



**PENGARUH EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN
TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA SD NEGERI
GUGUS CAKRA KECAMATAN NGALIYAN
KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh

DWI ELMY SETYORINI

1401412210

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Elmi Setyorini

NIM : 1401412210

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap
Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan
Ngaliyan Kota Semarang

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri, bukan buatan orang lain,
dan tidak menjiplak karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau keseluruhan.
Pendapat atau tulisan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk menurut
kode etik penulisan karya ilmiah.

Semarang, 21 Juli 2016

Peneliti



Dwi Elmi Setyorini

1401412210

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Dwi Elmi Setyorini, NIM 1401412210 dengan judul “Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang” telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Kamis

tanggal : 21 Juli 2016

Semarang, 21 Juli 2016

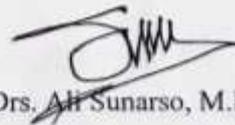
Dosen Pembimbing I



Drs. A. Busyairi, M.Ag.

NIP. 19580105 198703 1 001

Dosen Pembimbing II



Dr. Drs. Ali Sunarso, M.Pd.

NIP. 19600419 198302 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Drs. Iqbal Ansori, M.Pd.

NIP. 19600820 198703 1 003

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Dwi Elmi Setyorini, NIM 1401412210, dengan judul "Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang" telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Senin
tanggal : 01 Agustus 2016

Panitia Ujian Skripsi



Ketua
Pradono Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 19560427 198603 1 001

Sekretaris


Drs. Sukardi, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19590511 198703 1 001

Penguji Utama



Drs. Isa Ansori, M.Pd.
NIP. 19600820 198703 1 003

Pembimbing Utama



Drs. A. Busyairi, M. Ag.
NIP. 19580105 198703 1 001

Pembimbing Pendamping



Dr. Drs. Ali Sunarso, M.Pd.
NIP. 19600419 198302 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ، مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ، وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya:

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada perlindungan mereka selain Dia”. (QS. Ar-Ra’d: 11)

2. Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah SWT akan memudahkan baginya jalan menuju surga. (HR. Muslim)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT, Tuhan semesta alam.
2. Almamaterku, Universitas Negeri Semarang.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan berkah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang”. Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah berpartisipasi. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan sebagai Dosen Penguji Utama yang telah memberikan ijin penelitian, masukan serta saran dalam memperlancar penyusunan skripsi. .
4. Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang yang telah memberikan ijin penelitian.
5. Drs. A. Busyairi, M.Ag., dan Dr. Drs. Ali Sunarso, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dan motivasi yang bermanfaat pada peneliti dalam penyusunan skripsi.
6. Kepala Sekolah Dasar Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
7. Staf Guru, Karyawan, dan Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang yang bersedia bekerjasama dalam penelitian.

8. Keluargaku tercinta Bapak Sujita, Ibu Ngatini, Eko Priyo Santoso, dan Tri Purna Widiyani yang telah memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini sebaik-baiknya.
9. Sahabatku (Kristi, Krisda, dan Gesti) dan teman seperjuangan (Eka, Dea, Lusi, Tabah, Ari, Chamdun, Ninda, Rani, Endang, Wachida, Safrilla, Dana) yang selalu memberikan semangat di setiap kondisi.
10. Teman-teman PPL di SDN Tambakaji 03 Kota Semarang dan KKN di Desa Beseran, Kaliangkrik Magelang yang selalu memberikan semangat.
11. Adik-adikku (Eka, Afriz, Okta, Hana, Izza, Lia, Diaz, Tia) yang selalu memberikan semangat dan dukungannya.
12. Teman-teman jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan semua pihak yang membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Demikian yang dapat peneliti sampaikan, semoga semua bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang terbaik dan berlimpah dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti, pembaca, maupun dunia pendidikan.

Semarang, 21 Juli 2016

Peneliti

ABSTRAK

Setyorini, Dwi Elmi. 2016. *Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs. A. Busyairi, M.Ag., dan Dr. Drs. Ali Sunarso, M.Pd.

Disiplin adalah suatu sikap yang mengharuskan seseorang untuk bertanggung jawab atas perbuatannya, patuh atas tata tertib, serta ketepatan dalam menghargai waktu. Kesadaran menegakkan disiplin dapat dilatih dengan kegiatan-kegiatan positif yang diadakan sekolah melalui ekstrakurikuler kepramukaan. Rumusan masalah dalam penelitian yaitu: (1) Apakah ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang?; (2) Seberapa besar pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui ada tidaknya pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang; (2) Mengetahui seberapa besar pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang yang berjumlah 407 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *Proportional Sampling*. Peneliti mengambil sampel sebanyak 37% dari jumlah siswa tiap sekolah, sehingga diperoleh sampel sebanyak 150 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi untuk mengetahui ekstrakurikuler pramuka dan kedisiplinan siswa. Data penelitian dianalisis dengan teknik analisis statistika deskriptif, uji prasyarat analisis, dan analisis akhir (pengujian hipotesis).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan siswa. Ditunjukkan oleh hasil koefisien korelasi (R) sebesar 0,593 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,352. Nilai t_{hitung} sebesar 8,959, t_{tabel} sebesar 1,976 dan signifikansi 0,000. Karena nilai $8,959 > 1,976$ dan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Simpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang dan Kontribusi pengaruh variabel ekstrakurikuler pramuka sebesar 35,2 % terhadap kedisiplinan siswa dan sisanya 64,8 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Siswa disarankan untuk aktif mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan dan seluruh pihak yang berkecimpung dalam kepramukaan agar dapat menciptakan kegiatan kepramukaan yang lebih variatif sehingga tidak menimbulkan kebosanan.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Pramuka, Kedisiplinan Siswa.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KELULUSAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Mamfaat Praktis	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teori	12
2.1.1 Kegiatan Ekstrakurikuler	12
2.1.1.1 Pengertian Ekstrakurikuler	12
2.1.1.2 Visi dan Misi Ekstrakurikuler	13
2.1.1.3 Tujuan Ekstrakurikuler	14
2.1.1.4 Fungsi Ekstrakurikuler	14
2.1.1.5 Prinsip Ekstrakurikuler	15
2.1.1.6 Jenis Ekstrakurikuler	16

2.1.1.7	Format Ekstrakurikuler	16
2.1.2	Ekstrakurikuler Kepramukaan	17
2.1.2.1	Pengertian Kepramukaan	17
2.1.2.2	Tujuan Kepramukaan	18
2.1.2.3	Sifat Kepramukaan	19
2.1.2.4	Fungsi Kepramukaan	20
2.1.2.5	Manfaat Kepramukaan	20
2.1.2.6	Prinsip Dasar Kepramukaan	21
2.1.2.7	Penggolongan Pramuka Menurut Kelompok Umur	22
2.1.2.8	Kegiatan Pramuka Siaga	22
2.1.2.9	Kegiatan Pramuka Penggalang	22
2.1.2.10	Kode Kehormatan Pramuka	24
2.1.3	Kedisiplinan Siswa	26
2.1.3.1	Pengertian Disiplin	26
2.1.3.2	Unsur-unsur Disiplin	27
2.1.3.3	Pentingnya Disiplin	28
2.1.3.4	Fungsi Disiplin	29
2.1.3.5	Macam-macam Disiplin	31
2.1.3.6	Pembentukan Disiplin	32
2.1.3.7	Pelanggaran Disiplin	33
2.1.3.8	Penanggulangan Disiplin	34
2.1.4	Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Kedisiplinan Siswa	35
2.1.5	Belajar	37
2.1.5.1	Pengertian Belajar	37
2.1.5.2	Ciri-ciri Belajar	37
2.1.5.3	Tujuan Belajar	38
2.1.5.4	Prinsip Belajar	39
2.1.5.5	Unsur-unsur Belajar	39
2.1.5.6	Faktor yang Mempengaruhi Belajar	40
2.1.6	Pembelajaran	41

2.1.6.1	Pengertian Pembelajaran	41
2.1.6.2	Ciri-ciri Pembelajaran	42
2.1.6.3	Komponen Pembelajaran	43
2.2	Kajian Empiris	43
2.3	Kerangka Berfikir	48
2.4	Hipotesis Penelitian	50
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis dan Desain Penelitian	51
3.2	Prosedur Penelitian	51
3.3	Subyek, Lokasi, dan Waktu Penelitian	53
3.3.1	Subyek Penelitian	53
3.3.2	Lokasi Penelitian	53
3.3.3	Waktu Penelitian	53
3.4	Populasi, dan Sampel Penelitian	53
3.4.1	Populasi Penelitian	53
3.4.2	Sampel Penelitian	54
3.5	Variabel Penelitian	55
3.5.1	Variabel Bebas	55
3.5.2	Variabel Terikat	55
3.6	Defini Operasional Variabel	56
3.6.1	Ekstrakurikuler Pramuka (X)	56
3.6.2	Kedisiplinan Siswa (Y)	56
3.7	Teknik Pengumpulan Data	56
3.7.1	Angket atau Kuesioner	56
3.7.2	Dokumentasi	57
3.8	Instrumen Penelitian	58
3.8.1	Instrumen Ekstrakurikuler Kepramukaan	58
3.8.2	Instrumen Kedisiplinan Siswa	59
3.9	Uji Validitas, dan Reliabilitas Penelitian	62
3.9.1	Uji Validitas Penelitian	62
3.9.2	Uji Reliabilitas Penelitian	64

3.10	Analisis Data	65
3.10.1	Analisis Statistik Deskriptif	65
3.10.1.1	Distribusi Frekuensi	66
3.10.1.2	Pengukuran Gejala Pusat	66
3.10.1.3	Pengukuran Penyimpangan Penyebaran Data	67
3.10.1.4	Interpretasi Data Penelitian	67
3.10.2	Uji Prasyarat Analisis	68
3.10.2.1	Uji Normalitas	68
3.10.2.2	Uji Linieritas	68
3.10.3	Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis)	69
3.10.3.1	Analisis Korelasi	69
3.10.3.2	Analisis Regresi Sederhana.....	70
3.10.3.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	71
3.10.3.4	Uji t	71
BAB IV HASIL PENELITIAN		
4.1	Hasil Penelitian	72
4.1.1	Deskripsi Data	72
4.1.1.1	Ekstrakurikuler Kepramukaan	73
4.1.1.2	Kedisiplinan Siswa	77
4.1.2	Uji Prasyarat Analisis	81
4.1.2.1	Uji Normalitas	81
4.1.2.2	Uji Linieritas	82
4.1.3	Uji Hipotesis	83
4.2	Pembahasan	86
4.3	Implikasi Hasil Penelitian	88
4.3.1	Implikasi Teoritis	89
4.3.2	Implikasi Praktis	90
4.3.3	Implikasi Pedagogis	90
BAB V PENUTUP		
5.1	Simpulan	91
5.2	Saran	91

DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Data Jumlah Populasi Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Cakra	53
3.2 Penarikan Sampel Penelitian Siswa Kelas V	55
3.3 Skor untuk Setiap Butir Pernyataan pada Skala Likert	57
3.4 Kisi-kisi Instrumen Ekstrakurikuler Kepramukaan	58
3.5 Kisi-kisi Instrumen Kedisiplinan Siswa.....	59
3.6 Populasi Siswa Uji Coba.....	61
3.7 Penarikan Sampel Siswa Uji Coba.....	62
3.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Ekstrakurikuler Kepramukaan	63
3.9 Hasil Uji Validitas Instrumen Kedisiplinan Siswa	64
3.10 Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi.....	70
4.1 Distribusi Frekuensi Variabel Ekstrakurikuler Kepramukaan	73
4.2 Kategori Variabel Ekstrakurikuler Kepramukaan.....	76
4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan Siswa	77
4.4 Kategori Variabel Kedisiplinan Siswa	80
4.5 Hasil Uji Normalitas	82
4.6 Hasil Uji Linieritas	83
4.7 Hasil Analisis Korelasi.....	84
4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	49
3.1 Bagan Desain Penelitian	51
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	52
4.1 Diagram Distribusi Frekuensi Ekstrakurikuler Kepramukaan.....	73
4.2 Diagram Kategori Ekstrakurikuler Kepramukaan	76
4.3 Diagram Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Siswa	78
4.4 Diagram Kategori Kedisiplinan Siswa.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Uji Coba Angket Ekstrakurikuler Kepramukaan	97
2. Uji Coba Angket Ekstrakurikuler Kepramukaan	98
3. Kisi-kisi Uji Coba Angket Kedisiplinan Siswa.....	102
4. Uji Coba Angket Kedisiplinan Siswa.....	103
5. Daftar Nama Sampel Uji Coba Angket.....	107
6. Tabulasi Data Uji Coba Angket Ekstrakurikuler Kepramukaan.....	109
7. Hasil Uji Validitas Uji Coba Angket Ekstrakurikuler Kepramukaan	112
8. Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Angket Ekstrakurikuler Kepramukaan .	114
9. Tabulasi Data Uji Coba Angket Kedisiplinan Siswa	115
10. Hasil Uji Validitas Uji Coba Angket Kedisiplinan Siswa	118
11. Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Angket Kedisiplinan Siswa.....	120
12. Kisi-kisi Angket Ekstrakurikuler Kepramukaan	121
13. Angket Ekstrakurikuler Kepramukaan.....	122
14. Kisi-kisi Angket Kedisiplinan Siswa	125
15. Angket Kedisiplinan Siswa	126
16. Tabulasi Data Penelitian Angket Ekstrakurikuler Kepramukaan	129
17. Tabulasi Data Penelitian Angket Kedisiplinan Siswa.....	137
18. Data Sampel Variabel Ekstrakurikuler Pramuka	145
19. Data Sampel Variabel Kedisiplinan Siswa	151
20. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian	157
21. Hasil Uji Linieritas Data Penelitian	158
22. Hasil Analisis Korelasi	159
23. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana.....	160
24. Dokumentasi Foto Penelitian	161
25. Surat Izin Penelitian dan Surat Keterangan	163

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang mendasar untuk dimiliki oleh setiap manusia agar dapat menjadi generasi muda berkualitas. Seseorang yang berpendidikan akan dapat membantu kemajuan bangsa dan negara menjadi lebih berkembang. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1, disebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Bagi kehidupan manusia, pendidikan berperan penting dalam pencapaian cita-cita untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik. Pendidikan juga penting bagi suatu Negara. Apabila Negara itu maju, pasti pendidikan warga Negeranya maju dan berkarakter. Sejalan dengan hal tersebut, pasal 3 Undang-Undang tersebut menjelaskan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Amanah UU SISDIKNAS tahun 2003 tersebut bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk masyarakat Indonesia yang berwatak cerdas, namun juga berkepribadian serta berkarakter. Sehingga, lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter dan menjadi manusia yang lebih utuh dengan segala aspek kemanusiaannya. Karakter yaitu konsekuen tidaknya dalam mematuhi etika perilaku, konsisten tidaknya dalam memegang pendirian atau pendapat. Maka individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang telah ia buat (Asmani, 2013: 29).

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia, karena pendidikan berlangsung seumur hidup yang dapat dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Selain itu, pendidikan harus berorientasi pada pengembangan potensi diri siswa, memberikan bekal keahlian untuk menghadapi dan mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta membentuk pribadi yang kuat. Dengan pendidikan, manusia akan memiliki kemampuan dan kepribadian yang lebih matang.

Beberapa media massa sering memaparkan berita-berita tentang perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa, misalnya perkelahian atau tawuran, membolos dari sekolah, merusak fasilitas belajar dan permasalahan lainnya. Diperlukan perhatian khusus baik dari orang tua, guru, dan sekolah kepada para siswa agar dapat menghilangkan perilaku-perilaku menyimpang tersebut ke kegiatan-kegiatan yang bersifat positif.

Sekolah merupakan wahana yang menyediakan tempat terbaik bagi generasi muda penerus bangsa untuk menjadi lebih baik dalam berbagai aspek yang dapat memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah budaya dan karakter bangsa. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan di sekolah yaitu: 1) Religius; 2) Jujur; 3) Bertanggung jawab; 4) Bergaya hidup sehat; 5) Disiplin; 6) Kerja keras; 7) Percaya diri; 8) Berjiwa wirausaha; 9) Berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif; 10) Mandiri; 11) Ingin tahu; 12) Cinta ilmu; 13) Sadar hak dan kewajiban diri dan orang lain 14) Patuh pada aturan nasional; 15) Menghargai karya dan prestasi orang lain; 16) Santun; 17) Demokratis; 18) Nasionalis; 19) Menghargai keberagaman (Gunawan, 2014: 33). Dalam pelaksanaannya di sekolah penanaman nilai-nilai karakter dapat dilaksanakan secara terpadu melalui pembelajaran di kelas, maupun melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Ada beberapa ekstrakurikuler yang diadakan di SD Negeri Gugus Cakra, meliputi ekstrakurikuler kepramukaan, tari, takraw dan komputer.

Salah satu program sekolah yang dapat menumbuh kembangkan keterampilan dan kedisiplinan siswa menurut peneliti adalah melalui ekstrakurikuler kepramukaan. Menurut Aqib (2015: 59) kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mendukung dan mengembangkan kompetensi akademik, bakat, minat, dan kepribadian maupun karakter. Ekstrakurikuler kepramukaan merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh para siswa. Pada hakikatnya pramuka dikelola oleh Gerakan Pramuka seperti tertuang dalam Pasal 5 Keppres No. 24 Tahun 2009 menyatakan “Gerakan Pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas

bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggungjawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan nasional serta membangun dunia lebih baik”.

Kepramukaan merupakan proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, dan praktis, dilakukan di alam terbuka dengan sasaran akhirnya adalah pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur (Gunawan, 2014: 265). Berdasarkan pernyataan tersebut, ekstrakurikuler kepramukaan merupakan salah satu program sekolah yang tepat menurut peneliti untuk penanaman karakter kepada siswa yang salah satunya adalah karakter disiplin.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka Pasal 4, menyatakan bahwa “Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup untuk menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup”. Melalui organisasi gerakan pramuka siswa dapat belajar untuk bersikap disiplin, mandiri, bertanggung jawab, dan terampil dalam kegiatan kepramukaan. Hal ini tertera di dalam isi Dasadarma Pramuka.

Dasadarma Pramuka merupakan sepuluh tuntunan tingkah laku bagi Pramuka Indonesia yang berisi ketentuan moral atau watak pramuka serta penjabaran Pancasila, supaya anggota dapat mengerti, menghayati, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Isi dari Dasadarma Pramuka menurut Tim pada buku “Panduan Lengkap Gerakan Pramuka”, yaitu: 1) Taqwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia; 3) Patriot yang sopan dan kesatria; 4) Patuh dan suka bermusyawarah; 5) Rela menolong dan tabah; 6) Rajin, terampil, dan gembira; 7) Hemat, cermat, dan bersahaja; 8) Disiplin, berani, dan setia; 9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya; 10) Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan. Dengan mengamalkan kandungan Dasadarma pramuka tersebut diharapkan siswa mampu menanamkan karakter yang terdapat di dalamnya pada kehidupan sehari-hari.

Hasil observasi di lapangan saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN Tambakaji 03 pada bulan Agustus sampai Oktober tentang ekstrakurikuler kepramukaan yang dilaksanakan seminggu sekali pada hari jumat kurang memberikan pengaruh pada pembentukan karakter siswa di sekolah. Permasalahan tersebut tidak hanya terdapat di SDN Tambakaji 03 saja, namun juga terdapat di SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Realita di lapangan menunjukkan bahwa belum tertanamnya sikap kedisiplinan pada diri siswa kelas V. Hal ini terlihat saat latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan ada 14 siswa yang jarang berangkat dan 10 siswa datang terlambat karena alasan yang kurang jelas, 12 siswa yang membuat gaduh saat kegiatan kepramukaan berlangsung seperti saat upacara pembukaan latihan rutin. Di antara siswa-siswi kelas V tersebut ada 17 belum patuh dalam menggunakan pakaian pramuka dengan tidak membawa topi atau tidak memakai kaos kaki berwarna hitam, maupun tidak membawa setangan leher. Selain itu, ada 7 siswa yang kurang peduli terhadap lingkungan dengan seringnya siswa mencoret-coret tembok, membuang sampah tidak pada tempatnya, dan tidak mencintai kebersihan

lingkungan. Terkadang berkata kasar atau kurang sopan pada teman maupun pembina pramuka. Tidak mengakui bila melakukan kesalahan. Terdapat pula siswa yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas karena tidak mengerjakannya, sehingga meminta tambahan waktu untuk menyelesaikan kembali tugas tersebut, serta pemberian hukuman atau sanksi yang kurang tegas oleh pembina pramuka kepada siswa yang melakukan kesalahan. Berbagai permasalahan yang terdapat dalam diri siswa masih dapat diperbaiki, karakter disiplin akan muncul apabila dilakukan secara terarah dan terstruktur melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat positif. Oleh karena itu, diperlukan penanaman sikap disiplin pada diri siswa mengingat pentingnya hal tersebut.

Asmani (2013: 37), menjelaskan bahwa disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kedisiplinan merupakan perwujudan dari sikap dan tindakan patuh pada hukum dan menghargai waktu, karena terdorong oleh semangat berani berbuat benar dan bukan faktor takut pada pimpinan atau terhadap sanksi (Gunawan, 2014: 241). Disiplin dapat menumbuhkan perilaku tertentu seperti mengerjakan tugas tepat waktu, belajar dengan rutin, dan mematuhi aturan sekolah tanpa paksaan.

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Mas'ut dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Geografi, Volume 2, Nomor 1, Halaman 1-12 pada Tahun 2014 dengan judul "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Belajar IPS Siswa". Hasil penelitiannya adalah berdasarkan hasil perhitungan, dengan $N = 30$ diperoleh nilai koefisien korelasi atau (r_{xy}) sebesar 0,533, kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel r ,

dengan responden 30 siswa dengan taraf 5 % diperoleh dari tabel 0,361 dan signifikansi 1 % diperoleh dari tabel 0,463. Bila dibandingkan ternyata $r_o : 0,533 > 0,361$ dan $0,533 > 0,463$. Dari uraian tersebut, maka $r_o =$ memiliki tingkat korelasi hipotesis sebesar 28,408% dan sisa dari hasil prosentase hipotesis sebesar 28,9119%. Berdasarkan analisis data tersebut dapat diketahui bahwa hasil penelitian: Ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan Pramuka terhadap kedisiplinan IPS siswa IPS SMP NURUL ULUM Karangroto Genuk Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014.

Tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Sari Dewi, M.Pd. dalam Jurnal Ilmiah PGSD, Volume III, Nomor 2, Halaman 54-62 pada bulan Juli 2011 dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kepramukaan terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SDN Sumurbandung Lebak Banten”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pendidikan kepramukaan dengan kecerdasan emosional. Untuk itu, dilakukan penelitian di SDN Sumurbandung 1 Kabupaten Lebak, Banten dengan jumlah responden sebanyak 100 orang siswa. Pengumpulan data utama dilakukan dengan kuisioner. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik korelasi dengan menggunakan rumus Korelasi Pearson Product Moment. Dari hasil perhitungan, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,61. Angka ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pendidikan kepramukaan dengan kecerdasan emosional siswa di SDN Sumurbandung.

Penelitian yang mendukung selanjutnya yaitu adalah penelitian yang dilakukan oleh Penny Trianawati, dkk dalam Unnes Civic Education Journal,

Volume 2, Nomor 2, Halaman 67-76 pada Tahun 2013 dengan judul “Penanaman Nilai Tanggungjawab Melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan di SMP Negeri 13 Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa macam-macam tanggungjawab yang ditanamkan melalui kepramukaan di SMP Negeri 13 Semarang adalah tanggungjawab terhadap diri sendiri, tanggungjawab terhadap orang lain, tanggungjawab terhadap alam dan tanggungjawab terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Metode yang digunakan untuk menanamkan tanggungjawab adalah dengan metode penjernihan nilai (pemberian nasihat, pemberian hukuman dan pemberian penghargaan atau reward), metode keteladanan (keteladanan pembina), metode siswa aktif (pemberian tugas dan pencapaian SKU dan SKK). Faktor pendukungnya adalah sikap, pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh pembina, kesadaran dan motivasi diri siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka, dana, sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan, dukungan dari orangtua siswa dan dukungan dari masyarakat sekitar. Faktor penghambat adalah kurangnya minat siswa dalam kegiatan pramuka, pengaruh dari teman yang mengajak siswa untuk membolos serta faktor cuaca.

Pentingnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai salah satu alternatif untuk mengembangkan wawasan maupun pengetahuan siswa, dan menumbuhkan minat bakat siswa melalui kegiatan yang terprogram di Sekolah Dasar. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler harus dapat membangun karakter dan kepribadian siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang sangat berperan aktif untuk mencetak generasi muda kearah yang lebih baik menurut peneliti adalah ekstrakurikuler kepramukaan.

Melihat fenomena yang ada, melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan inilah siswa dibiasakan dan dilatih untuk berperilaku disiplin dalam segala hal. Sehubungan dengan masalah tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang”.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut di atas, dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Apakah ekstrakurikuler kepramukaan berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang?
- 1.2.2 Seberapa besar pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang?

Alternatif pemecahan masalahnya yaitu dengan menumbuhkan kedisiplinan siswa melalui pembiasaan pada kehidupan sehari-hari, di manapun berada selalu berperilaku sesuai aturan yang telah ada di lingkungan sekitarnya. Apabila melanggar aturan yang ada, akan diberi hukuman. Pemberian hukuman untuk mencegah terjadinya kesalahan yang akan dilakukan oleh siswa.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Mengetahui ada tidaknya pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.
- 1.3.2 Mengetahui seberapa besar pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Mengembangkan wawasan ilmu dan mendukung teori-teori yang sudah berkaitan dengan bidang kependidikan, terutama pada ekstrakurikuler kepramukaan.
- b. Bahan pertimbangan bagi pengembangan peneliti selanjutnya dengan variabel lebih banyak.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa
 - 1) Memberikan masukan bagi siswa tentang pentingnya mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan untuk menanamkan karakter setiap individu.
 - 2) Meningkatkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan disekolah, yaitu pramuka.

b. Bagi Guru

- 1) Mengetahui sejauh mana perkembangan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan.
- 2) Memberikan pemahaman terhadap pembinaan ekstrakurikuler kepramukaan dalam penanaman kedisiplinan siswa.

c. Bagi Sekolah

Bermanfaat untuk memberikan sumbangan atau motivasi kepada Pembina pramuka untuk meningkatkan kualitas ekstrakurikuler kepramukaan di sekolah agar menjadi lebih baik.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan masukan dan menambah pengetahuan serta wawasan untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 KAJIAN TEORI

2.1.1 Kegiatan Ekstrakurikuler

2.1.1.1 Pengertian Ekstrakurikuler

Dalam proses pendidikan dikenal dengan dua kegiatan yang cukup elementer. Kegiatan yang elementer tersebut yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan pokok pendidikan yang di dalamnya terjadi proses belajar mengajar antara siswa dan pendidik untuk mendalami materi-materi ilmu pengetahuan. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari siswa sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya (Wiyani, 2013: 106).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan tambahan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran biasa dalam suatu susunan program pengajaran, bertujuan untuk upaya pementapan kepribadian. Selaras dengan pengertian yang disampaikan oleh Asmani (2013: 62), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan siswa sesuai kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan

tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah. Sedangkan menurut Daryanto (2013: 125) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan satuan pendidikan formal dan nonformal yang bersifat umum dan tidak terkait langsung pada suatu materi pembelajaran, seperti kegiatan Dokter kecil, Palang Merah Remaja, pramuka dan lain-lain.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan non-pelajaran formal yang dilakukan siswa sekolah atau universitas, umumnya di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar akademik, seperti dibidang seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif (<https://id.wikipedia.org/wiki/Ekstrakurikuler>).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 pada lampiran iii menjelaskan bahwa:

“Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh siswa di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan siswa yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan belajar yang dilakukan dibawah bimbingan sekolah di mana waktu pelaksanaannya di luar mata pelajaran yang bertujuan untuk membantu pengembangan kepribadian, bakat dan minat serta kemampuan yang dimiliki siswa sesuai kebutuhannya.

2.1.1.2 Visi dan Misi Ekstrakurikuler

Visi kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat, dan minat secara optimal. Selain itu, agar tumbuh kemandirian dan kebahagiaan siswa

yang berguna untuk diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Ada dua misi kegiatan ekstrakurikuler. Pertama, menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih siswa sesuai kebutuhan, potensi, bakat, dan minat. Kedua, menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan atau kelompok (Asmani, 2013: 63).

2.1.1.3 Tujuan Ekstrakurikuler

Wiyani (2013: 111) menjelaskan tujuan kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kompetensi siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- b. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- c. Memacu kemampuan mandiri, percaya diri, dan kreativitas siswa.
- d. Memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa.
- e. Meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- f. Meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara.
- g. Membina budi pekerti yang luhur.

2.1.1.4 Fungsi Ekstrakurikuler

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 pada lampiran iii, kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan memiliki fungsi pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir dengan penjabaran sebagai berikut:

- a. Fungsi pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal siswa melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.
- b. Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial siswa.
- c. Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan siswa.
- d. Fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir siswa melalui pengembangan kapasitas.

2.1.1.5 Prinsip Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dikembangkan dengan prinsip sebagai berikut:

- a. Bersifat individual, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan potensi, bakat, dan minat siswa masing-masing.
- b. Bersifat pilihan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan minat dan diikuti oleh siswa secara sukarela.
- c. Keterlibatan aktif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan siswa secara penuh sesuai dengan minat dan pilihan masing-masing.
- d. Menyenangkan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi siswa.

- e. Membangun etos kerja, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan prinsip membangun semangat siswa untuk berusaha dan bekerja dengan baik dan giat.
- f. Kemanfaatan sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan tidak melupakan kepentingan masyarakat.

2.1.1.6 Jenis Ekstrakurikuler

Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebagai berikut:

- a. Krida meliputi Kepramukaan, Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka), dan lainnya.
- b. Karya ilmiah meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya.
- c. Latihan/olah bakat/prestasi, meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan, dan lainnya.

2.1.1.7 Format Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dapat diselenggarakan dalam berbagai bentuk sebagai berikut:

- a. Individual, yakni ekstrakurikuler dilakukan dalam format yang diikuti oleh siswa secara perorangan.
- b. Kelompok, yakni ekstrakurikuler dilakukan dalam format yang diikuti oleh kelompok-kelompok siswa.
- c. Klasikal, yakni ekstrakurikuler dilakukan dalam format yang diikuti oleh siswa dalam satu kelas.

- d. Gabungan, yakni ekstrakurikuler dilakukan dalam format yang diikuti oleh siswa antarkelas.
- e. Lapangan, yakni ekstrakurikuler dilakukan dalam format yang diikuti oleh seorang atau sejumlah siswa melalui kegiatan di luar sekolah atau kegiatan lapangan.

Di Indonesia, kegiatan ekstrakurikuler sekolah bukan sesuatu yang baru. Di tingkat Sekolah Dasar pada umumnya jenis ekstrakurikuler yang dilakukan adalah ekstrakurikuler pramuka. Siswa yang menjadi anggota pramuka dimasukkan sebagai kelompok siaga dan penggalang. Kegiatan yang biasa dilakukan adalah berlatih sesuai dengan jadwal, misalnya satu minggu sekali pada hari jumat atau sabtu.

2.1.2 Ekstrakurikuler Kepramukaan

2.1.2.1 Pengertian Kepramukaan

Gerakan Pramuka Indonesia adalah nama organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kepanduan yang dilaksanakan di Indonesia. Pramuka merupakan bagi anggota Gerakan Pramuka yang meliputi Pramuka Siaga, Pramuka Penggalang, Pramuka Penegak, dan Pramuka Pandega.

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka (2011: 17) menjelaskan bahwa kepramukaan adalah proses pendidikan yang melengkapi pendidikan di lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, dan praktis dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang bertujuan

untuk pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur. Kegiatan kepramukaan merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa.

Ekstrakurikuler kepramukaan diselenggarakan oleh Gerakan Pramuka bermaksud untuk mempersiapkan generasi muda sebagai calon pemimpin bangsa yang memiliki watak, kepribadian, dan akhlak mulia serta keterampilan hidup prima. Kegiatan pendidikan kepramukaan dilaksanakan melalui Gugus Depan Gerakan Pramuka yang berpangkalan di sekolah dengan upaya pembinaan melalui proses kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Melalui pendidikan kepramukaan dapat dilakukan pembinaan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila, pendidikan pendahuluan bela negara, kepribadian dan budi pekerti luhur, berorganisasi, pendidikan kewiraswastaan, kesegaran jasmani, daya kreasi, persepsi, apresiasi dan kreasi seni, tenggang rasa serta kerjasama (Gunawan, 2014: 265).

Kepramukaan pada hakekatnya adalah (1) Suatu proses pendidikan dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan pemuda di bawah tanggungjawab orang dewasa; (2) Dilaksanakan di luar jam belajar kurikulum standar, di luar lingkungan pendidikan keluarga dan di alam terbuka; (3) Menggunakan prinsip dasar kepramukaan (Rahmatia, 2015: 5).

2.1.2.2 Tujuan Kepramukaan

Tujuan kepramukaan menurut Rahmatia (2015: 21) yaitu:

- a. Memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani, dan rohani.

- b. Menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungannya.

2.1.2.3 Sifat Kepramukaan

Kepramukaan mempunyai tiga sifat, yaitu:

- a. Nasional, berarti suatu organisasi yang menyelenggarakan kepramukaan di suatu negara haruslah menyesuaikan pendidikan itu dengan keadaan, kebutuhan dan kepentingan masyarakat, bangsa dan negara. Contohnya: kegiatan pramuka disesuaikan dengan kepentingan nasional tercantum dalam Garis Besar Haluan Negara (GBHN), yang merupakan ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR). Gerakan pramuka ikut membantu pelaksanaan GBHN tersebut dengan mengikuti kebijakan pemerintah dan segala peraturan perundang-undangan.
- b. Internasional, artinya organisasi kepramukaan di negara manapun di dunia ini harus membina dan mengembangkan rasa persaudaraan serta persahabatan antara sesama pramuka maupun sesama manusia, tanpa membedakan kepercayaan atau agama, golongan, tingkat, suku dan bangsa. Contohnya: kegiatan pramuka diselenggarakan antar negara di dunia untuk tujuan terwujudnya perdamaian dunia.
- c. Universal, artinya kepramukaan dapat digunakan di mana saja untuk mendidik anak-anak yang berasal dari bangsa manapun, yang dalam pelaksanaan

pendidikannya selalu menggunakan Prinsip Dasar dan Metode Pendidikan Kepramukaan. Contohnya: kegiatan pramuka berlaku pada siapapun dan dimanapun (Rahmatia, 2015: 5).

2.1.2.4 Fungsi Kepramukaan

Kepramukaan mempunyai fungsi sebagai berikut:

a. Kegiatan menarik bagi anak atau pemuda

Kegiatan menarik berarti kegiatan pramuka harus menyenangkan dan mendidik. Permainan dilaksanakan dalam kegiatan pramuka harus mempunyai tujuan, aturan permainan, membentuk watak dan kepribadian siswa.

b. Pengabdian bagi orang dewasa

Kepramukaan bagi orang dewasa bukan lagi permainan, tetapi suatu tugas yang memerlukan keiklasan, kerelaan, dan pengabdian. Berkewajiban secara sukarela membaktikan dirinya demi suksesnya pencapaian organisasi.

c. Alat bagi masyarakat dan organisasi

Kepramukaan merupakan alat bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat, dan bagi organisasi untuk mencapai tujuan organisasinya (Azwar, 2012: 7).

2.1.2.5 Manfaat Kepramukaan

Manfaat mengikuti ekstrakurikuler pramuka, antara lain:

a. Membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab.

Kegiatan pramuka mengajarkan memanfaatkan waktu serta mengemban tugas, dengan mengikuti kegiatan kepramukaan tanpa disadari telah belajar hidup disiplin, karena disiplin berguna bagi diri sendiri maupun orang lain.

- b. Lebih peduli alam dan lingkungan sekitar.

Kegiatan pramuka lebih sering dilakukan di luar kelas. Lewat penjelajahan alam bebas pramuka diajarkan untuk lebih akrab terhadap alam di sekitar dan tetap menjaga serta merawatnya, sehingga dapat lebih menumbuhkan rasa peduli pada alam dan sekitarnya.

- c. Meningkatkan kreatifitas.

Kegiatan yang menarik, menyenangkan, dan menantang dalam kegiatan pramuka yang dapat mengembangkan daya imajinasi, kemampuan berfikir kritis memicu meningkatnya kreatif siswa dalam menghadapi segala tantangan dan peluang yang timbul dalam kehidupannya.

- d. Melatih Kemandirian

Kegiatan kepramukaan mengajarkan tentang P3K. Apabila ada seseorang yang mengalami kecelakaan ditempat yang jauh dari rumah sakit maka dapat memberinya pertolongan pertama sehingga luka yang diderita tidak terlalu parah.

(<http://blogkepramukaan.blogspot.co.id/2011/12/manfaat-pramuka-untuk-kita-remaja.html>)

2.1.2.6 Prinsip Dasar Kepramukaan

Prinsip dasar merupakan asas yang menjadi dasar dalam berfikir dan bertindak. Prinsip dasar kepramukaan adalah asas yang mendasari kegiatan kepramukaan dalam upaya membina siswa. Kepramukaan berlandaskan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

- a. Iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya.
- c. Peduli terhadap diri pribadi.
- d. Taat kepada Kode Kehormatan Pramuka (Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2011: 29)

2.1.2.7 Penggolongan Pramuka Menurut Kelompok Umur

Menurut Tim dalam buku yang berjudul “Panduan Lengkap Gerakan Pramuka” menjelaskan bahwa kelompok umur adalah sebuah tingkatan dalam kepramukaan yang ditentukan oleh umur anggotanya. Kelompok umur dalam pramuka terbagi menjadi 4, yaitu sebagai berikut:

- a. Pramuka Siaga, yaitu anggota Gerakan Pramuka yang berusia antara 7-10 tahun.
- b. Pramuka Penggalang, yaitu anggota Gerakan Pramuka yang berusia antara 11-15 tahun.
- c. Pramuka Penegak, yaitu anggota Gerakan Pramuka yang berusia 16-20 tahun.
- d. Pramuka Pandega, yaitu anggota Gerakan Pramuka yang berusia 21-25 tahun.

2.1.2.8 Kegiatan Pramuka Siaga

Kegiatan Siaga, adalah kegiatan yang menggembirakan, dinamis, kekeluargaan, dan berkarakter. Pramuka Siaga selalu melakukan latihan rutin. Selain kegiatan tersebut, ada juga kegiatan Pesta Siaga, yaitu pertemuan untuk golongan Pramuka Siaga. Menurut Wikipedia, Pesta Siaga merupakan gabungan dari Permainan Bersama (kegiatan keterampilan kepramukaan yang dikemas dengan permainan), Pameran Siaga, Pasar Siaga (simulasi situasi di pasar yang diperankan oleh Pramuka Siaga), Darmawisata, Pentas Seni Budaya, Karnaval, dan Perkemahan Satu Hari atau Persari (Azwar, 2012: 36).

2.1.2.9 Kegiatan Pramuka Penggalang

Kegiatan Pramuka Penggalang adalah kegiatan yang berkarakter, dinamis, progresif, dan menantang. Beberapa kegiatan Pramuka Penggalang, antara lain:

- a. Jambore, merupakan pertemuan Pramuka Penggalang dalam bentuk perkemahan besar. Jambore diselenggarakan oleh Kwartir Gerakan Pramuka, seperti Jambore Ranting, Jambore Cabang, Jambore Daerah, Jambore Nasional, Jambore Regional, dan Jambore se-Dunia.
- b. Lomba Tingkat (LT), merupakan pertemuan Pramuka Penggalang Lomba Tingkat berbentuk perlombaan yang dilaksanakan secara beregu atau perorangan atas nama regu yang mempertandingkan sejumlah keterampilan. Dilaksanakan dalam bentuk perkemahan, Lomba Tingkat terdiri atas: LT-I (tingkat gugus depan), LT-II (tingkat kwartir ranting), LT-III (tingkat kwartir cabang), LT-IV (tingkat kwartir daerah), LT-V (tingkat kwartir nasional)
- c. Perkemahan Bakti (PB), merupakan kegiatan Pramuka Penggalang dalam rangka bakti pada masyarakat. Kegiatan ini berwujud peran serta dalam kegiatan pembangunan.
- d. Gladian Pimpinan Regu (Dianpiru), merupakan kegiatan Pramuka Penggalang bagi Pemimpin Regu Utama (Pratama), Pemimpin Regu (Pinru), dan Wakil Pemimpin Regu (Wapinru). Dianpiru bertujuan untuk memberikan pengetahuan di bidang manajerial dan kepemimpinan. Diselenggarakan oleh gugus depan, kwartir ranting, atau kwartir cabang.
- e. Perkemahan, merupakan pertemuan Pramuka Penggalang yang diselenggarakan secara reguler untuk mengevaluasi hasil latihan di gugus depan dalam satu periode. Perkemahan ini terdiri atas Perkemahan Pelantikan Penggalang Baru, Perkemahan Kenaikan Tingkat (dari Penggalang Ramu ke Penggalang Rakit atau dari Penggalang Rakit ke Penggalang Terap),

Perkemahan Sabtu Minggu (Persami), Perkemahan Jumat Sabtu Minggu (Perjusami), perkemahan hari libur, dan sejenisnya.

- f. Forum Penggalang, merupakan kegiatan Pramuka Penggalang berupa pertemuan yang kegunaannya untuk membahas suatu persoalan, merumuskan hasil kajian, serta memecahkan masalah secara bersama. Bertujuan untuk mensosialisasikan semangat demokrasi dan pembelajaran metode pemecahan masalah, sebagai modal bagi para Pramuka Penggalang di masa yang akan datang.
- g. Penjelajahan, merupakan pertemuan Pramuka Penggalang berbentuk penjelajahan, dalam rangka mengaplikasikan pengetahuan tentang ilmu medan, peta, kompas, dan bertahan hidup (Azwar, 2012: 36).

2.1.2.10 Kode Kehormatan Pramuka

Rahmatia (2015: 30) berpendapat bahwa kode kehormatan pramuka adalah budaya organisasi yang melandasi sikap dan perilaku setiap anggota Gerakan Pramuka yang ditetapkan dan diterapkan sesuai golongan usia, perkembangan rohani dan jasmaninya. Kode kehormatan pramuka yang terdiri atas janji disebut Satya Pramuka, dan ketentuan moral disebut Darma pramuka.

a. Kode Kehormatan bagi Pramuka Siaga

1) Dwisatya

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

- Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan menurut aturan keluarga.
- Setiap hari berbuat kebaikan.

2) Dwidarma

- Siaga itu berbakti kepada ayah ibundanya.
- Siaga itu berani dan tidak putus asa.

b. Kode Kehormatan Penggalang

1) Trisatya

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

- Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila.
- Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat.
- Menepati Dasadarma.

2) Dasadarma

- Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
- Patriot yang sopan dan kesatria.
- Patuh dan suka bermusyawarah.
- Rela menolong dan tabah.
- Rajin, terampil dan gembira.
- Hemat, cermat dan bersahaja.
- Disiplin, berani, dan setia.
- Bertanggungjawab dan dapat dipercaya.
- Suci dalam pikiran, perkataan, perbuatan (Rahmatia, 2015: 31).

2.1.3 Kedisiplinan Siswa

Asmani (2013: 35) berpendapat bahwa pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu siswa memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan. Kemudian, nilai-nilai tersebut terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Nilai-nilai karakter yang dikembangkan disekolah, yaitu: 1) Religius; 2) Jujur; 3) Bertanggung jawab; 4) Bergaya hidup sehat; 5) Disiplin; 6) Kerja keras; 7) Percaya diri; 8) Berjiwa wirausaha; 9) Berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif; 10) Mandiri; 11) Ingin tahu; 12) Cinta ilmu; 13) Sadar hak dan kewajiban diri dan orang lain; 14) Patuh pada aturan nasional; 15) Menghargai karya dan prestasi orang lain; 16) Santun; 17) Demokratis; 18) Nasionalis; 19) Menghargai keberagaman (Gunawan, 2014: 33). Salah satu karakter yang ditanamkan melalui ekstrakurikuler pramuka yaitu disiplin.

2.1.3.1 Pengertian Disiplin

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan (Asmani, 2013: 37). Pendapat yang sama di kemukakan oleh Daryanto (2013: 49) bahwa disiplin pada dasarnya merupakan control diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar diri baik keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara maupun beragaman. Disiplin merujuk pada kebebasan individu untuk tidak bergantung

pada orang lain dalam memilih, membuat keputusan, tujuan, melakukan perubahan perilaku, pikiran maupun emosi sesuai aturan moral yang dianut.

Gunawan (2014: 241) menjelaskan bahwa disiplin mengharuskan setiap individu untuk selalu taat asas, patuh, dan konsisten terhadap aturan yang dibuat dan disepakati bersama, serta tercermin dalam nilai-nilai kukuh hati, menghargai waktu, dan berani berbuat benar. Sedangkan Wiyani (2014: 160) berpendapat bahwa disiplin adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk menjadikan siswa memiliki kemampuan guna mengendalikan diri dan berperilaku sesuai dengan tata tertib. Jadi kedisiplinan yang dilakukan merupakan perwujudan dari sikap dan tindakan kukuh pada tata tertib atau aturan-aturan di sekolah dan menghargai waktu, karena terdorong oleh semangat berani berbuat benar dan bukan faktor takut terhadap sanksi.

2.1.3.2 Unsur-unsur Disiplin

Unsur-unsur disiplin menurut Hurlock (1978: 84) adalah sebagai berikut:

- a. Peraturan sebagai pedoman berperilaku. Fungsi peraturan untuk membantu siswa menjadi manusia bermoral dan dan mengekang perilaku yang tidak diinginkan.
- b. Hukuman untuk pelanggaran peraturan. Fungsi hukuman untuk menghalangi pengulangan tindakan yang tidak diinginkan oleh sekolah dan dapat belajar bahwa tindakan tertentu ada yang benar dan yang lain salah, karena gagal mematuhi peraturan maka mendapat hukuman.
- c. Penghargaan untuk perilaku yang baik, sejalan dengan peraturan yang berlaku. Penghargaan tidak perlu berbentuk materi, tetapi dapat berupa kata-kata

pujian, senyuman atau tepukan di punggung. Fungsi penghargaan untuk mengajarkan anak berperilaku sesuai dengan tata tertib.

- d. Konsistensi berarti keseragaman atau stabilitas. Konsistensi dalam cara peraturan yang diajarkan dan dipaksakan, dalam hukuman yang diberikan karena melanggar tata tertib, dan penghargaan diberikan untuk berperilaku sesuai tata tertib. Fungsi konsistensi untuk menyadarkan siswa bahwa penghargaan selalu mengikuti perilaku yang disetujui, dan hukuman selalu mengikuti perilaku yang dilarang.

2.1.3.3 Pentingnya Disiplin

Disiplin diperlukan oleh siapa pun dan di mana pun. Hal itu disebabkan di mana pun seseorang berada, di sana selalu ada peraturan atau tata tertib. Soengeng Prijodarminto dalam Tu'u (2004: 34) mengatakan "di jalan, di kantor, di toko, swalayan, di rumah sakit, di stasiun, naik bus, naik lift, dan sebagainya, diperlukan adanya ketertiban dan keteraturan". Jadi, manusia tidak dapat terlepas dari disiplin.

Manusia memerlukan disiplin dalam hidupnya di mana pun berada. Apabila manusia mengabaikan disiplin, akan menghadapi banyak masalah dalam kehidupan sehari-hari, misalnya tidak disiplin dalam mengerjakan tugas maka akan terbengkalai atau tidak selesai tepat pada waktunya, terlambat berangkat sekolah, membolos sekolah akan tercatat ke buku kasus sekolah. Sehingga akan dijauhi oleh teman-teman, nilai rapor akan menurun, dan mendapat hukuman.

Tu'u (2004:37) mengatakan "disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan". Disiplin itu penting karena alasan berikut ini:

- a. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
- b. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas, menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
- c. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
- d. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

2.1.3.4 Fungsi Disiplin

Disiplin merupakan sesuatu yang penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku, dan tata kehidupan berdisiplin, yang mengantarkan siswa menuju kesuksesan dalam belajar dan kelak ketika bekerja.

Fungsi disiplin menurut Tu'u (2004: 38) ada enam, yaitu menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian, pemaksaan, hukuman, dan menciptakan lingkungan yang kondusif.

a. Menata Kehidupan Bersama

Fungsi disiplin yang pertama adalah mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau masyarakat. Disiplin berperan untuk

menyadarkan semua orang bahwa harus saling menghargai dan menghormati sesame dalam kehidupan. Dengan begitu, hubungan antara individu satu dengan yang lain menjadi baik dan lancar.

b. Membangun Kepribadian

Kepribadian adalah sifat, tingkah laku seseorang yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Lingkungan yang berdisiplin baik, sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Apalagi seorang siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tenteram, sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik. Kedisiplinan membuat seseorang menjadi terbiasa untuk menaati tata tertib, kemudian kebiasaan itu membekas pada diri seseorang tersebut. Kebiasaan tersebut kemudian akan menjadi kepribadiannya.

c. Melatih Kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk serta-merta dalam waktu singkat. Namun, terbentuk melalui satu proses yang membutuhkan waktu panjang. Salah satu proses untuk membentuk kepribadian tersebut dilakukan melalui latihan.

d. Pemaksaan

Kedisiplinan dapat terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar, misalnya ketika seorang siswa yang kurang disiplin masuk ke satu sekolah yang berdisiplin baik, terpaksa harus mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut. Dari mula-mula karena paksaan, lama-kelamaan dilakukan karena kesadaran diri, dan merasakan sebagai kebutuhan dan kebiasaan.

e. Hukuman

Tata tertib sekolah biasanya berisi hal-hal positif yang harus dilakukan oleh siswa. Sisi lainnya berisi sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. Ancaman hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk menaati dan mematuhi. Tanpa ancaman hukuman, dorongan ketaatan dan kepatuhan dapat diperlemah. Namun hukuman yang diberikan harus ada nilai pendidikan agar siswa dapat sadar dan belajar, bukan membawa hal yang negatif dan trauma bagi siswa.

f. Menciptakan Lingkungan yang Kondusif

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan dimana dilaksanakannya proses belajar mengajar. Disiplin yang diterapkan di sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses pendidikan agar berjalan lancar. Hal itu dicapai dengan merancang peraturan sekolah, yakni peraturan bagi guru-guru, dan bagi para siswa, serta peraturan-peraturan lain yang dianggap perlu. Kemudian diimplementasikan secara konsisten dan konsekuen. Dengan demikian, sekolah menjadi lingkungan pendidikan yang tenang, tenteram, tertib dan teratur. Lingkungan seperti ini adalah lingkungan yang kondusif.

2.1.3.5 Macam-macam Disiplin

Teknik disiplin dapat dibagi menjadi tiga macam yaitu otoriter, permisif, demokratis. Ketiga hal itu diuraikan sebagai berikut:

a. Disiplin Otoriter

Peraturan pada disiplin otoritarian dibuat sangat ketat dan rinci. Orang yang berada dalam lingkungan disiplin ini diminta mematuhi dan menaati

peraturan yang telah disusun dan berlaku di tempat itu. Apabila gagal mentaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, akan menerima sanksi atau hukuman berat. Sebaliknya, bila berhasil memenuhi peraturan, kurang mendapat penghargaan atau hal itu sudah dianggap sebagai kewajiban. Jadi, tidak perlu mendapat penghargaan lagi.

b. Disiplin Permisif

Disiplin permisif bermaksud bahwaseseorang dibiarkan bertindak menurut keinginannya. Kemudian dibebaskan untuk mengambil keputusan sendiri dan bertindak sesuai dengan keputusan yang diambilnya itu.

c. Disiplin Demokratis

Pendekatan disiplin demokratis dilakukan dengan memberi penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak memahami mengapa diharapkan mematuhi dan mentaati peraturan yang ada (Tu'u, 2004: 44).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga macam teknik disiplin antara lain:(1) Disiplin otoritarian sangat menekankan kepatuhan dan ketaatan serta sanksi bagi para pelanggarnya; (2) Disiplin permisif memberi kebebasan kepada siswa untuk mengambil keputusan dan tindakan; (3) Disiplin demokratis menekankan kesadaran dan tanggung jawab.

2.1.3.6 Pembentukan Disiplin

Faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan disiplin menurut Tu'u (2004: 48), antara lain:

- a. Kesadaran diri, sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya.

- b. Pengikutan dan ketaatan, sebagai langkah penerapan dan praktis atas peraturan peraturan yang mengukur perilaku individunya.
- c. Alat pendidikan, untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
- d. Hukuman, sebagai upaya nmenyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.
- e. Teladan, perbuatan dan tindakan kerap kali lebih besar pengaruhnya dibandingkan kata-kata.
- f. Lingkungan berdisiplin, bila berada di lingkungan berdisiplin, seseorang dapat terbawa oleh lingkungan tersebut.
- g. Latihan berdisiplin, artinya melakukan disiplin secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik-praktik di kehidupan sehari-hari.

Faktor yang menghambat pembentukan disiplin adalah penegakan disiplin yang destruktif artinya tindakan yang menghancurkan atau memusnahkan disiplin itu sendiri. Penegakan disiplin yang destruktif diakibatkan tindakan guru yang tidak relevan sehingga menghambat pembentukan disiplin siswa antara lain:

- a. Sering mengkritik pekerjaan siswa tanpa memberi solusi.
- b. Memberi tugas tapi tidak pernah memberi umpan balik.
- c. Menghukum tanpa memberi penjelasan atas kesalahan siswa mengakibatkan penegakan disiplin menjadi kurang efektif, merusak kepribadian siswa.

2.1.3.7 Pelanggaran Disiplin

Tu'u (2004:53) menyatakan bahwa pelanggaran disiplin dapat terjadi karena tujuh hal berikut ini:

- a. Disiplin sekolah kurang direncanakan dengan baik dan mantap.
- b. Perencanaan yang baik, tetapi implementasinya kurang baik dan kurang dimonitor oleh kepala sekolah.
- c. Penerapan disiplin yang tidak konsisten dan tidak konsekuen.
- d. Kebijakan kepala sekolah yang belum memprioritaskan peningkatan dan pemantapan disiplin sekolah.
- e. Kurang kerjasama dan dukungan guru-guru dalam perencanaan dan implementasi disiplin sekolah.
- f. Kurangnya dukungan dan partisipasi orang tua dalam menangani disiplin sekolah, khusus siswa yang bermasalah.
- g. Siswa di sekolah tersebut banyak yang berasal dari siswa bermasalah dalam disiplin diri. Mereka ini cenderung melanggar dan mengabaikan tata tertib sekolah.

2.1.3.8 Penanggulangan Disiplin

Dalam penanggulangan disiplin, beberapa hal berikut ini perlu mendapat perhatian, yaitu:

- a. Adanya tata tertib.

Dalam mendisiplinkan siswa, tata tertib sangat bermanfaat untuk membiasakannya dengan standar perilaku yang sama dan diterima oleh individu lain dalam ruang lingkungannya. Dengan standar yang sama ini, diharapkan tidak ada diskriminasi dan rasa ketidakadilan pada individu-individu yang ada di lingkungan tersebut. Di samping itu, adanya tata tertib, para siswa tidak dapat lagi bertindak dan berbuat sesuka hatinya.

b. Konsisten dan konsekuen.

Masalah umum yang muncul dalam disiplin adalah tidak konsistennya penerapan disiplin. Ada perbedaan antara tata tertib yang tertulis dengan pelaksanaan di lapangan. Dalam sanksi atau hukuman ada perbedaan antara pelanggar yang satu dengan yang lain. Hal seperti ini akan membingungkan siswa. Perlu sikap konsisten dan konsekuen orang tua dan guru dalam implementasi disiplin.

c. Hukuman.

Hukuman bertujuan mencegah tindakan yang tidak diinginkan, memberikan efek jera pada siswa untuk tidak melakukan kesalahan yang telah terjadi.

d. Kemitraan dengan orang tua.

Pembentukan individu berdisiplin dan penanggulangan masalah-masalah disiplin tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga tanggung jawab orang tua atau keluarga.

2.1.4 Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Kedisiplinan Siswa

Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan merupakan kegiatan di luar jam sekolah dalam bentuk kegiatan yang menarik bertujuan untuk pembentukan watak, kepribadian, dan budi pekerti luhur. Melalui ekstrakurikuler kepramukaan siswa akan mendapat pengalaman, ilmu secara teori, dan keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya. Melinda (2013: 2) mengemukakan bahwa dalam kegiatan kepramukaan yang menarik, menantang, kreatif, dan menyenangkan

sehingga para siswa dapat memiliki sikap disiplin, berani, menghargai orang lain, peduli lingkungan, cinta alam, dan memiliki kemandirian. Dengan adanya ekstrakurikuler kepramukaan di sekolah dapat melatih dan menumbuhkan atau membentuk kedisiplinan sejak dini.

Disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri. Seseorang dikatakan berdisiplin apabila melakukan kegiatan dengan tertib dan teratur sesuai dengan waktu dan tempatnya serta dikerjakan dengan penuh kesadaran, ketekunan, keiklasan atau tanpa paksaan dari pihak manapun. Penanaman disiplin pada siswa dimulai atau diawali dari contoh disiplin orang tua di rumah dan guru di sekolah serta dengan penanaman pengertian apa sebabnya seseorang harus taat pada peraturan.

Salah satu ciri khas kegiatan kepramukaan adalah masalah disiplin waktu. Setiap kegiatan kepramukaan selalu dimulai tepat waktu. Disamping itu seorang pramuka juga dilatih tangkas. Salah satunya adalah disiplin dalam berpakaian yang diatur secara tertib. Tanda-tanda yang melekat di seragam pramuka biasanya dipakai setelah seorang pramuka melalui serangkaian pencapaian kecakapan tertentu. Setelah syarat-syarat tersebut dicapai maka seorang pramuka baru bisa dilantik dan berhak memakai tanda-tanda kecakapan. Disinilah awal lahirnya disiplin dalam wujud kepatuhan yang sadar terhadap peraturan yang harus dilaksanakan kemudian diikuti dengan sikap, dan perilaku yang tegas dan tegar. Disiplin yang menjadi bagian dari pramuka akan ditampilkan pada disiplin dalam melakukan upacara rutin tiap latihan kegiatan kepramukaan.

2.1.5 Belajar

2.1.5.1 Pengertian Belajar

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. (Dimiyati, 2009: 7). Sedangkan menurut Hamdani (2011: 21) menjelaskan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan. Misalnya, dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan sebagainya.

Rifa'i (2012: 55) mengemukakan bahwa belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang, dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Belajar memegang peranan penting dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi seseorang. Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Wiyani (2014: 18) bahwa belajar diartikan sebagai sebuah proses yang didalamnya dilakukan berbagai pengalaman untuk menangkap suatu isi dan pesan dalam jangka waktu tertentu yang dapat membawa perubahan diri yang tercermin dalam perilakunya. Jadi, seseorang dapat dikatakan belajar karena adanya tindakan melakukan proses secara sadar dan menghasilkan perubahan perilaku yang diperoleh berdasarkan interaksi dengan lingkungan teman, guru, kondisi nyata, lingkungan alam, dan lain-lain yang dapat dijadikan sumber belajar.

2.1.5.2 Ciri-ciri Belajar

Seseorang dapat mengamati perilaku orang yang telah belajar setelah membandingkan dengan keadaan sebelum belajar. Apabila terdapat perubahan

setelah proses belajar, dapat dikatakan ia telah belajar. Jika pada hakikatnya proses belajar adalah perubahan perilaku, ada beberapa perubahan tertentu yang termasuk sebagai ciri-ciri belajar menurut Wiyani (2014: 19) yaitu sebagai berikut:

- a. Perubahan terjadi secara sadar. Hal ini berarti seorang individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau setidaknya merasakan telah terjadi perubahan dalam dirinya.
- b. Perubahan dalam belajar bersifat fungsional. Artinya sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi pada individu berlangsung secara kontinu atau tidak statis.
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif. Artinya Perubahan selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik.
- d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara. Ini berarti bahwa perilaku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.
- e. Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah. Hal ini berarti bahwa perubahan perilaku terjadi karena ada tujuan yang hendak dicapai.
- f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku. Artinya akan mengalami perubahan perilaku secara komprehensif dalam kebiasaan, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.

2.1.5.3 Tujuan Belajar

Tujuan belajar sebenarnya sangat banyak dan bervariasi. Menurut Suprijono (2012: 5) tujuan belajar diusahakan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, serta mempunyai kemampuan berpikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima orang lain dan sebagainya. Sedangkan menurut

Sardiman (2011: 26) mengemukakan tujuan belajar secara umum terdapat tiga jenis yaitu: (1) untuk mendapatkan pengetahuan ditandai dengan kemampuan berfikir; (2) penanaman konsep dan keterampilan; (3) pembentukan sikap.

2.1.5.4 Prinsip Belajar

Supaya belajar terjadi secara efektif perlu diperhatikan beberapa prinsip menurut Hamdani (2011: 22) sebagai berikut:

- a. Kesiapan belajar.
- b. Perhatian.
- c. Motivasi.
- d. Keaktifan siswa.
- e. Mengalami sendiri.
- f. Pengulangan.
- g. Materi pelajaran yang menantang.
- h. Balikan dan penguatan.
- i. Perbedaan individual.

2.1.5.5 Unsur-unsur Belajar

Belajar merupakan sebuah sistem yang di dalamnya terdapat berbagai unsur yang saling terkait sehingga menghasilkan perubahan perilaku. Beberapa unsur yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Siswa

Istilah siswa dapat diartikan sebagai siswa, warga belajar, dan peserta pelatihan yang sedang melakukan kegiatan belajar. Siswa memiliki organ

penginderaan yang digunakan untuk menangkap rangsangan otak berguna untuk menampilkan kinerja yang menunjukkan apa yang telah dipelajari.

b. Rangsangan (*stimulus*)

Peristiwa yang merangsang siswa disebut stimulus, seperti suara, sinar, warna, panas, dingin, tanaman, gedung, dan orang. Agar siswa mampu belajar optimal, ia harus memfokuskan pada stimulus tertentu yang diminati.

c. Memori

Memori diri siswa berisi berbagai kemampuan berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dihasilkan dari kegiatan belajar sebelumnya.

d. Respon

Tindakan yang dihasilkan dari aktualisasi memori disebut respon. Siswa yang sedang mengamati stimulus akan mendorong memori memberikan respon terhadap stimulus tersebut. Respon dalam siswa diamati pada akhir proses belajar disebut perubahan perilaku atau kinerja (*performance*).

Jadi, dalam melaksanakan kegiatan belajar, keempat unsur belajar yang meliputi siswa, rangsangan, memori, serta respon berinteraksi satu sama lain.

2.1.5.6 Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal siswa. Kondisi internal mencakup: (1) kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh; (2) kondisi psikis, seperti kemampuan intelektual, emosional; (3) kondisi sosial, seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Beberapa faktor eksternal seperti variasi dan tingkat kesulitan materi belajar (stimulus) yang dipelajari (respon), tempat belajar,

iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat akan mempengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar.

Memahami pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan penanaman sikap sehingga terjadi perubahan tingkah laku pada seseorang.

2.1.6 Pembelajaran

2.1.6.1 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Lingkungan belajar merupakan sistem yang terdiri dari unsur tujuan, bahan pelajaran strategi, alat, siswa, dan guru. Semua unsur atau komponen tersebut saling berkaitan, saling mempengaruhi, dan semuanya berfungsi dengan berorientasi pada tujuan. (Anitah, 2011: 1.18). Sedangkan menurut Suprijono (2012: 13) pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan mempelajari. Pada pembelajaran guru diartikan sebagai upaya guru mengorganisir lingkungan terjadinya pembelajaran. Guru mengajar dalam perspektif pembelajaran adalah guru menyediakan fasilitas belajar bagi siswanya untuk mempelajarinya. Pembelajaran berpusat pada siswa.

Rifai'i (2012: 159) menjelaskan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi antara pendidik dengan siswa, atau antar siswa. Dalam proses komunikasi itu dapat dilakukan secara verbal (lisan), dan dapat pula secara non verbal, seperti penggunaan media computer dalam pembelajaran. Huda (2014: 5) mengemukakan bahwa pembelajaran sebagai perubahan perilaku. Salah satu contoh perubahannya adalah ketika seorang pembelajar yang awalnya tidak begitu

perhatian dalam belajar ternyata berubah menjadi sangat perhatian. Pembelajaran juga sebagai perubahan kapasitas. Salah satu contoh perubahannya adalah ketika seorang pembelajar awalnya takut pada pelajaran tertentu ternyata berubah menjadi seseorang yang percaya diri dalam menyelesaikan pelajaran tersebut.

Tujuan dari pembelajaran yaitu membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu, tingkah laku siswa bertambah, baik kuantitas maupun kualitasnya. Tingkah laku ini meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendalian sikap dan perilaku siswa.

2.1.6.2 Ciri-ciri Pembelajaran

Adapun ciri-ciri pembelajaran menurut Hamdani (2011: 47) adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis.
- b. Pembelajaran menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar.
- c. Pembelajaran menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang siswa.
- d. Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang tepat dan menarik.
- e. Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa.
- f. Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran, baik secara fisik maupun psikologi.
- g. Pembelajaran menekankan keaktifan siswa.
- h. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan sengaja.

2.1.6.3 Komponen Pembelajaran

Rifa'i (2012: 161) menjabarkan komponen pembelajaran sebagai berikut:

- a. Tujuan, berupa pengetahuan, keterampilan atau sikap dirumuskan secara eksplisit dalam tujuan pembelajaran.
- b. Subjek belajar, individu melakukan proses belajar sekaligus pembelajaran untuk dapat mencapai perubahan tingkah laku.
- c. Materi pelajaran, pemberi warna dan bentuk proses pembelajaran.
- d. Strategi pembelajaran, pola umum untuk mewujudkan proses pembelajaran yang diyakini efektivitasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- e. Media pembelajaran, alat untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran.
- f. Penunjang, meliputi fasilitas belajar, buku sumber, alat peraga, bahan pelajaran, dan semacamnya.

Memahami pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi siswa, guru dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

2.2 KAJIAN EMPIRIS

Kajian empiris memuat temuan penelitian sebelumnya atau penelitian lain yang relevan untuk mendukung pilihan tindakan dalam pemecahan masalah pada penelitian ini.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Leli Siti Hadiani dalam Jurnal Pendidikan Uneversitas Garut, Volume 2, Nomor 1 Hal 1-8 pada tahun 2008 dengan judul "Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah terhadap Kedisiplinan

Belajar Siswa”. Hasil penelitiannya adalah berdasarkan hasil analisis statistik *One Way Anova*, $F_{5,158} = 58.58$, $p = 0.01$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa ada perbedaan kecerdasan emosional ditinjau dari jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa. Berdasarkan hasil analisa data diperoleh bahwa: 1) tata tertib di SDN Sukakarya II Samarang Garut termasuk kualifikasi tinggi, hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata 38,62. 2) kedisiplinan belajar siswa di SDN Sukakarya II Samarang Garut termasuk kualifikasi baik, hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata 39,43. 3) pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa di SDN Sukakarya II Samarang Garut ditunjukkan oleh a) koefisien korelasi termasuk pada kualifikasi yang sangat kuat. b) hipotesisnya diterima berdasarkan t hitung sebesar 2,061 sedang t table sebesar 2,019 artinya jika baik tata tertib yang ada di sekolah maka akan baik pula kedisiplinan belajar siswa c) pengaruh tata tertib sekolah memiliki pengaruh sebesar 39% terhadap kedisiplinan belajar siswa dan sisanya 61% faktor lain yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Hidayati Sri dalam Jurnal *Bimbingan Konseling*, Volume 2, Nomor 1 Hal 44-49 pada Tahun 2013 dengan judul “Model Bimbingan Kelompok dalam Pelaksanaan Kegiatan Kepramukaan untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa”. Hasil uji coba model bimbingan kelompok melalui kegiatan kepramukaan yang telah dikembangkan, efektif dan meningkatkan kemandirian siswa. Dibuktikan dengan adanya peningkatan score pre test terhadap post test pada skala kemandirian kelompok treatment dan kelompok control secara umum 37,63 (66,25 – 28,62). Konselor yang aktif dalam

kepramukaan disarankan melakukan bimbingan kelompok melalui kegiatan kepramukaan karena efektif meningkatkan kemandirian siswa.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Dyah Lisayanti dalam *Journal of Educational Social Studies*, Volume 3, Nomor 2, Halaman 13-18 pada Tahun 2014 dengan judul “Implementasi Kegiatan Pramuka sebagai Ekstrakurikuler Wajib Berdasarkan Kurikulum 2013 dalam Upaya Pembinaan Karakter”. Diperoleh hasil sebagai berikut: (1) ada 7 hal yang ditemukan dalam perencanaan, yaitu: Pembina Pramuka belum bersertifikat; belum ada program kerja; belum ada transparansi dana; AD/ART Gerakan Pramuka belum tersusun baik; kurangnya fasilitas pendukung; bertugas rangkap; serta perijinan mengikuti kegiatan di jam efektif belum jelas; (2) dalam pelaksanaan, ada 2 hal yaitu: kegiatan kurang variatif dan belum ada Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK), Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Materi Kegiatan, dan penilaian; (3) ada 2 hal yang ditemukan di penilaian, yaitu: belum ada reward bagi yang berprestasi dalam kegiatan rutin dan incidental dan evaluasi belum dilaksanakan rutin. Peneliti menyimpulkan Pramuka di SMPN 2 Rembang secara umum sudah baik.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Noorwindhi Kartika Dewi dalam *Jurnal Psikologi Indonesia*, Volume 3, Nomor 3 Hal 253-268 pada bulan September 2014 dengan judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Perilaku Prososial Remaja di SMP Santa Ursula Jakarta”. Hasil penelitiannya adalah pengujian hipotesis penelitian ini adalah uji analisis varians (uji perbedaan) antara kelompok eksperimen (subyek yang mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan) dan kelompok kontrol (subyek yang tidak

mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan). Data hasil analisis variansi diperoleh $F = 11,249$ dengan $p = 0,001$ ($p < 0,01$) berarti ada perbedaan sangat signifikan rerata perilaku prososial antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Rerata perilaku prososial kelompok eksperimen (Rerata = 208,97) lebih tinggi dari kelompok kontrol (Rerata = 196,00). Hipotesis penelitian yang menyatakan ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap perilaku prososial diterima.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Lacey J. Hilliard dalam *Journal of Young Development*, Volume 9, Nomor 4, Halaman 4-30 pada Tahun 2014 dengan judul “Program Innovation and Character in Cub Scouts: Finding from Year 1 of a Mixed-Methods, Longitudinal Study”. Program pembangunan pemuda berusaha untuk mempromosikan perkembangan positif melalui pendampingan dan pemuda terlibat dalam peluang untuk pertumbuhan individu dan keterhubungan masyarakat. Kami menyajikan temuan dari tahap awal dari campuran-metode, penelitian longitudinal bertujuan menilai dampak dari salah satu program tersebut, Cub Pramuka, pada pengembangan karakter. Kami menilai jika Pramuka, dan inovasi terbaru dalam Pramuka berfokus pada kualitas program yang terkait dengan pengembangan karakter dan positif untuk anak muda lainnya.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Kokom Kumalasari dalam *Journal of Education and Practice*, Volume 5, Nomor 7, Halaman 166-174 pada Tahun 2014 dengan judul “Living Values Education Model in Learning and Ectracurricular Activities to Construct the Students’ Character”. Sekolah adalah tempat untuk membangun karakter siswa melalui berbagai kegiatan seperti belajar

dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini harus didasarkan pada nilai-nilai hidup sehingga mereka mudah diinternalisasi dan dilakukan untuk membangun karakter siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan desain. Temuan penelitian menunjukkan bahwa: 1) model pendidikan nilai hidup dalam kegiatan pembelajaran adalah integrasi nilai-nilai hidup menjadi bahan, metode, media, sumber belajar dan penilaian. Integrasi hidup nilai pendidikan dalam pembelajaran dilakukan dengan strategi pembelajaran kontekstual (pembelajaran pembelajaran berbasis masalah dan bekerja-based) dengan nilai-nilai yang hidup belajar di pra, sementara dan kegiatan pasca (nilai refleksi); 2) model pendidikan nilai hidup dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan melalui kegiatan umum, outbound / karakter, kompetisi, dan berkemah. nilai-nilai hidup yang dibangun melalui pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler seperti disiplin, kooperatif, solidaritas, toleransi, perawatan, kebersamaan, keberanian, tanggung jawab, kekompakan, kewirausahaan, kreativitas, kemandirian, kejujuran, keterampilan sosial dan kompetensi.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Tumisem T. Mihardja dalam *International Journal for Education and Practice*, Volume 2, Nomor 1, Halaman 83-92 pada Tahun 2009 dengan judul “The Model of Environmental Education Management in Indonesia Through Extracurricular Activity”. Hasil penelitiannya adalah Penelitian ini terutama membahas bagaimana mengembangkan model pengelolaan pendidikan lingkungan dan bagaimana mengelolanya agar dilanjutkan dan berlaku. Dalam pendidikan formal di Indonesia, kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mendukung materi pemahaman di mana

pelaksana dilakukan dari kelas. Jenis ekstrakurikuler yang memiliki hubungan langsung dengan lingkungan adalah Gerakan Pramuka. Penerapan model pendidikan lingkungan melalui kegiatan Gerakan Pramuka dapat meningkatkan konservasi hutan dengan melakukan penghijauan. Kegiatan ini dilakukan dengan menerapkan beberapa langkah yaitu: pendahuluan, pengumpulan dan pemilihan bibit, pembibitan, dan perkebunan. Kegiatan Gerakan Pramuka, menjadi salah satu kegiatan pendidikan yang cocok untuk mendapatkan pengalaman, menjaga dan mencegah lingkungan, serta konservasi melakukan terakhir.

2.3 KERANGKA BERFIKIR

Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Dasar kurang memberikan pengaruh pada pembentukan karakter siswa kelas V. Hal ini terlihat saat latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan ada 14 siswa yang jarang berangkat dan 10 siswa datang terlambat karena alasan yang kurang jelas, 12 siswa yang membuat gaduh saat kegiatan kepramukaan berlangsung seperti saat upacara pembukaan latihan rutin. Di antara siswa-siswi kelas V tersebut ada 17 belum patuh dalam menggunakan pakaian pramuka dengan tidak membawa topi atau tidak memakai kaos kaki berwarna hitam, maupun tidak membawa setangan leher. Selain itu, ada 7 siswa yang kurang peduli terhadap lingkungan dengan seringnya siswa mencoret-coret tembok, dan Terkadang berkata kasar atau kurang sopan pada teman maupun pembina pramuka. Hal ini dikarenakan masih mencari jati diri, dan beradaptasi dengan lingkungan yang memiliki peraturan yang berlaku dan harus ditaati.

Pembentukan karakter yang salah satunya adalah disiplin dapat ditanamkan di luar jam pelajaran di sekolah, yaitu melalui ekstrakurikuler pramuka. Melalui latihan rutin pramuka, nilai-nilai karakter ditanamkan pada diri siswa. Dalam penelitian ini dibahas mengenai pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa. Kerangka berfikirnya digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1: Bagan Kerangka Berfikir

2.4 HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2013: 110). Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ha : “Terdapat pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang”.

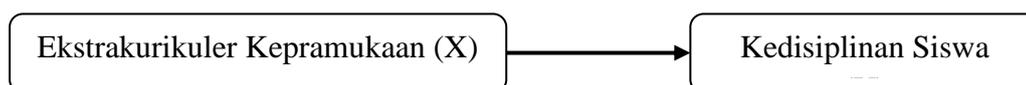
Ho : “Tidak terdapat pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang”.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS DAN DESAIN PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian korelasi hubungan kausal. Menurut Sugiyono (2015: 59) hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Korelasi hubungan kausal merupakan korelasi antara dua variabel, variabel yang satu mempengaruhi variabel yang lain. Terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan siswa. Adapun diagram desain penelitiannya yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1: Bagan Desain Penelitian

Keterangan:

X : variabel bebas (ekstrakurikuler pramuka)

Y : variabel terikat (kedisiplinan siswa)

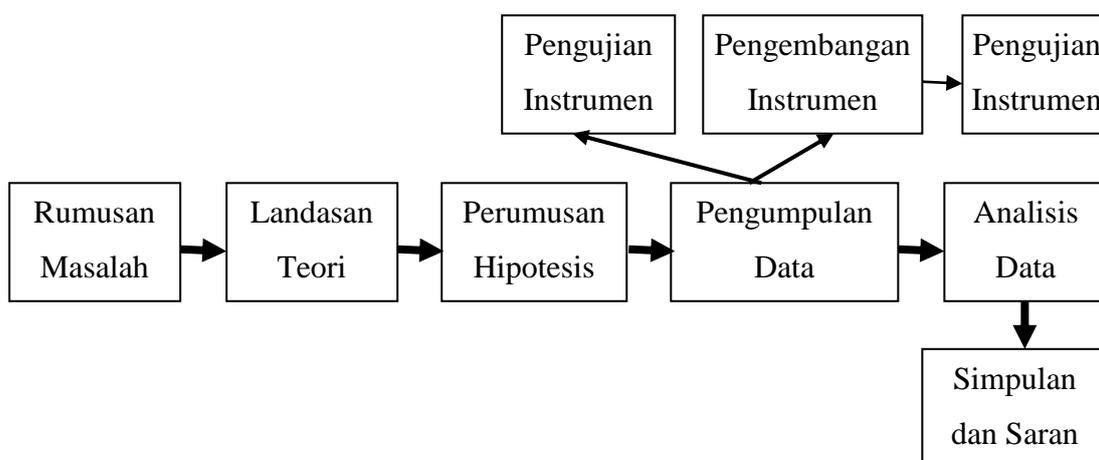
3.2 PROSEDUR PENELITIAN

Suatu penelitian berasal dari munculnya sebuah masalah. Setelah masalah teridentifikasi, dan dibatasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan.

Rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan, untuk membantu peneliti pada kegiatan penelitian selanjutnya. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti menggunakan berbagai teori untuk menjawabnya. Kemudian membuat hipotesis. Hipotesis dapat diartikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, selanjutnya dibuktikan kebenarannya secara empiris berdasarkan data di lapangan.

Pengumpulan data dilakukan pada sampel yang diambil dari populasi. Untuk memperoleh data akurat perlu menggunakan instrument penelitian. Agar instrument dapat dipercaya, maka harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah diuji, maka instrument dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan analisis akhir. Data hasil analisis disajikan menggunakan tabel distribusi rekuensi, grafik batang, diagram lingkaran, dan diberikan pembahasan. Kemudian disimpulkan dan diberi saran.



Gambar 3.2: Bagan Prosedur Penelitian dari Sugiyono 2015

3.3 SUBYEK, LOKASI, DAN WAKTU PENELITIAN

3.3.1 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V Tahun ajaran 2015/2016.

3.3.2 Lokasi Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian ini adalah SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

3.3.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret dan April 2016.

3.4 POPULASI, DAN SAMPEL PENELITIAN

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013: 173).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang dengan jumlah siswa 407 orang.

Tabel 3.1
Daftar Jumlah Populasi Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Cakra

No.	Nama Sekolah	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	Total
1.	SD Negeri Tambakaji 01	41	21	62
2.	SD Negeri Tambakaji 02	18	18	36
3.	SD Negeri Tambakaji 03	33	27	60
4.	SD Negeri Tambakaji 05	20	22	42
5.	SD Negeri Wonosari 01	27	38	65
6.	SD Negeri Wonosari 02	39	38	77
7.	SD Negeri Wonosari 03	39	26	65
Jumlah anggota populasi				407

Sumber: UPTD Pendidikan Kecamatan Ngaliyan

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Riduwan, 2015: 10). Penelitian yang mempunyai populasi berjumlah lebih dari 100, pengambilan sampel paling sedikit 30 %. (Dermawan, 2014: 143). Pengambilan jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebesar 37 %.

$$\begin{aligned}\text{Sampel} &= \frac{37}{100} \times 407 \\ &= 150,59 \text{ di bulatkan menjadi } 150.\end{aligned}$$

Hasil perhitungan diperoleh sampel sebanyak 150 responden dari jumlah populasi 407. Dalam penelitian ini, sampel diambil dengan teknik proporsional sampling. Teknik ini menghendaki cara pengambilan sampel dari tiap-tiap sub populasi dengan memperhitungkan besar kecilnya sub-sub populasi tersebut (Narbuko, 2007: 115). Pengambilan sampel di setiap sekolah menggunakan rumus menurut Riduwan (2015: 29) yaitu:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan:

ni = jumlah sampel setiap sekolah

n = jumlah sampel seluruhnya

Ni = jumlah populasi setiap sekolah

N = jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus tersebut, maka dari jumlah siswayang ada di setiap sekolah dapat diambil sampel penelitian seperti pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Penarikan Sampel Penelitian Siswa Kelas V

No.	Nama Sekolah	Populasi Siswa Kelas V	Sampel
1.	SD Negeri Tambakaji 01	62 siswa	$62 / 407 \times 150 = 22,8 = 23$
2.	SD Negeri Tambakaji 02	36 siswa	$36 / 407 \times 150 = 13,2 = 13$
3.	SD Negeri Tambakaji 03	60 siswa	$60 / 407 \times 150 = 22,1 = 22$
4.	SD Negeri Tambakaji 05	42 siswa	$42 / 407 \times 150 = 15,5 = 16$
5.	SD Negeri Wonosari 01	65 siswa	$65 / 407 \times 150 = 23,9 = 24$
6.	SD Negeri Wonosari 02	77 siswa	$77 / 407 \times 150 = 28,4 = 28$
7.	SD Negeri Wonosari 03	65 siswa	$65 / 407 \times 150 = 23,9 = 24$
Jumlah		407 siswa	150 siswa

Sumber: Data primer diolah, 2016

3.5 VARIABEL PENELITIAN

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 3). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2011: 4). Variabel bebas atau variabel (X) dalam penelitian ini adalah ekstrakurikuler kepramukaan.

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011: 4). Variabel terikat atau variabel (Y) dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa.

3.6 DEFINI OPERASIONAL VARIABEL

Variabel pada penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas (ekstrakurikuler kepramukaan) dan variabel terikat (kedisiplinan siswa).

3.6.1 Ekstrakurikuler Kepramukaan (X)

Ekstrakurikuler kepramukaan merupakan kegiatan sekolah yang dilakukan di luar jam pelajaran guna untuk penanaman kepribadian agar siswa mempunyai karakter yang lebih baik. Dalam penelitian ini diteliti mengenai ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah pada hari jumat atau sabtu.

3.6.2 Kedisiplinan Siswa (Y)

Kedisiplinan siswa merupakan perwujudan sikap atau tindakan untuk mematuhi tata tertib sekolah agar lebih menghargai waktu dan berani berbuat benar. Dalam penelitian ini diteliti mengenai kedisiplinan siswa saat mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

3.7 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. (Sugiyono, 2015: 308). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni angket atau kuesioner, dan dokumentasi.

3.7.1 Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau

terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2015: 199). Pada penelitian ini, angket yang digunakan berbentuk skala Likert dengan pernyataan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pernyataan yang diajukan sudah disediakan. Angket diberikan kepada responden dan diisi secara langsung dengan memilih salah satu jawaban yang telah tersedia sesuai dengan dirinya. Penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban instrument yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Skor untuk setiap butir pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skor untuk Setiap Butir Pernyataan pada Skala Likert

Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Angket pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang ekstrakurikulerkepramukaan dan kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

3.7.2 Dokumentasi

Arikunto (2013: 274) berpendapat bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data yang mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumen yang diambil berupa daftar nama siswa yang mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan, dan foto-foto kegiatan yang mendukung penelitian.

3.8 INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis, dan dipermudah dalam mengolah data (Ridwan, 2015: 51). Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah angket bersifat tertutup dalam bentuk pernyataan. Responden diminta untuk memilih kategori jawaban yang telah tersedia dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang dipilihnya.

3.8.1 Instrumen Ekstrakurikuler Kepramukaan

Kisi-kisi instrumen penelitian tentang ekstrakurikuler kepramukaan dikembangkan berdasarkan teori Rahmatika (2015: 23) dan Azwar (2012: 09). Jumlah item instrument ekstrakurikuler kepramukaan adalah 30 pernyataan, terdiri dari pernyataan positif berjumlah 15 dan pernyataan negatif berjumlah 15.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Ekstrakurikuler Kepramukaan

Indikator	Deskriptor	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
a. Turut serta dalam ekstrakurikuler kepramukaan	- Aktif berangkat mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan - Mengikuti upacara latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan	1,5, 18	12,10, 21	6
b. Menunjukkan tanda keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	- Rajin menjalankan ibadah agamanya - Toleransi dengan perbedaan agama	2, 14, 27	7*, 13, 24	6

c. Menanamkan jiwa Pancasila	Suka bermusyawarah	8, 15	4, 17	4
d. Meningkatkan kedisiplinan dan kepedulian	Datang tepat waktu saat latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan Peduli terhadap sesama dan lingkungan sekitarnya	3*, 16, 23	9*, 20, 22	6
e. Mengamalkan nilai-nilai kepramukaan	Rela menolong Menguasai materi kepramukaan Menghafal kode kehormatan pramuka	6, 19, 25, 28	11, 26, 29*, 30	8
Jumlah				30

Keterangan: Tanda (*) butir pernyataan yang tidak valid.

3.8.2 Instrumen Kedisiplinan Siswa

Kisi-kisi instrumen penelitian tentang kedisiplinan siswa dikembangkan berdasarkan teori Daryanto dan Suryatri Darmiatun (2013: 135). Jumlah item instrument kedisiplinan siswa adalah 30 pernyataan yang terdiri dari pernyataan positif berjumlah 15 dan pernyataan negatif berjumlah 15.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kedisiplinan Siswa

Indikator	Deskriptor	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
a. Membiasakan hadir tepat waktu	- Tepat waktu dalam mengikuti kegiatan	1, 8	6, 12	4
b. Membiasakan mematuhi aturan	- Konsisten dan mandiri dalam mengerjakan tugas - Tidak membuat gaduh	5, 13, 14, 22, 23*, 28	2, 11, 18, 20, 27*, 30	12

	<ul style="list-style-type: none"> - Rajin berdoa - Bekerja sama menyelesaikan tugas - Pemberian hukuman untuk yang membuat masalah - Berbicara sopan kepada pembina maupun teman 			
c. Menggunakan pakaian praktik sesuai dengan program studi keahliannya.	- Menggunakan pakaian pramuka lengkap dengan atributnya, seperti sepatu dan kaos kaki hitam, serta setangan leher	4, 10, 26	7, 17*, 29*	6
d. Penyimpanan dan pengeluaran alat dan bahan belajar	- Membawa peralatan dan perlengkapan belajar yang di butuhkan saat latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan	3, 19, 21*, 25	9, 15, 16, 24	8
Jumlah				30

Keterangan: Tanda (*) butir pernyataan yang tidak valid.

Kisi-kisi telah selesai dibuat, langkah selanjutnya yaitu menyusun angket. Angket yang telah tersusun harus diuji coba terlebih dahulu agar valid dan reliabel. Angket uji coba ini diberikan kepada 50 siswa kelas V di SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang di luar sampel penelitian. Populasi siswa uji coba angket diperoleh dari hasil pengurangan populasi siswa tiap sekolah dengan sampel siswa tiap sekolah sehingga diperoleh populasi uji coba yaitu 257 siswa. Rincian perhitungan dapat dilihat pada tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3.6
Populasi Siswa Uji Coba

No.	Nama Sekolah	Populasi Siswa Uji Coba
1.	SD Negeri Tambakaji 01	$62 - 23 = 39$
2.	SD Negeri Tambakaji 02	$36 - 13 = 23$
3.	SD Negeri Tambakaji 03	$60 - 22 = 38$
4.	SD Negeri Tambakaji 05	$42 - 16 = 26$
5.	SD Negeri Wonosari 01	$65 - 24 = 41$
6.	SD Negeri Wonosari 02	$77 - 28 = 49$
7.	SD Negeri Wonosari 03	$65 - 24 = 41$
Jumlah		257 siswa

Sumber: Data primer diolah, 2016

Penentuan sampel uji coba menggunakan teknik proporsional sampling. Teknik ini menghendaki cara pengambilan sampel dari tiap-tiap sub populasi dengan memperhitungkan besar kecilnya sub-sub populasi tersebut (Narbuko, 2007: 115). Pengambilan sampel di setiap sekolah menggunakan rumus menurut

Riduwan (2015: 29) yaitu:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan:

ni = jumlah sampel setiap sekolah

n = jumlah sampel seluruhnya

Ni = jumlah populasi setiap sekolah

N = jumlah populasi seluruhnya

Perhitungan sampel uji coba angket ekstrakurikuler pramuka dan kedisiplinan siswa sebagai berikut:

Tabel 3.7
Penarikan Sampel Siswa Uji Coba

No.	Nama Sekolah	Populasi Siswa Uji Coba	Sampel
1.	SD Negeri Tambakaji 01	39 siswa	$39 / 257 \times 50 = 7,5 = 8$
2.	SD Negeri Tambakaji 02	23 siswa	$23 / 257 \times 50 = 4,4 = 4$
3.	SD Negeri Tambakaji 03	38 siswa	$38 / 257 \times 50 = 7,3 = 7$
4.	SD Negeri Tambakaji 05	26 siswa	$26 / 257 \times 50 = 5,1 = 5$
5.	SD Negeri Wonosari 01	41 siswa	$41 / 257 \times 50 = 7,9 = 8$
6.	SD Negeri Wonosari 02	49 siswa	$49 / 257 \times 50 = 9,5 = 10$
7.	SD Negeri Wonosari 03	41 siswa	$41 / 257 \times 50 = 7,9 = 8$
Jumlah		257 siswa	50 siswa

Sumber: Data primer diolah, 2016

Instrument berupa angket yang telah dibuat perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2013: 211) yang menyatakan bahwa “instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel”.

3.9 UJI VALIDITAS, DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

3.9.1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan ketepatan suatu instrument. Sugiyono (2015: 363) menjelaskan bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk

mengetahui valid tidaknya angket yang akan digunakan dalam penelitian. Perhitungan uji validitas angket, peneliti menggunakan program SPSS versi 16. Langkah-langkah pengujian validitas angket menurut Priyatno (2014: 52) yaitu klik *Analyze – Correlate – Bivariate*. Pada kotak dialog *Bivariate Correlations* semua variabel dimasukkan ke kotak *Variables*, kemudian klik tombol *Ok*.

Data uji coba angket kemudian ditabulasikan untuk memperoleh skor guna menghitung hasil uji coba (lampiran 6). Pengujian validitas angket uji coba dilakukan kepada 50 siswa kelas V, sehingga diketahui $n = 50$ maka r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,279. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05), maka item dinyatakan valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05), maka item dinyatakan tidak valid (Priyatno, 2014: 55).

Perhitungan data menggunakan program SPSS 16, dari 30 pernyataan uji coba angket ekstrakurikuler kepramukaan diperoleh pernyataan yang valid berjumlah 26 dan pernyataan yang tidak valid berjumlah 4. Sedangkan untuk uji coba angket kedisiplinan siswa dari 30 pernyataan uji coba diperoleh pernyataan yang valid berjumlah 25 dan pernyataan tidak valid berjumlah 5 (lampiran 7).

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Instrumen Ekstrakurikuler Kepramukaan

Butir Pernyataan	Valid	Tidak Valid
No.	1, 2, 4, 5, 6, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30	3, 7, 9, dan 29
Jumlah	26 valid	4 tidak valid

Sumber: Data primer diolah, 2016

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Instrumen Kedisiplinan Siswa

Butir Pernyataan	Valid	Tidak Valid
No.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 22, 24, 25, 26, 28, 30	17, 21, 23, 27, dan 29
Jumlah	25 valid	5 tidak valid

Sumber: Data primer diolah, 2016

3.9.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2013: 221). Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas instrument pada penelitian ini menggunakan formula *cronbach alpha* dari program SPSS 16. Langkah-langkah uji reliabilitas menurut Priyatno (2014: 65) yaitu klik *Analyze – Scale – Reliability Analysis*. Pada kotak dialog *Reliability Analysis*, masukkan item pada kotak *items*. Lalu klik tombol *Ok*.

Reliabel dapat diketahui pada nilai *Cronbach's Alpha*. Menurut Sekaran dalam Priyatno (2014: 66), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Perhitungan instrument ekstrakurikuler pramuka didapatkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,754 (lampiran 8). Dapat diketahui bahwa data ekstrakurikuler pramuka dalam penelitian ini lolos uji reliabel. Sedangkan perhitungan instrument kedisiplinan siswa didapatkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,749 (lampiran 11). Dapat diketahui bahwa data

kedisiplinan siswa dalam penelitian ini lolos uji reliabel. Dengan demikian angket dari kedua variabel dinyatakan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini.

3.10 ANALISIS DATA

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015: 335). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistika deskriptif, uji prasyarat analisis, dan analisis akhir (pengujian hipotesis).

3.10.1 Analisis Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015: 207). Data yang dianalisis adalah data kuantitatif berupa skor dari pengukuran angket ekstrakurikuler pramuka dan kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

3.10.1.1 Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi dapat disajikan dalam sebuah tabel yang disebut tabel distribusi frekuensi. Langkah penyusunan tabel adalah sebagai berikut:

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

Menghitung interval kelas dapat menggunakan rumus yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan : K : interval kelas

n : banyak data

b. Menghitung Rentang Data

Menghitung rentang data yaitu data terbesar dikurangi data yang terkecil.

c. Menghitung Panjang Kelas

Menghitung panjang kelas yaitu rentang data dibagi jumlah kelas.

d. Menyusun Interval Kelas

Secara teoritis penyusunan kelas interval dimulai dari data yang terkecil.

3.10.1.2 Pengukuran Gejala Pusat (ukuran rata-rata)

Pengukuran gejala pusat digunakan untuk menjaring data yang menunjukkan pusat atau pertengahan dari gugusan data yang menyebar.

Pengukuran gejala pusat meliputi nilai mean (M), median (Me), dan modus (Mo).

a. Mean (M), yaitu nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi nilai tersebut dengan banyaknya sampel.

b. Median (Me), yaitu suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai. Median membagi menjadi dua distribusi nilai kedalam frekuensi bagian atas dan frekuensi bagian bawah.

- c. Modus (Mo), yaitu nilai atau skor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi. Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer atau sering muncul pada kelompok tersebut.

3.10.1.3 Pengukuran Penyimpangan Penyebaran Data

Pengukuran penyimpangan adalah suatu ukuran yang menunjukkan tinggi rendahnya perbedaan data yang diperoleh dari rata-ratanya. Pengukuran penyimpangannya yaitu simpangan baku (standar deviasi).

3.10.1.4 Interpretasi Data Penelitian

Interpretasi data penelitian merupakan analisis terakhir guna menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil pengukuran secara statistik deskriptif. Interpretasi data yang diambil dari variabel ekstrakurikuler pramuka dan kedisiplinan siswa dibedakan menjadi lima kategori yaitu sangat jelek, jelek, cukup, baik, sangat baik. Interpretasi data tersebut sebagai berikut:

$S_{\min} \leq ST < S_{\min} + p$	Sangat Jelek
$S_{\min} + p \leq ST < S_{\min} + 2p$	Jelek
$S_{\min} + 2p \leq ST < S_{\min} + 3p$	Cukup
$S_{\min} + 3p \leq ST < S_{\min} + 4p$	Baik
$S_{\min} + 4p \leq ST < S_{\max}$	Sangat Baik (Sundayana, 2015: 11)

Keterangan: ST : Skor Total
 S_{\min} : Skor Minimal
 S_{\max} : Skor Maksimal
 p : panjang kelas

Langkah-langkah yang dilakukan untuk membuat pengkategorian data ekstrakurikuler pramuka adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan S_{maks} = banyak butir pernyataan x skala tertinggi
- b. Menentukan S_{min} = banyak butir pernyataan x skala terendah
- c. Menentukan rentang = skor maksimal – skor minimal
- d. Menentukan panjang kelas = rentang / banyak kategori

3.10.2 Uji Prasyarat Analisis

3.10.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16. Langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut: klik *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*. Setelah kotak dialog *Explore* terbuka, lalu masukkan variabel ekstrakurikuler pramuka dan kedisiplinan siswa pada kotak *Dependent List*. Kemudian klik tombol *Plots* dan beri tanda centang pada *Normality plot with test*. Kemudian klik tombol *continue*. Selanjutnya, klik tombol *Ok*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada output *Test of Normality* untuk metode *Kolmogrov-Smirnov* pada nilai *sig*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal (Priyatno, 2014: 71).

3.10.2.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat garis regresi antara X (ekstrakurikuler pramuka) dan Y (kedisiplinan siswa) membentuk garis linier atau tidak (Sugiyono, 2012: 265). Pengujian linieritas dilakukan menggunakan bantuan

program SPSS versi 16 dengan langkah-langkah menurut Priyatno (2014: 81) yaitu klik *Analyze – Compare Means – Means*. Setelah kotak dialog *Means* terbuka, masukkan variabel ekstrakurikuler pramuka pada kotak *dependent list* dan kedisiplinan siswa ke kotak *independent list*. Selanjutnya klik tombol *Options*. Pada kotak dialog *Means*, beri tanda centang pada *Test for linearity* pilih *continue* lalu klik tombol *OK*.

Hasil uji linieritas dapat dilihat pada output ANOVA Table pada nilai signifikansi kolom *Linearity*. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan linier apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Selain itu, Hasil uji linieritas dapat dilihat pada output ANOVA Table pada nilai signifikansi kolom *Deviation for Linearity*. Jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05, maka kedua variabel terdapat hubungan yang linier.

3.10.3 Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis)

Teknik pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi, regresi sederhana, dan koefisien determinasi serta uji t.

3.10.3.1 Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal (Priyatno, 2014: 123). Dalam perhitungan analisis korelasi peneliti menggunakan program SPSS versi 16 dengan langkah-langkah sebagai berikut: klik *Analyze – Correlate – Bivariate*. Setelah terbuka kotak dialog *Bivariate Correlations*, masukkan variabel ekstrakurikuler pramuka dan kedisiplinan siswa ke kotak *Variabels*. Kemudian klik *Ok*.

Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilai koefisien pada *Pearson Correlation* mendekati 1, maka hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent* adalah erat. Sebaliknya, jika nilai koefisien korelasi mendekati 0, maka hubungan semakin lemah.

Tabel 10.
Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Kuat
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Kuat
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

Sugiyono (2012: 231)

3.10.3.2 Analisis Regresi Sederhana

Sugiyono (2012: 261) regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam perhitungan analisis regresi sederhana peneliti menggunakan program SPSS versi 16 dengan langkah-langkah sebagai berikut: klik *Analyze – Regression – Linear*. Setelah muncul kotak dialog *Linear Regression*, masukkan variabel ekstrakurikuler pramuka pada kotak *Independent List* dan kedisiplinan siswa pada kotak *Dependent List* lalu klik *Statistics*. Kemudian pada kotak *Residuals* beri tanda centang pada *Durbin Watson* lalu klik *Continue*. Klik *Plots* lalu masukkan *SRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X, kemudian beri tanda centang pada *Normal Probability Plot*. Selanjutnya, klik *Continue* sehingga kembali ke tampilan *Linear Regression* lalu klik *Ok* (Priyatno, 2014: 136).

3.10.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100%. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai sumbangan atau ikut menentukan variabel Y. Untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu dapat dilihat pada tabel *Model Summary* kolom *R Square*. Kemudian angka tersebut diubah ke dalam bentuk persen (Priyatno, 2014: 142).

3.10.3.4 Uji t

Pengambilan keputusan tentang signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat pada tabel (*Coefficients*) kolom t_{hitung} . Jika nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , maka H_0 ditolak atau jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya, ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENELITIAN

4.1.1 Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang menggunakan dua variabel yaitu variabel ekstrakurikuler kepramukaan sebagai variabel bebas dan variabel kedisiplinan siswa sebagai variabel terikatnya. Deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan meliputi nilai mean (M), median (Me), modus (Mo), simpangan baku, skor termdah dan skor tertinggi.Data penelitian diperoleh dari siswa kelas V SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.Instrumen yang digunakan dalam variabel ini berbentuk angket tertutup.

4.1.1.1 Ekstrakurikuler Kepramukaan

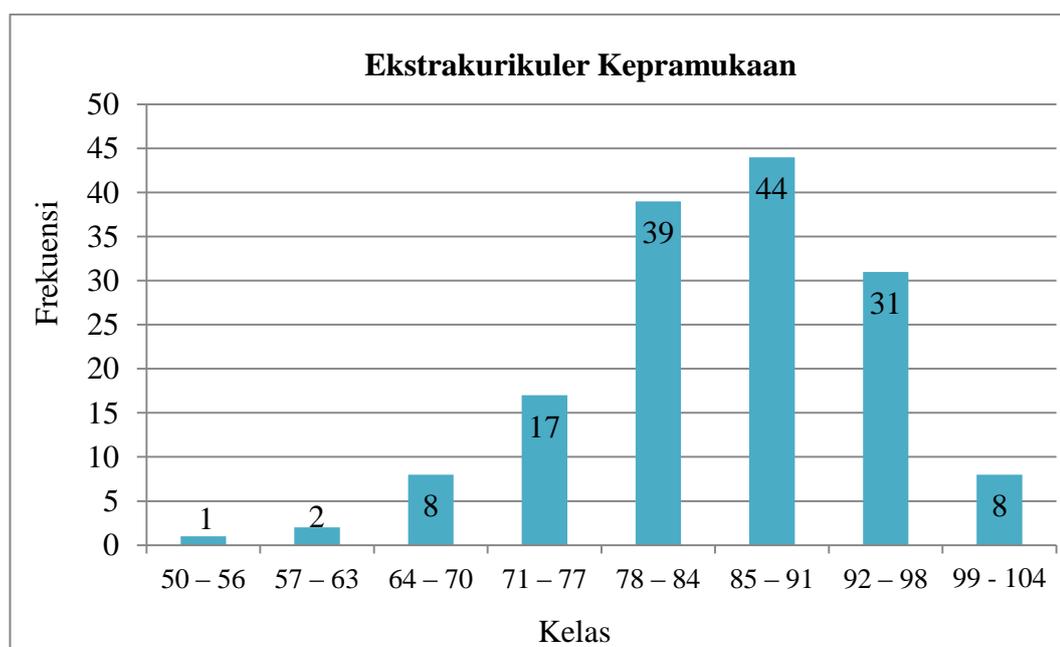
Ekstrakurikuler kepramukaan dalam penelitian ini diukur menggunakan angket yang terdiri dari 26 butir pernyataan positif maupun negatif yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan jumlah sampel 150 siswa.Angket memiliki 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 4, dan skor terendah adalah 1.Data variabel ekstrakurikuler kepramukaan diperoleh nilai mean sebesar 85,15; modus sebesar 88; median sebesar 86; dan simpangan baku sebesar 9,45; dengan skor tertinggi 104 dan skor terendah 54 (lampiran 18).Apabila data yang diperoleh disusun ke dalam tabel distribusi frekueinsi,data dapat dilihat seperti berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Variabel Ekstrakurikuler Kepramukaan

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kumulatif Persentase (%)
1	50 – 56	1	0,7 %	0,7 %
2	57 – 63	2	1,3 %	2 %
3	64 – 70	8	5,3 %	7,3 %
4	71 – 77	17	11,3 %	18,6 %
5	78 – 84	39	26 %	44,6 %
6	85 – 91	44	29,4 %	74 %
7	92 – 98	31	20,7 %	94,7 %
8	99 – 104	8	5,3 %	100 %
Jumlah		150	100 %	

Sumber: Data primer diolah, 2016

Diketahui tabel distribusi frekuensi data ekstrakurikulerkepramukaan pada tabel 4.1 dapat dibuat diagram batangnya sebagai berikut:



Gambar 4.1: Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Ekstrakurikuler Kepramukaan

Pengkategorian data yang diambil dari variabel ekstrakurikuler kepramukaan dibedakan menjadi lima kategori yaitu sangat jelek, jelek, cukup, baik, sangat baik. Pengkategorian tersebut sebagai berikut:

$S_{\min} \leq ST < S_{\min} + p$	Sangat Jelek
$S_{\min} + p \leq ST < S_{\min} + 2p$	Jelek
$S_{\min} + 2p \leq ST < S_{\min} + 3p$	Cukup
$S_{\min} + 3p \leq ST < S_{\min} + 4p$	Baik
$S_{\min} + 4p \leq ST < S_{\max}$	Sangat Baik (Sundayana, 2015: 11)

Keterangan: ST : Skor Total
 S_{\min} : Skor Minimal
 S_{\max} : Skor Maksimal
 p : panjang kelas

Langkah-langkah yang dilakukan untuk membuat pengkategorian data ekstrakurikuler kepramukaan adalah sebagai berikut:

- e. Menentukan S_{\max} = banyak butir pernyataan x skala tertinggi
 = 26 x 4
 = 104
- f. Menentukan S_{\min} = banyak butir pernyataan x skala terendah
 = 26 x 1
 = 26
- g. Menentukan rentang = skor maksimal – skor minimal
 = 104 – 26
 = 78

h. Menentukan panjang kelas = rentang / banyak kategori

$$= 78 / 5$$

$$= 15,5 \text{ dibulatkan menjadi } 16.$$

Perhitungan tersebut diperoleh skor maksimal adalah 104, skor minimal adalah 26, dan panjang kelas adalah 16, maka kategori ekstrakurikuler kepramukaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Sangat Jelek} = S_{\min} \leq ST < S_{\min} + p$$

$$= 26 \leq ST < 26 + 16$$

$$= 26 \leq ST < 42$$

$$\text{Jelek} = S_{\min} + p \leq ST < S_{\min} + 2p$$

$$= 26 + 16 \leq ST < 26 + (2 \times 16)$$

$$= 42 \leq ST < 58$$

$$\text{Cukup} = S_{\min} + 2p \leq ST < S_{\min} + 3p$$

$$= 26 + (2 \times 16) \leq ST < 26 + (3 \times 16)$$

$$= 26 + 32 \leq ST < 26 + 48$$

$$= 58 \leq ST < 74$$

$$\text{Baik} = S_{\min} + 3p \leq ST < S_{\min} + 4p$$

$$= 26 + (3 \times 16) \leq ST < 26 + (4 \times 16)$$

$$= 26 + 48 \leq ST < 26 + 64$$

$$= 74 \leq ST < 90$$

$$\text{Sangat Baik} = S_{\min} + 4p \leq ST < S_{\max}$$

$$= 26 + (4 \times 16) \leq ST < 104$$

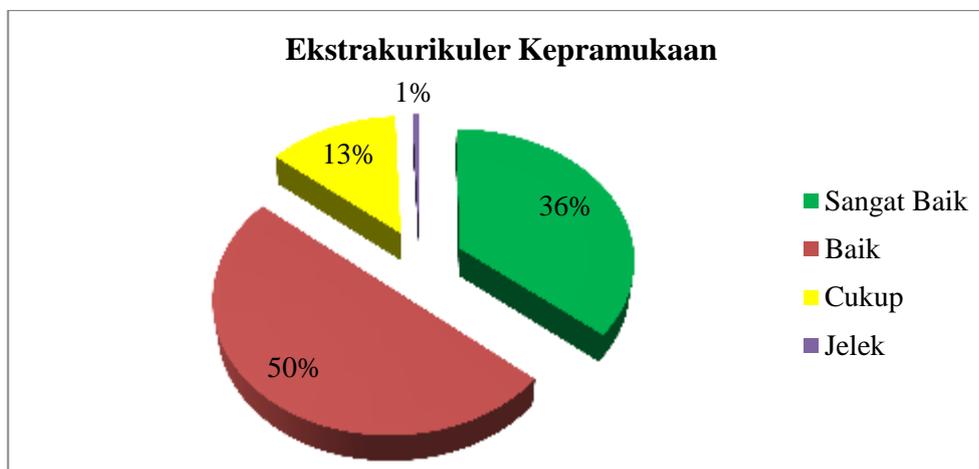
$$= 90 \leq ST < 104$$

Tabel 4.2
Kategori Variabel Ekstrakurikuler Kepramukaan

Skor	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa dalam Persentase (%)	Kategori
90 – 104	54	36 %	Sangat Baik
74 – 89	75	50 %	Baik
58 – 73	20	13,3 %	Cukup
42 – 57	1	0,7 %	Jelek
26 – 41	-	-	Sangat Jelek
Jumlah	150	100 %	

Sumber: Data primer diolah, 2016

Diketahui tabel kategori ekstrakurikuler kepramukaan pada tabel 4.2 dapat dibuat diagram sebagai berikut:



Gambar 4.2: Diagram Kategori Variabel Ekstrakurikuler Kepramukaan

Penjelasan dari data tersebut menunjukkan bahwa keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan siswa kelas V SD Negeri Gugus Cakra Kota Semarang yang termasuk dalam kategori sangat baik (36 %) dengan jumlah siswa 54, kategori baik (50 %) dengan jumlah siswa 75, kategori cukup (13,3

%) dengan jumlah siswa 20, dan kategori jelek (0,7 %) dengan jumlah siswa 1 (lampiran 18). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan siswa kelas V SD Negeri Gugus Cakra Kota Semarang termasuk dalam kategori baik.

4.1.1.2 Kedisiplinan Siswa

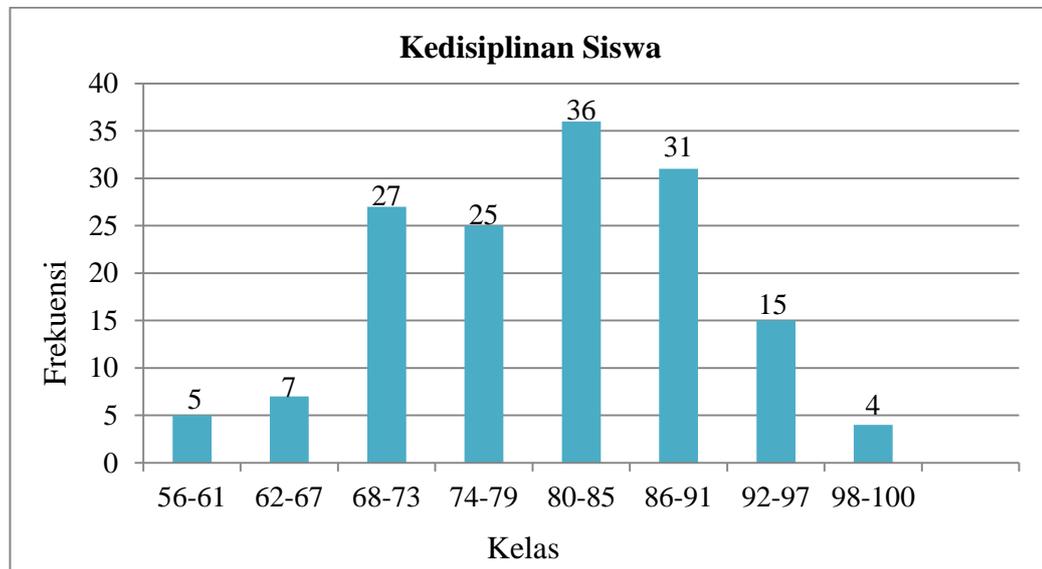
Kedisiplinan siswa dalam penelitian ini diukur menggunakan angket yang terdiri dari 25 butir pernyataan positif maupun negatif yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan jumlah responden 150 siswa. Angket memiliki 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 4, dan skor terendah adalah 1. Data variabel kedisiplinan siswa diperoleh nilai mean sebesar 80,73; modus sebesar 79; median sebesar 81; dan simpangan baku sebesar 9,52; dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah 56 (lampiran 19). Tabel distribusi frekuensi variabel kedisiplinan siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan Siswa

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kumulatif Persentase (%)
1.	56 – 61	5	3,3 %	3,3 %
2.	62 – 67	7	4,7 %	8 %
3.	68 – 73	27	18 %	26 %
4.	74 – 79	25	16,6 %	42,6 %
5.	80 – 85	36	24 %	66,6 %
6.	86 – 91	31	20,7 %	87,3 %
7.	92 – 97	15	10 %	97,3 %
8.	98 – 100	4	2,7 %	100 %
Jumlah		150	100 %	

Sumber: Data primer diolah, 2016

Diketahui tabel distribusi frekuensi data kedisiplinan siswa pada tabel 4.3 dapat dibuat diagram batangnya sebagai berikut:



Gambar 4.3: Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan Siswa

Pengkategorian data yang diambil dari variabel kedisiplinan siswa dibedakan menjadi lima kategori yaitu sangat jelek, jelek, cukup, baik, sangat baik. Pengkategorian tersebut sebagai berikut:

$S_{\min} \leq ST < S_{\min} + p$	Sangat Jelek
$S_{\min} + p \leq ST < S_{\min} + 2p$	Jelek
$S_{\min} + 2p \leq ST < S_{\min} + 3p$	Cukup
$S_{\min} + 3p \leq ST < S_{\min} + 4p$	Baik
$S_{\min} + 4p \leq ST < S_{\max}$	Sangat Baik (Sundayana, 2015: 11)

Keterangan: ST : Skor Total
 S_{\min} : Skor Minimal
 S_{\max} : Skor Maksimal
 p : panjang kelas

Langkah-langkah yang dilakukan untuk membuat pengkategorian data kedisiplinan siswa adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan S_{maks} = banyak butir angket x skala tertinggi
 $= 25 \times 4$
 $= 100$
- b. Menentukan S_{min} = banyak butir angket x skala terendah
 $= 25 \times 1$
 $= 25$
- c. Menentukan rentang = skor maksimal – skor minimal
 $= 100 - 25$
 $= 75$
- d. Menentukan panjang kelas = rentang / banyak kategori
 $= 75 / 5$
 $= 15$

Perhitungan tersebut diperoleh skor maksimal adalah 100, skor minimal adalah 25, dan panjang kelas adalah 15, maka kategori kedisiplinan siswa adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Sangat Jelek} &= S_{min} \leq ST < S_{min} + p \\ &= 25 \leq ST < 25 + 15 \\ &= 25 \leq ST < 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jelek} &= S_{min} + p \leq ST < S_{min} + 2p \\ &= 25 + 15 \leq ST < 25 + (2 \times 15) \\ &= 40 \leq ST < 55 \end{aligned}$$

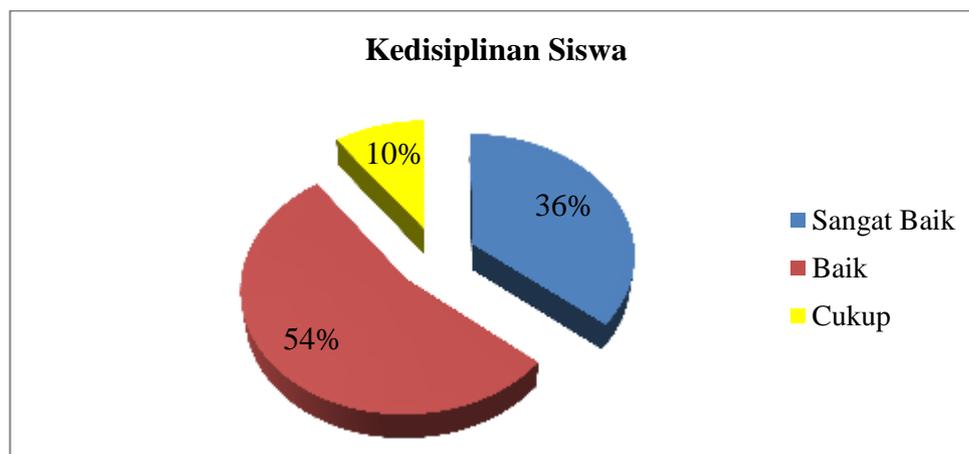
$$\begin{aligned}
 \text{Cukup} &= S_{\min} + 2p \leq ST < S_{\min} + 3p \\
 &= 25 + (2 \times 15) \leq ST < 25 + (3 \times 15) \\
 &= 25 + 30 \leq ST < 25 + 45 \\
 &= 55 \leq ST < 70 \\
 \\
 \text{Baik} &= S_{\min} + 3p \leq ST < S_{\min} + 4p \\
 &= 25 + (3 \times 15) \leq ST < 25 + (4 \times 15) \\
 &= 25 + 45 \leq ST < 25 + 60 \\
 &= 70 \leq ST < 85 \\
 \\
 \text{Sangat Baik} &= S_{\min} + 4p \leq ST < S_{\max} \\
 &= 25 + (4 \times 15) \leq ST < 100 \\
 &= 25 + 60 \leq ST < 100 \\
 &= 85 \leq ST < 100
 \end{aligned}$$

Tabel 4.4
Kategori Variabel Kedisiplinan Siswa

Skor	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa dalam Persentase (%)	Kategori
85 – 100	54	36 %	Sangat Baik
70 – 84	81	54 %	Baik
55 – 69	15	10 %	Cukup
40 – 54	-	-	Jelek
25 – 39	-	-	Sangat Jelek
Jumlah	150	100 %	

Sumber: Data primer diolah, 2016

Diketahui tabel kategori kedisiplinan siswa pada tabel 4.4 dapat dibuat diagram batangnya sebagai berikut:



Gambar 4.4: Diagram Kategori Variabel Kedisiplinan Siswa

Penjelasan dari data tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri Gugus Cakra Kota Semarang yang termasuk dalam kategori sangat baik (36 %) dengan jumlah siswa 54, kategori baik (54 %) dengan jumlah siswa 81, kategori cukup (10 %) dengan jumlah siswa 15 (lampiran 19). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri Gugus Cakra Kota Semarang termasuk dalam kategori baik.

4.1.2 Uji Prasyarat Analisis

4.1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal, analisis untuk menguji hipotesis dapat dilakukan. Dikatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dan sebaliknya. Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan metode uji Lilliefors dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Dengan taraf signifikansi 5% hasil uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

Variabel	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Ekstrakurikuler Pramuka	.071	150	.061	.983	150	.058
Kedisiplinan Siswa	.072	150	.058	.982	150	.052

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil pada tabel 4.5 diketahui data ekstrakurikuler kepramukaan diperoleh nilai Signifikansi ($0,061$) $> 0,05$, dapat diartikan data ekstrakurikuler kepramukaan berdistribusi normal. Sedangkan data kedisiplinan siswa diperoleh nilai Signifikansi ($0,058$) $> 0,05$, dapat diartikan data kedisiplinan siswa berdistribusi normal (lampiran 20). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebaran data dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal atau memenuhi persyaratan uji normalitas.

4.1.2.2 Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linear atau tidak. Data diolah dengan bantuan program SPSS versi 16.0 dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi $0,05$. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikansi (Linearity) lebih kecil dari taraf signifikansi $0,05$. Sebaliknya jika nilai signifikansi (Linearity) besar dari taraf

signifikansi 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Ekstrakurikuler Between (Combined)	6910.688	38	181.860	3.157	.000
Pramuka * Groups	4678.634	1	4678.634	81.220	.000
Kedisiplinan					
Siswa					
Linearity					
Deviation from	2232.054	37	60.326	1.047	.414
Linearity					
Within Groups	6394.086	111	57.604		
Total	13304.773	149			

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada Linearity sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil daripada taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu sebesar 0,05 (lampiran 21). Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel ekstrakurikuler kepramukaan dengan variabel kedisiplinan siswa adalah linier.

4.1.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis yang diajukan, karena pada dasarnya hipotesis merupakan pernyataan yang masih lemah kebenarannya atau dugaan yang sifatnya sementara. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi, regresi sederhana,

dan koefisien determinasi serta uji t. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

Ha : “Terdapat pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang”.

Ho : “Tidak terdapat pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang”.

Koefisien korelasi dicari untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan (X) terhadap kedisiplinan siswa (Y).

Tabel 4.7
Hasil Analisis Korelasi

Correlations

		Ekstrakurikuler Pramuka	Kedisiplinan Siswa
Ekstrakurikuler Pramuka	Pearson Correlation	1	.593**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	150	150
Kedisiplinan Siswa	Pearson Correlation	.593**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16, didapatkan koefisien korelasi antara ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan siswa sebesar 0,593 (lampiran 22).

Analisis regresi merupakan salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lain. Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa besar nilai variabel dependen apabila terjadi manipulasi atau perubahan nilai variabel independen. Analisis regresi ini dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan (Variabel X) terhadap kedisiplinan siswa (Variabel Y).

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.593 ^a	.352	.347	7.698	1.745

a. Predictors: (Constant), Ekstrakurikuler Pramuka

b. Dependent Variable: Kedisiplinan Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.817	5.717		5.216	.000
	Ekstrakurikuler Pramuka	.598	.067	.593	8.959	.000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Siswa

Tabel analisis tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh koefisien determinan (R^2) sebesar 0,352 yang menandakan bahwa faktor ekstrakurikuler kepramukaan memberikan kontribusi terhadap munculnya kedisiplinan siswa sebesar 35,2%, sedangkan 64,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Persamaan garis regresi pada hasil perhitungan analisis tabel 4.8 menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh nilai konstan sebesar 29,817 sedangkan koefisien garis regresinya sebesar 0,598. Dengan demikian persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 29,817 + 0,598 X$$

Keterangan: Y = Kedisiplinan siswa

X = Ekstrakurikuler Pramuka

Artinya:

Nilai 0,598 ialah perubahan garis regresi, dimana setiap satu satuan dari nilai X akan diikuti perubahan nilai Y sebesar 0,598. Maksud pernyataan tersebut adalah bahwa setiap kenaikan 1 unit nilai ekstrakurikuler kepramukaan maka akan diikuti kenaikan nilai kedisiplinan siswa sebesar 0,598 dengan asumsi bahwa ekstrakurikuler kepramukaan bersifat tetap.

Uji t merupakan uji hipotesis untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Menentukan ada tidaknya pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan siswa dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima, dan H_o ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,959, t_{tabel} sebesar 1,976 dan signifikansi 0,000. Karena $8,959 > 1,976$ dan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (lampiran 23). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara ekstrakurikulerkepramukaan yang signifikan terhadap kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

4.2 PEMBAHASAN

Hasil penelitian membuktikan bahwa ekstrakurikuler pramuka berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah ekstrakurikuler pramukadan yang menjadi variabel terikatnya adalah kedisiplinan siswa. Dengan adanya pengaruh positif tersebut, maka dapat diartikan jika tingkat ekstrakurikuler pramuka mengalami perubahan tidak menutup kemungkinan kedisiplinan siswa juga akan mengalami perubahan. Hal ini sejalan dengan pendapat Gunawan (2014, 265) tentang kepramukaan merupakan proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka yang sasaran akhirnya adalah untuk pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur.

Ekstrakurikuler kepramukaan dapat dijadikan sebagai sarana menumbuhkan kedisiplinan siswa. Siswa yang selalu aktif mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan dirinya akan menyerap nilai-nilai disiplin yang terkandung didalamnya. Antara lain adalah nilai-nilai bagaimana mengatur waktu

secara efektif dan efisien, menghargai orang lain, mengatur kekompakan dengan kelompoknya, menghargai dan mencintai alam semesta serta mencintai sesama hidup, sikap patuh terhadap pembina serta sikap berpetualangan yang menantang dan menggembirakan.

Materi-materi yang diajarkan dalam kepramukaan sangat mendukung terbentuknya sikap disiplin di sekolah. Karena sikap dan tingkah laku pramuka dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka dibentuk melalui dasa darma yang berisi sepuluh macam pedoman bertingkah laku bagi seorang pramuka. Untuk mengarah pada sikap disiplin yang baik maka pramuka biasanya mengacu pada dasa darma ke delapan yang berbunyi “disiplin, berani, setia”. Artinya bahwa seorang pramuka harus berusaha untuk mengendalikan dan mengatur diri, menaati peraturan, menjalani ajaran dari ibadah agama, belajar untuk menilai kenyataan, bukti, dan kebenaran suatu keterangan (informasi), dan patuh dengan pertimbangan dan keyakinan.

Kepramukaan mengajarkan kedisiplinan dibiasakan melalui berbagai hal diantaranya adalah mengikuti upacara saat latihan rutin ekstrakurikuler pramuka dan baris berbaris. Kedisiplinan ini dibiasakan agar peserta didik menjadikan sikap disiplin sebagai bagian dari dirinya bukan paksaan dari orang lain. Baden Powel dalam Setyawan (2009: 73) menegaskan bahwa sikap disiplin adalah harus timbul dari dalam hati dan bukan dipaksakan oleh orang lain, disiplin sangat penting dalam rangka membangun masyarakat, karena kemakmuran didapat melalui disiplin yang tinggi.

Perhitungan analisis regresi linier sederhana diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,593. Hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa tergolong sedang. Sedangkan R-Square sebesar 0,352 yang berarti bahwa ekstrakurikuler pramuka memberikan kontribusi terhadap kedisiplinan siswa sebesar 35,2% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Persamaan garis regresi pada penelitian ini memperoleh nilai konstan sebesar 29,817 dengan koefisien regresi untuk variabel ekstrakurikuler pramuka sebesar 0,598. Sehingga persamaan regresi dapat dinyatakan bahwa $Y = 29,817 + 0,598X$. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1 unit skorekstrakurikuler pramuka maka akan diikuti kenaikan kedisiplinan siswa sebesar 0,598 dengan asumsi ekstrakurikuler pramuka bersifat tetap. Nilai t_{hitung} sebesar 8,959, t_{tabel} sebesar 1,976 dan signifikansi 0,000. Karena $8,959 > 1,976$ dan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

4.3 IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Implikasi dari hasil penelitian meliputi implikasi secara teoritis, praktis, dan pedagogis. Penjelasan sebagai berikut:

4.3.1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusi penelitian terhadap ilmu pengetahuan. Hasil penelitian membuktikan bahwa ekstrakurikuler pramuka

berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Gunawan (2014, 265) tentang kepramukaan merupakan proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka yang sasaran akhirnya adalah untuk pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur, yang salah satunya adalah kedisiplinan siswa. Kedisiplinan dapat dibentuk melalui upacara dan baris-berbaris.

4.3.2 Implikasi Praktis

Implikasi praktis berfungsi untuk memberikan manfaat terhadap pendidikan yang selalu berkembang. Melalui penelitian ini dapat memberikan informasi bahwa peningkatan pembentukan karakter kedisiplinan siswa perlu adanya pengembangan ekstrakurikuler pramuka, sehingga memberikan kontribusi yang positif dalam dunia pendidikan seperti siswa dapat mengatur waktu secara efektif, suka bermusyawarah, taat aturan yang ada, lebih peduli sesama manusia dan lingkungan di sekitarnya.

4.3.3 Implikasi Pedagogis

Peningkatan pembentukan karakter kedisiplinan siswa perlu adanya dukungan dari berbagai pihak untuk memelihara dan membimbing siswa melalui ekstrakurikuler kepramukaan dengan sebaik-baiknya dan sosialisasi mengenai pentingnya siswa mengikuti ekstrakurikuler pramuka, pelaksanaan kegiatan perkemahan pada tingkat kabupaten, maupun provinsi. Karena pengalaman-pengalaman baik yang didapat oleh siswa dari ekstrakurikuler pramuka dapat diterapkan dalam kesehariannya termasuk dalam membentuk kedisiplinan siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- a. Hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,959, t_{tabel} sebesar 1,976 dan signifikansi 0,000. Karena $8,959 > 1,976$ dan $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan siswa kelas V di SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.
- b. Besarnya pengaruh yang signifikan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan siswa tergolong sedang dengan koefisien korelasi 0,593. Besar kecilnya kedisiplinan siswa kelas V di SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang dapat diprediksi melalui besarnya skor ekstrakurikuler kepramukaan dengan persamaan regresi $Y = 29,817 + 0.598X$. Kontribusi pengaruh variabel ekstrakurikuler pramuka sebesar 35,2% terhadap kedisiplinan siswa dan sisanya 64,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

a. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat meningkatkan kemandirian anak melalui ekstrakurikuler pramuka sebab semakin tinggi keikutsertaan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka akan semakin tinggi pula kedisiplinan siswa.

b. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih giat dan bersemangat dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka baik diadakan disekolah maupun diluar sekolah.

c. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan agar dapat mendukung, memelihara, dan memberikan fasilitas yang memadai agar kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dapat berjalan dengan baik.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti permasalahan yang sama dari sudut pandang yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah W., Sri, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aqib, Zainal. 2012. *Pendidikan Karakter di Sekolah Membangun Karakter dan Kepribadian Anak*. Bandung: Yrama Widya.
- _____. 2014. *Ikhtisar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah (Cetakan VI)*. Jogjakarta: Diva Press.
- Azwar, Azrul. 2012. *Mengenal Gerakan Pramuka*. Jakarta: Erlangga.
- Daryanto, dan Suryatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dazeva, Vety. 2012. *Perbedaan Kecerdasan Emosional Siswa Ditinjau dari Jenis Kegiatan Ektrakurikuler*. Volume 7, Nomor 2, Halaman 81-92.
- Dermawan, Deni. 2014. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Sutrisno. 2015. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran (Cetakan IV)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak (Edisi Keenam)*. Diterjemahkan oleh Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.
- J. Hilliard, Lacey. 2014. *Program Innovation and Character in Cub Scouts: Finding from Year 1 of a Mixed-Methods, Longitudinal Study*. Volume 9, Nomor 4, Halaman 4-30.
- Kartika Dewi, Noorwindhi. 2014. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Perilaku Prososial Remaja di SMP Santa Ursula Jakarta*. Volume 3, Nomor 3, Halaman 253-268.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009.
- Kumalasari, Kokom. 2014. *Living Values Education Model in Learning and Ectracurricular Activities to Construct the Students' Character*. Volume 5, Nomor 7, Halaman 166-174.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2011. *Kursus Mahir untuk Pembina Pramuka*. Semarang: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tingkat Cabang Cakrabaswara.
- Lisayanti, Dyah. 2014. *Implementasi Kegiatan Pramuka sebagai Ekstrakurikuler Wajib Berdasarkan Kurikulum 2013 dalam Upaya Pembinaan Karakter*. Volume 3, Nomor 2, Halaman 13-18.
- Mas'ut. 2014. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Belajar IPS Siswa*. Volume 2, Nomor 1, Halaman 1-12.
- Narbuko, Cholid, dan Abu Achmadi. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rahmatika, Diah. 2015. *Buku Pintar Pramuka Edisi Pelajar*. Jakarta: Bee Media Pustaka.
- Riduwan. 2015. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfa Beta.

- Rifa'i, Achmad, dan Catharina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU-MKDK UNNES.
- Sardiman. A. M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sari Dewi, Ratna. 2011. *Pengaruh Pendidikan Kepramukaan terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SDN Sumurbandung Lebak Banten*. Volume III, Nomor 2, Halaman 54-62.
- Sri, Hidayati. 2013. *Model Bimbingan Kelompok dalam Pelaksanaan Kegiatan Kepramukaan untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa*. Volume 2, Nomor 1, Halaman 44-49.
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM (Cetakan IX)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sundayana, Rostina. 2015. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Pah, Tim. *Panduan Lengkap Gerakan Pramuka*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 pada Lampiran III.
- Priyatno, Dwi. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Trianawati, Penny. 2013. *Penanaman Nilai Tanggungjawab Melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan di SMP Negeri 13 Semarang*. Volume 2, Nomor 2, Halaman 67-76.
- T. Mihardja, Tumisem. 2009. *The Model of Environmental Education Management in Indonesia Through Extracurricular Activity*. Volume 2, Nomor 1, Halaman 83-92.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

_____. 2014. *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Ekstrakurikuler>

<http://blogkepramukaan.blogspot.co.id/2011/12/manfaat-pramuka-untuk-kita-remaja.html>

LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI UJI COBA ANGKET EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN

Indikator	Deskriptor	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
f. Turut serta dalam ekstrakurikuler kepramukaan	- Aktif berangkat mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan - Mengikuti upacara latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan	1,5, 18	12,10, 21	6
g. Menunjukkan tanda keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	- Rajin menjalankan ibadah agamanya - Toleransi dengan perbedaan agama	2, 14, 27	7*, 13, 24	6
h. Menanamkan jiwa Pancasila	- Suka bermusyawarah	8, 15	4, 17	4
i. Meningkatkan kedisiplinan dan kepedulian	- Datang tepat waktu saat latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan - Peduli terhadap sesama dan lingkungan sekitarnya	3*, 16, 23	9*, 20, 22	6
j. Mengamalkan nilai-nilai kepramukaan	- Rela menolong - Menguasai materi kepramukaan - Menghafal kode kehormatan pramuka	6, 19, 25, 28	11, 26, 29*, 30	8
Jumlah				30

Keterangan: Tanda (*) butir pernyataan yang tidak valid.

Lampiran 2

UJI COBA ANGKET EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN

Identitas Responden:

1. Nama :
2. Kelas :
3. Sekolah :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang tersedia.
3. Berilah tanda centang (√) pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia.
4. Kriteria Jawaban:
 - Pilihan kata “selalu” apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
 - Pilihan kata “sering” apabila sering melakukan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
 - Pilihan kata “kadang-kadang” apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
 - Pilihan kata “tidak pernah” apabila tidak pernah melakukan pernyataan.

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya berangkat latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan				
2.	Ekstrakurikuler kepramukaan membantu saya meningkatkan kuliatas ibadah, baik secara pribadi maupun berjamaah				
3.	Saya datang tepat waktu dalam mengikuti latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan				
4.	Saya tidak berdiskusi dengan anggota lain untuk mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh Pembina				

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
5.	Saya mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan karena keinginan diri sendiri				
6.	Saya menolong orang lain tanpa pamrih				
7.	Saya melaksanakan ibadah jika diajak orang lain.				
8.	Saya menghormati hak orang lain untuk menyampaikan pendapatnya				
9.	Saya memetik tanaman secara sembarangan				
10.	Saya malas mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan				
11.	Saya mempraktikkan 5 simpul tali temali secara asal-asalan				
12.	Saya mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan karena dorongan orang lain				
13.	Ekstrakurikuler kepramukaan hanya menyita waktu sehingga saya terlambat menjalankan kegiatan ibadah wajib saya				
14.	Saya mengingatkan teman untuk menjalankan ibadah agamanya				
15.	Saya ikut serta menyampaikan pendapat dalam diskusi kelompok				
16.	Saya membuang sampah pada tempatnya				
17.	Saya menyela pembicaraan orang lain yang sedang berbicara				
18.	Saya mengikuti upacara pembukaan dan penutupan ketika latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan				
19.	Saya dapat mengajarkan 5 simpul tali temali kepada teman-teman				
20.	Saya tidak membantu teman yang sedang kesulitan mengerjakan tugas dari Pembina				
21.	Ekstrakurikuler kepramukaan hanya membuat saya kelelahan dan mengganggu kesehatan				
22.	Saya mencorat-coret tembok untuk				

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	menggambar				
23.	Melalui ekstrakurikuler kepramukaan, saya dapat lebih peduli terhadap lingkungan dan alam				
24.	Saya mengejek pelaksanaan ibadah agama lain				
25.	Saya berusaha menghafalkan isi Trisatya dan Dasadarma				
26.	Saya malas bertanya pada teman tentang gerakan baris-berbaris yang belum saya kuasai				
27.	Saya menyapa teman berbeda agama dengan perkataan yang baik				
28.	Saya dapat mengamalkan Dasadarma dalam kehidupan sehari-hari				
29.	Saya membuat sandi untuk merangkai kata-kata kotor				
30.	Saya membiarkan teman melanggar kode kehormatan pramuka penggalang				

Lampiran 3

KISI-KISI UJI COBA ANGKET KEDISIPLINAN SISWA

Indikator	Deskriptor	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
e. Membiasakan hadir tepat waktu	- Tepat waktu dalam mengikuti kegiatan	1, 8	6, 12	4
f. Membiasakan mematuhi aturan	- Konsisten dan mandiri dalam mengerjakan tugas - Tidak membuat gaduh - Rajin berdoa - Bekerja sama menyelesaikan tugas - Pemberian hukuman untuk yang membuat masalah - Berbicara sopan kepada pembina maupun teman	5, 13, 14, 22, 23*, 28	2, 11, 18, 20, 27*, 30	12
g. Menggunakan pakaian praktik sesuai dengan program studi keahliannya.	- Menggunakan pakaian pramuka lengkap dengan atributnya, seperti sepatu dan kaos kaki hitam, serta setangan leher	4, 10, 26	7, 17*, 29*	6
h. Penyimpanan dan pengeluaran alat dan bahan belajar	- Membawa peralatan dan perlengkapan belajar yang di butuhkan saat latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan	3, 19, 21*, 25	9, 15, 16, 24	8
Jumlah				30

Keterangan: Tanda (*) butir pernyataan yang tidak valid.

Lampiran 4

UJI COBA ANGKET KEDISIPLINAN SISWA

Identitas Responden:

1. Nama :
2. Kelas :
3. Sekolah :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang tersedia.
3. Berilah tanda centang (√) pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia.
4. Kriteria Jawaban:
 - Pilihan kata “selalu” apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
 - Pilihan kata “sering” apabila sering melakukan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
 - Pilihan kata “kadang-kadang” apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
 - Pilihan kata “tidak pernah” apabila tidak pernah melakukan pernyataan.

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya tiba di sekolah sebelum latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan dimulai				
2.	Saya menggunakan jam istirahat untuk menyalin tugas teman				
3.	Saya membawa alat tulis dengan lengkap				
4.	Saya berpakaian rapi saat latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan dimulai berangkat sekolah				
5.	Saya mengerjakan tugas individu dengan sungguh-sungguh				
6.	Saya berangkat terlambat saat				

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan				
7.	Saya tidak memakai setangan leher saat latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan				
8.	Saat jam istirahat selesai saya langsung masuk ke kelas				
9.	Saya tidak membawa buku saku saat latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan				
10.	Saya memakai kaos kaki hitam dan sepatu saat latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan				
11.	Saya mengobrol dengan teman saat mengikuti upacara pembukaan dan penutupan latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan				
12.	Upacara pembukaan dan penutupan latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan akan dimulai saya tidak langsung masuk ke barisan peserta upacara				
13.	Saya menaati segala peraturan di sekolah				
14.	Saya mendengarkan dan mencatat dengan baik saat Pembina menjelaskan materi				
15.	Saya meletakkan alat tulis di sembarang tempat				
16.	Saya tidak membawa tali temali saat latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan				
17.	Saya memakai seragam tanpa disetrika				
18.	Saya membuat gaduh di kelas				
19.	Saya menyimpan dan menata dengan rapi buku dan alat tulis setelah selesai digunakan				
20.	Saya melanggar aturan atau tata tertib sekolah sehingga mendapat hukuman				
21.	Saya membawa buku saku saat latihan rutin ekstrakurikuler				

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	kepramukaan				
22.	Saya berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan				
23.	Saya bekerja sama dengan teman untuk menyelesaikan tugas kelompok				
24.	Saya tidak membawa tongkat saat latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan				
25.	Saya menyiapkan buku sebelum pembelajaran di mulai				
26.	Saya memakai pakaian pramuka lengkap dengan atributnya				
27.	Saya lupa mengerjakan tugas atau PR				
28.	Saya berbicara dengan sopan kepada Pembina				
29.	Saya memakai pakaian pramuka yang kekecilan di badan				
30.	Saya menggunakan kata-kata kasar ketika berbicara dengan teman				

Lampiran 5

DAFTAR NAMA SAMPEL UJI COBA ANGKET

No.	Nama Siswa	L/P	Asal Sekolah
1.	Devan Syafiq I.	L	SDN Tambakaji 01
2.	Hanum Sukama Zahrani	P	SDN Tambakaji 01
3.	Maulana Syahrul Hidayat	L	SDN Tambakaji 01
4.	Maulana Alfriza N.	L	SDN Tambakaji 01
5.	Muhamad Nazar Andika S.	L	SDN Tambakaji 01
6.	Nur Suci Ramadhani	P	SDN Tambakaji 01
7.	Sefrian Beri R.	L	SDN Tambakaji 01
8.	Tias Kartika Sari	P	SDN Tambakaji 01
9.	Amel Ade Putri	P	SDN Tambakaji 02
10.	Devi Krispita Suci	P	SDN Tambakaji 02
11.	Livia Putri Andini	P	SDN Tambakaji 02
12.	Salsabilla Najwa Ratriana	P	SDN Tambakaji 02
13.	Yunita Oki Prasanti	P	SDN Tambakaji 02
14.	Alya Dhea Astiani	P	SDN Tambakaji 03
15.	Dimas Cahya Pambudi	L	SDN Tambakaji 03
16.	Fika Melinda Dwi Rahman	P	SDN Tambakaji 03
17.	Mauliddina Al Hafidz	L	SDN Tambakaji 03
18.	Ragil Kurniawan Putra Ramadan	L	SDN Tambakaji 03
19.	Rizky Dwi Andriyanto	L	SDN Tambakaji 03
20.	Salma Dewi Nur Fitriyani	P	SDN Tambakaji 03
21.	Alfi Nur Laili	P	SDN Tambakaji 05
22.	Guvonny Tegar P.	P	SDN Tambakaji 05
23.	Janeta Wahyu Hidayah	P	SDN Tambakaji 05
24.	Masyita Zumala N. K.	P	SDN Tambakaji 05
25.	Nasywa Ainul Ghurri R.	P	SDN Tambakaji 05
26.	Afra Izzati	L	SDN Wonosari 01
27.	Fitri Novitasari	P	SDN Wonosari 01
28.	Fadilla Hana Latifatul Uyun	P	SDN Wonosari 01
29.	Iqbal Danu Artha	L	SDN Wonosari 01
30.	Lucman Nur Cahyo	L	SDN Wonosari 01
31.	Nanda Diva Raditya	L	SDN Wonosari 01
32.	Sherin Cahaya K	P	SDN Wonosari 01
33.	Titis Darojatun Ulla	P	SDN Wonosari 01
34.	Aldo Saputra	L	SDN Wonosari 02
35.	Andhika Kurniawan	L	SDN Wonosari 02

No.	Nama Siswa	L/P	Asal Sekolah
36.	Arya Widiyanto Nugroho	L	SDN Wonosari 02
37.	Dian Adi Prasetyo	L	SDN Wonosari 02
38.	Duta Rido Ardian	L	SDN Wonosari 02
39.	Erik Dwi Himawan	L	SDN Wonosari 02
40.	Farel Audi Saputra	L	SDN Wonosari 02
41.	Harun Arroseyid	L	SDN Wonosari 02
42.	Miftahul Hadi Saputra	L	SDN Wonosari 02
43.	Aurelia Rahma Juwita	P	SDN Wonosari 03
44.	Bagus Fitriyono	L	SDN Wonosari 03
45.	Cycylia Kusuma Wardani	P	SDN Wonosari 03
46.	Fatahilah Rajawali C.P	L	SDN Wonosari 03
47.	Iftitah Indana Zulfa	P	SDN Wonosari 03
48.	Maulana Syaid	L	SDN Wonosari 03
49.	Mico Anggono Mukti	L	SDN Wonosari 03
50.	Rahma Khoirunnisa	P	SDN Wonosari 03

Lampiran 6

TABULASI DATA UJI COBA ANGKET EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN

No.	Skor Pernyataan																														Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1.	3	4	2	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	105
2.	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	106	
3.	3	3	4	3	1	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	93
4.	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	92	
5.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	1	4	3	85	
6.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	108	
7.	3	3	3	1	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	84	
8.	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
9.	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	112	
10.	3	2	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	3	2	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	98	
11.	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	111	
12.	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	92	
13.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	118	
14.	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	102	
15.	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
16.	4	4	2	2	4	4	2	4	3	2	4	2	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	
17.	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	103	
18.	2	4	2	4	2	4	4	4	1	2	1	4	4	3	4	3	3	2	1	3	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	92	
19.	4	4	3	1	4	2	4	2	2	3	4	4	4	1	2	2	4	4	3	4	4	1	4	4	1	3	3	2	4	3	90	
20.	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	104	

No.	Skor Pernyataan																														Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
21.	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	103
22.	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	103
23.	3	4	3	4	1	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	104
24.	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	101
25.	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	107
26.	2	3	3	1	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3	97	
27.	3	3	4	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	88	
28.	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	97	
29.	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	2	2	4	3	102	
30.	3	3	4	1	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	4	4	98	
31.	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	1	2	1	4	4	3	1	4	2	4	2	4	2	3	4	1	4	3	89	
32.	3	3	4	2	4	3	2	3	4	2	4	2	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	96	
33.	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	2	4	3	4	2	4	1	4	2	2	4	4	97	
34.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	112	
35.	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	103	
36.	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	112	
37.	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	2	4	3	3	4	4	3	1	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	102	
38.	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	1	3	4	2	4	4	103	
39.	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	
40.	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	3	4	4	1	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	3	96	
41.	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	2	4	2	4	4	2	3	3	96	
42.	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	108	
43.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
44.	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	93	

No.	Skor Pernyataan																														Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
45.	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
46.	4	3	4	1	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	102
47.	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	103	
48.	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4	103	
49.	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	102	
50.	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	109	
Jumlah	17	6	7	5	7	7	5	7	5	7	7	8	4	6	7	6	8	4	4	6	8	9	8	9	5	6	7	4	8	8		
	1	9	1	5	3	4	3	8	6	3	1	1	3	3	0	5	0	1	1	4	9	1	6	5	8	4	5	6	5			

Lampiran 7

**HASIL UJI VALIDITAS UJI COBA ANGKET
EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN**

Taraf signifikansi 0,05

n = 50

Item	Pearson Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Kriteria
Item 1	0,427	0,279	Valid
Item 2	0,281	0,279	Valid
Item 3	0,227	0,279	Tidak Valid
Item 4	0,458	0,279	Valid
Item 5	0,331	0,279	Valid
Item 6	0,480	0,279	Valid
Item 7	0,255	0,279	Tidak Valid
Item 8	0,605	0,279	Valid
Item 9	0,234	0,279	Tidak Valid
Item 10	0,547	0,279	Valid
Item 11	0,396	0,279	Valid
Item 12	0,397	0,279	Valid
Item 13	0,326	0,279	Valid
Item 14	0,358	0,279	Valid
Item 15	0,307	0,279	Valid
Item 16	0,422	0,279	Valid
Item 17	0,302	0,279	Valid
Item 18	0,288	0,279	Valid
Item 19	0,463	0,279	Valid
Item 20	0,340	0,279	Valid
Item 21	0,377	0,279	Valid
Item 22	0,424	0,279	Valid
Item 23	0,477	0,279	Valid
Item 24	0,443	0,279	Valid
Item 25	0,290	0,279	Valid
Item 26	0,427	0,279	Valid
Item 27	0,512	0,279	Valid
Item 28	0,444	0,279	Valid
Item 29	0,207	0,279	Tidak Valid
Item 30	0,586	0,279	Valid

Lampiran 8

HASIL UJI RELIABILITAS UJI COBA ANGKET EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	26

Lampiran 9

TABULASI DATA UJI COBA ANGKET KEDISIPLINAN SISWA

No.	Skor Pernyataan																														Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1.	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	103
2.	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	95	
3.	2	3	3	4	3	1	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	3	94	
4.	2	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	89	
5.	2	3	3	3	3	3	4	3	4	1	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	2	88	
6.	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	109	
7.	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	84	
8.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	108	
9.	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	3	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	104	
10.	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	110	
11.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	111	
12.	3	2	3	4	4	2	4	3	4	3	2	1	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	97	
13.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	118	
14.	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	105	
15.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	113	
16.	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	2	100	
17.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	112	
18.	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	4	3	94	
19.	2	4	3	2	2	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	2	2	3	2	4	1	93	
20.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	108	

No.	Skor Pernyataan																														Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
21.	3	4	3	4	4	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	89
22.	4	4	3	4	3	4	1	3	3	4	3	4	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	98
23.	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	4	4	3	102
24.	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	107
25.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	112
26.	1	3	3	1	4	4	1	2	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	4	91
27.	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	91
28.	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	1	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	101
29.	1	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	4	102
30.	1	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	3	96
31.	2	4	2	4	3	3	1	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	3	3	4	2	3	3	4	4	95
32.	4	4	3	3	4	4	2	4	1	4	2	4	4	3	2	1	4	2	3	4	4	3	4	1	3	3	4	3	4	3	94
33.	4	4	3	3	3	4	2	4	4	1	2	4	4	3	2	1	4	2	3	4	4	3	4	1	3	3	4	3	4	3	93
34.	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	104
35.	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	109
36.	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	2	3	4	1	4	2	4	4	4	4	1	3	4	2	4	2	3	4	4	3	96
37.	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	4	2	3	2	4	1	86
38.	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3	3	4	4	4	105
39.	4	4	3	4	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	102
40.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	106
41.	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	94
42.	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	103
43.	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	92
44.	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	113

No.	Skor Pernyataan																														Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
45.	4	3	3	3	3	2	4	3	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	91
46.	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	112
47.	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	105
48.	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	103
49.	3	1	4	4	4	4	3	4	1	4	2	4	4	3	4	3	2	2	2	4	3	4	4	1	4	4	2	3	4	4	95
50.	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	112
Jumlah	1 6 4	1 7 9	1 6 9	1 7 5	1 8 4	1 6 6	1 5 6	1 7 9	1 5 3	1 7 7	1 5 3	1 7 3	1 6 7	1 6 4	1 6 1	1 4 1	1 7 7	1 6 2	1 6 9	1 7 7	1 5 4	1 8 2	1 7 3	1 5 3	1 7 6	1 6 2	1 5 7	1 7 3	1 9 4	1 5 8	

Lampiran 10

HASIL UJI VALIDITAS UJI COBA ANGKET KEDISIPLINAN SISWA

Taraf signifikansi 0,05

n = 50

Item	Pearson Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Kriteria
Item 1	0,385	0,279	Valid
Item 2	0,391	0,279	Valid
Item 3	0,572	0,279	Valid
Item 4	0,460	0,279	Valid
Item 5	0,453	0,279	Valid
Item 6	0,329	0,279	Valid
Item 7	0,503	0,279	Valid
Item 8	0,394	0,279	Valid
Item 9	0,297	0,279	Valid
Item 10	0,286	0,279	Valid
Item 11	0,505	0,279	Valid
Item 12	0,328	0,279	Valid
Item 13	0,369	0,279	Valid
Item 14	0,598	0,279	Valid
Item 15	0,379	0,279	Valid
Item 16	0,352	0,279	Valid
Item 17	0,245	0,279	Tidak Valid
Item 18	0,407	0,279	Valid
Item 19	0,429	0,279	Valid
Item 20	0,462	0,279	Valid
Item 21	0,179	0,279	Tidak Valid
Item 22	0,292	0,279	Valid
Item 23	0,084	0,279	Tidak Valid
Item 24	0,467	0,279	Valid
Item 25	0,279	0,279	Valid
Item 26	0,481	0,279	Valid
Item 27	0,128	0,279	Tidak Valid
Item 28	0,524	0,279	Valid
Item 29	0,001	0,279	Tidak Valid
Item 30	0,367	0,279	Valid

Lampiran 11

**HASIL UJI RELIABILITAS UJI COBA ANGKET
KEDISIPLINAN SISWA**

Reliability**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	25

Lampiran 12

KISI-KISI ANGKET EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN

Indikator	Deskriptor	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
a. Turut serta dalam ekstrakurikuler kepramukaan	- Aktif berangkat mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan - Mengikuti upacara latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan	1, 4, 15	7, 9, 18	6
b. Menunjukkan tanda keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	- Rajin menjalankan ibadah agamanya - Toleransi dengan perbedaan agama	2, 11, 24	10, 21	5
c. Menanamkan jiwa Pancasila	- Suka bermusyawarah	6, 12	3, 14	4
d. Meningkatkan kedisiplinan dan kepedulian	- Datang tepat waktu saat latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan - Peduli terhadap sesama dan lingkungan sekitarnya	13, 20	17, 19	4
e. Mengamalkan nilai-nilai kepramukaan	- Rela menolong - Menguasai materi kepramukaan - Menghafal kode kehormatan pramuka	5, 16, 22, 25	8, 23, 26	7
Jumlah				26

Lampiran 13

ANGKET EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN

Identitas Responden:

1. Nama :
2. Kelas :
3. Sekolah :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang tersedia.
3. Berilah tanda centang (√) pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia.
4. Kriteria Jawaban:
 - Pilihan kata “selalu” apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
 - Pilihan kata “sering” apabila sering melakukan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
 - Pilihan kata “kadang-kadang” apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
 - Pilihan kata “tidak pernah” apabila tidak pernah melakukan pernyataan.

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya berangkat latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan				
2.	Ekstrakurikuler kepramukaan membantu saya meningkatkan kuliatas ibadah, baik secara pribadi maupun berjamaah				
3.	Saya tidak berdiskusi dengan anggota lain (teman sekelompok) untuk mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh Pembina				
4.	Saya mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan karena keinginan diri sendiri				

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
5.	Saya menolong orang lain tanpa pamrih				
6.	Saya menghormati hak orang lain untuk menyampaikan pendapatnya				
7.	Saya malas mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan				
8.	Saya mempraktikkan 5 simpul tali temali secara asal-asalan				
9.	Saya mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan karena dorongan orang lain				
10.	Ekstrakurikuler kepramukaan hanya menyita waktu sehingga saya terlambat menjalankan kegiatan ibadah wajib saya				
11.	Saya mengingatkan teman untuk menjalankan ibadah agamanya				
12.	Saya ikut serta menyampaikan pendapat dalam diskusi kelompok				
13.	Saya membuang sampah pada tempatnya				
14.	Saya menyela pembicaraan orang lain yang sedang berbicara				
15.	Saya mengikuti upacara pembukaan dan penutupan ketika latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan				
16.	Saya dapat mengajarkan 5 simpul tali temali kepada teman-teman				
17.	Saya tidak membantu teman yang sedang kesulitan mengerjakan tugas dari Pembina				
18.	Ekstrakurikuler kepramukaan hanya membuat saya kelelahan dan mengganggu kesehatan				
19.	Saya mencorat-coret tembok untuk menggambar				
20.	Melalui ekstrakurikuler kepramukaan, saya dapat lebih peduli terhadap lingkungan dan alam				
21.	Saya mengejek pelaksanaan ibadah agama lain				
22.	Saya berusaha menghafalkan isi Trisatya dan Dasadarma				

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
23.	Saya malas bertanya pada teman tentang gerakan baris-berbaris yang belum saya kuasai				
24.	Saya menyapa teman berbeda agama dengan perkataan yang baik				
25.	Saya dapat mengamalkan Dasadarma dalam kehidupan sehari-hari				
26.	Saya membiarkan teman melanggar kode kehormatan pramuka penggalang				

Lampiran 14

KISI-KISI ANGKET KEDISIPLINAN SISWA

Indikator	Deskriptor	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
a. Membiasakan hadir tepat waktu	- Tepat waktu dalam mengikuti kegiatan	1, 8	6, 12	4
b. Membiasakan mematuhi aturan	- Konsisten dan mandiri dalam mengerjakan tugas - Tidak membuat gaduh - Rajin berdoa - Bekerja sama menyelesaikan tugas - Pemberian hukuman untuk yang membuat masalah - Berbicara sopan kepada pembina maupun teman	5, 13, 14, 20, 24	2, 11, 17, 19, 25	10
c. Menggunakan pakaian praktik sesuai dengan program studi keahliannya.	- Menggunakan pakaian pramuka lengkap dengan atributnya, seperti sepatu dan kaos kaki hitam, serta setangan leher	4, 10, 23	7	4
d. Penyimpanan dan pengeluaran alat dan bahan belajar	- Membawa peralatan dan perlengkapan belajar yang di butuhkan saat latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan	3, 18, 22	9, 15, 16, 21	7
Jumlah				25

Lampiran 15

ANGKET KEDISIPLINANISWA

Identitas Responden:

1. Nama :
2. Kelas :
3. Sekolah :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang tersedia.
3. Berilah tanda centang (√) pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia.
4. Kriteria Jawaban:
 - Pilihan kata “selalu” apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
 - Pilihan kata “sering” apabila sering melakukan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
 - Pilihan kata “kadang-kadang” apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
 - Pilihan kata “tidak pernah” apabila tidak pernah melakukan pernyataan.

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya tiba di sekolah sebelum latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan dimulai				
2.	Saya menggunakan jam istirahat ekstrakurikuler kepramukaan untuk mengerjakan tugas dengan mencontek tugasnya teman				
3.	Saya membawa alat tulis dengan lengkap				
4.	Saya berpakaian rapi saat latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan				
5.	Saya mengerjakan tugas individu dengan sungguh-sungguh				

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
6.	Saya berangkat terlambat saat latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan				
7.	Saya tidak memakai setangan leher (hasduk) saat latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan				
8.	Saat jam istirahat ekstrakurikuler kepramukaan selesai saya langsung masuk ke kelas				
9.	Saya tidak membawa buku saku saat latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan				
10.	Saya memakai kaos kaki hitam dan sepatu saat latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan				
11.	Saya mengobrol dengan teman saat mengikuti upacara pembukaan dan penutupan latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan				
12.	Upacara pembukaan dan penutupan latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan akan dimulai saya tidak langsung masuk ke barisan peserta upacara				
13.	Saya menaati segala peraturan di sekolah				
14.	Saya mendengarkan dan mencatat dengan baik saat Pembina menjelaskan materi				
15.	Saya meletakkan alat tulis di sembarang tempat				
16.	Saya tidak membawa tali temali saat latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan				
17.	Saya membuat gaduh di kelas				
18.	Saya menyimpan dan menata dengan rapi buku dan alat tulis setelah selesai digunakan				
19.	Saya melanggar aturan atau tata tertib sekolah sehingga mendapat hukuman				
20.	Saya berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan				
21.	Saya tidak membawa tongkat saat latihan rutin ekstrakurikuler				

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	kepramukaan				
22.	Saya menyiapkan buku sebelum pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan di mulai				
23.	Saya memakai pakaian pramuka lengkap dengan atributnya				
24.	Saya berbicara dengan sopan kepada Pembina				
25.	Saya menggunakan kata-kata kasar ketika berbicara dengan teman				

Lampiran 16

TABULASI DATA PENELITIAN ANGKET EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN

No.	Skor Pernyataan																								Total Skor			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25	26	
R01	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	96	
R02	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	93	
R03	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	84	
R04	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	2	88	
R05	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	1	1	82	
R06	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	2	90	
R07	4	3	1	4	3	4	4	1	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91	
R08	3	4	2	3	4	3	1	3	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	74	
R09	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	90	
R10	4	2	4	4	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	1	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	78	
R11	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	1	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	81	
R12	3	4	4	4	4	4	4	2	1	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	2	4	88	
R13	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	
R14	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	83	
R15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	97	
R16	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	1	91	
R17	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	2	4	2	1	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	78

No.	Skor Pernyataan																										Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
R18	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	1	4	2	3	4	3	3	3	88
R19	4	3	1	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	89
R20	3	3	2	4	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	72
R21	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	99
R22	2	4	1	1	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	2	4	3	4	3	4	1	4	2	3	3	80
R23	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	1	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	83
R24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
R25	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	89
R26	2	1	1	2	1	3	4	4	2	1	1	1	1	1	3	1	3	4	4	2	4	3	1	1	1	2	54
R27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	95
R28	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	94
R29	2	1	3	3	2	2	4	3	3	4	1	2	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	70
R30	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	98
R31	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	60
R32	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
R33	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	98
R34	4	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	1	2	1	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	74
R35	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	97
R36	3	2	3	2	1	3	3	4	3	1	1	2	3	2	4	1	3	3	4	2	4	2	3	2	2	4	67
R37	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	87
R38	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	1	4	4	3	3	4	2	4	4	2	4	85

No.	Skor Pernyataan																									Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		26
R39	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	82
R40	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	1	1	4	4	3	4	4	3	3	1	1	80
R41	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	1	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	85
R42	2	3	3	3	4	2	4	4	2	3	4	2	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	2	4	2	4	80
R43	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	79
R44	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	4	2	2	2	2	3	63
R45	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	98
R46	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	83
R47	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	4	4	3	4	2	2	3	3	3	72
R48	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	2	4	2	3	3	4	3	4	2	2	4	84
R49	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	2	3	2	3	4	2	4	4	3	3	4	2	4	4	2	4	84
R50	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	4	2	2	3	4	2	4	3	3	4	2	2	76
R51	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	2	4	3	1	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	84
R52	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	68
R53	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	87
R54	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	88
R55	2	3	1	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	91
R56	2	1	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	80
R57	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	91
R58	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	86
R59	4	4	1	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	92

No.	Skor Pernyataan																									Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		26
R60	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	94
R61	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	94
R62	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	93
R63	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	92
R64	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	1	4	4	4	84
R65	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	92
R66	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	2	4	91
R67	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	89
R68	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	1	2	4	4	2	4	3	4	3	3	4	80
R69	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	1	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	91
R70	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	92
R71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	100
R72	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	86
R73	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	95
R74	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	97
R75	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	97
R76	2	1	3	2	4	3	2	3	2	2	4	2	2	2	3	1	3	4	2	2	4	1	3	3	1	3	64
R77	2	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	88
R78	2	4	2	4	4	2	4	4	3	4	2	1	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	85
R79	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	95
R80	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	1	1	4	4	2	3	4	3	2	2	3	71

No.	Skor Pernyataan																								Total Skor		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25	26
R81	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	85
R82	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	70
R83	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	2	4	4	3	3	88
R84	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	90
R85	3	3	2	1	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	83
R86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	3	3	3	1	3	2	4	2	4	2	3	70
R87	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	82
R88	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	2	4	2	4	4	4	2	3	4	81
R89	3	4	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	3	2	2	4	73
R90	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	88
R91	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	1	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	80
R92	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	2	4	2	4	83
R93	2	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	3	3	2	2	82
R94	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	73
R95	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	79
R96	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	77
R97	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	93
R98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	74
R99	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	1	2	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	82
R100	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	87
R101	2	2	3	1	3	2	3	1	3	4	2	2	4	4	3	2	3	1	4	2	4	2	3	2	2	4	68

No.	Skor Pernyataan																									Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		26
R102	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	95
R103	3	4	2	3	4	4	2	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	86
R104	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	88
R105	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	79
R106	3	4	4	3	1	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	1	3	3	3	3	4	2	4	4	2	4	79
R107	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	81
R108	4	4	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	93
R109	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
R110	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	93
R111	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	94
R112	3	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	4	87
R113	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	90
R114	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	2	1	4	72
R115	4	4	3	1	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	90
R116	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	4	3	4	4	4	2	4	2	3	4	87
R117	3	2	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	81
R118	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
R119	4	4	4	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	87
R120	3	4	2	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	1	2	3	2	80
R121	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	97
R122	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	83

No.	Skor Pernyataan																									Total Skor		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		26	
R123	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	1	3	4	4	4	2	4	4	4	4	90	
R124	2	3	1	3	1	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	2	3	1	4	3	71	
R125	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
R126	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	85	
R127	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	3	4	4	3	3	1	3	3	2	2	77	
R128	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	90	
R129	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	88	
R130	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	1	3	3	4	2	4	2	3	2	2	4	72	
R131	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	94	
R132	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	94	
R133	2	4	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91	
R134	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	2	4	2	2	4	78	
R135	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
R136	3	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	81
R137	1	1	3	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	76	
R138	4	4	3	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	89	
R139	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	
R140	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	96	
R141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	
R142	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	1	4	2	4	2	4	73	
R143	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	

No.	Skor Pernyataan																										Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
R144	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	70
R145	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	96
R146	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	82
R147	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	2	4	81
R148	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	2	4	87
R149	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	2	4	3	4	2	4	1	4	85
R150	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	4	1	3	3	2	4	72
Jumlah	466	502	487	486	502	516	508	507	511	518	444	476	512	514	521	366	483	546	566	525	573	480	527	529	439	547	12700

Lampiran 17

TABULASI DATA PENELITIAN ANGKET KEDISIPLINAN SISWA

No.	Skor Pernyataan																									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
R01	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	95
R02	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	89
R03	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	91
R04	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	88
R05	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	87
R06	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	83
R07	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	83
R08	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	83
R09	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	1	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	81
R10	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	4	3	4	4	85
R11	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	91
R12	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	74
R13	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	1	3	1	3	3	78
R14	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	82
R15	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	95
R16	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	85
R17	3	4	2	2	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	4	3	70

No.	Skor Pernyataan																									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
R18	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	75
R19	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	84
R20	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	83
R21	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	90
R22	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	87
R23	2	4	4	4	4	4	1	3	3	1	2	4	4	2	4	4	3	1	3	3	1	3	4	3	2	73
R24	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	88
R25	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	91
R26	3	3	1	1	2	1	2	1	4	1	2	3	4	2	2	1	2	4	2	2	3	4	1	2	3	56
R27	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	3	4	4	4	87
R28	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	89
R29	2	4	3	2	1	3	1	3	1	2	3	1	3	2	1	3	3	2	4	3	4	1	2	2	3	59
R30	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	87
R31	2	3	1	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	1	3	2	4	2	1	2	3	57
R32	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	93
R33	3	3	4	4	4	2	1	3	3	3	2	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	81
R34	4	4	3	3	4	3	1	2	3	3	3	1	1	1	3	4	2	2	4	1	1	3	1	1	2	60
R35	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	4	4	4	2	4	4	80
R36	2	4	2	2	2	3	3	1	3	4	3	3	2	1	1	1	3	2	3	1	4	1	2	1	3	57
R37	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	4	2	2	3	3	2	73
R38	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	72

No.	Skor Pernyataan																									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
R39	3	3	2	3	2	4	4	2	3	4	2	1	4	2	4	3	3	2	4	2	4	1	3	2	3	70
R40	4	4	3	2	4	4	2	3	1	1	2	1	2	3	1	4	2	3	3	2	4	4	2	3	4	68
R41	2	2	4	2	2	4	2	4	2	3	3	4	2	3	1	3	1	3	4	4	3	4	1	4	2	69
R42	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	92
R43	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	92
R44	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	68
R45	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	1	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	87
R46	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	94
R47	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	78
R48	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	75
R49	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	90
R50	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	70
R51	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	82
R52	3	3	2	3	3	3	2	4	1	3	3	1	2	4	2	3	4	4	2	2	1	4	3	2	2	66
R53	4	4	2	3	3	4	3	2	4	3	4	1	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	81
R54	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	78
R55	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	82
R56	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	87
R57	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	80
R58	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	72
R59	1	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	1	3	2	3	3	3	3	79

No.	Skor Pernyataan																									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
R60	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	84
R61	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	79
R62	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	94
R63	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	91
R64	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	95
R65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
R66	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	1	3	3	3	80
R67	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	80
R68	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	89
R69	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	87
R70	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	84
R71	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	92
R72	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	75
R73	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	87
R74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	93
R75	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	88
R76	1	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	4	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	62
R77	2	4	4	4	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	70
R78	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	71
R79	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	88
R80	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	82

No.	Skor Pernyataan																									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
R81	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	3	81
R82	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	79
R83	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	1	3	3	3	4	4	1	3	2	3	4	4	4	4	77
R84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
R85	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	86
R86	2	4	2	4	3	3	1	3	1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	3	3	4	78
R87	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	1	4	2	4	3	4	4	3	4	3	83
R88	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	70
R89	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	65
R90	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
R91	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	1	88
R92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	71
R93	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	1	4	3	4	2	4	4	2	2	85
R94	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	2	3	82
R95	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	72
R96	4	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	73
R97	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	81
R98	4	4	2	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	79
R99	2	4	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	4	3	2	1	3	3	3	3	2	4	3	3	3	71
R100	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	2	4	4	4	3	2	2	4	3	78
R101	4	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	1	4	4	4	3	1	3	1	3	2	3	2	3	4	72

No.	Skor Pernyataan																									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
R102	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	84
R103	2	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	70
R104	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	79
R105	2	4	2	4	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	76
R106	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	2	2	3	3	81
R107	3	4	2	2	2	4	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	73
R108	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	79
R109	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	90
R110	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	89
R111	3	4	2	4	2	3	1	2	3	4	3	1	4	3	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	76
R112	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	93
R113	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	3	83
R114	2	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	79
R115	3	1	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	79
R116	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	73
R117	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	2	3	2	4	4	4	4	3	80
R118	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	89
R119	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	2	4	3	76
R120	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	72
R121	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	90
R122	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	75

No.	Skor Pernyataan																									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
R123	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	91
R124	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	78
R125	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	89
R126	4	4	2	4	2	4	3	2	4	1	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	4	1	2	72
R127	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	1	3	3	3	2	1	3	3	3	3	71
R128	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	80
R129	1	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	82
R130	3	4	2	3	2	4	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	4	3	2	1	2	2	65
R131	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	98
R132	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	83
R133	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	84
R134	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	64
R135	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	98
R136	3	4	1	3	4	3	2	3	2	4	2	4	3	4	4	2	2	2	3	1	3	1	1	3	2	66
R137	1	4	3	2	2	4	3	1	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	63
R138	4	4	4	3	4	3	1	4	3	1	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	79
R139	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	91
R140	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	82
R141	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	94
R142	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	85
R143	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	90

No.	Skor Pernyataan																									Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
R144	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	79	
R145	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
R146	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	92	
R147	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	1	3	4	3	3	70	
R148	3	1	3	3	4	3	3	3	1	4	2	4	3	3	4	3	2	2	2	4	3	4	4	1	4	73	
R149	4	4	3	3	3	3	2	3	4	1	2	3	3	3	2	1	4	2	3	3	4	3	3	1	3	70	
R150	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	80	
Jumlah	483	537	476	499	503	507	477	493	476	499	460	500	494	483	491	455	500	494	526	511	488	500	479	515	508	12029	

Lampiran 18

DATA SAMPEL VARIABEL EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN

No.	Nama Siswa	L/P	Asal Sekolah	Skor	Kategori
1.	Amanda Putri D. N	P	SDN Tambakaji 01	96	Sangat Baik
2.	Ardila Putri Ardana	P	SDN Tambakaji 01	93	Sangat Baik
3.	Armila Klarisa P.	P	SDN Tambakaji 01	84	Baik
4.	Denanda Permata S.	P	SDN Tambakaji 01	88	Baik
5.	Denny Wahyu P. A.	L	SDN Tambakaji 01	82	Baik
6.	Destriaji S.	L	SDN Tambakaji 01	90	Sangat Baik
7.	Endy Maulana I.	L	SDN Tambakaji 01	91	Sangat Baik
8.	Fadhila Dinda S.	P	SDN Tambakaji 01	74	Baik
9.	Faturrohman	L	SDN Tambakaji 01	90	Sangat Baik
10.	Feri Handoko	L	SDN Tambakaji 01	78	Baik
11.	Kholifatun Jariyah	P	SDN Tambakaji 01	81	Baik
12.	Khuyaemah	P	SDN Tambakaji 01	88	Baik
13.	Muhamad Taufiq I.	L	SDN Tambakaji 01	92	Sangat Baik
14.	Nabila Chairunisa	P	SDN Tambakaji 01	83	Baik
15.	Nourlita Faizaty A.	P	SDN Tambakaji 01	97	Sangat Baik
16.	Nur Suci R.	P	SDN Tambakaji 01	91	Sangat Baik
17.	Pamungkas Adi P.	L	SDN Tambakaji 01	78	Baik
18.	Putra Agung K.	L	SDN Tambakaji 01	88	Baik
19.	Putri Widya O.	P	SDN Tambakaji 01	89	Baik
20.	Rafi Naganda	L	SDN Tambakaji 01	72	Cukup
21.	Rangga Satria Y.	L	SDN Tambakaji 01	99	Sangat Baik
22.	Vishal Ravi Athailah	L	SDN Tambakaji 01	80	Baik
23.	Zidan Rahmatullah	L	SDN Tambakaji 01	83	Baik
24.	Az-zahra Novita W.	P	SDN Tambakaji 02	104	Sangat Baik
25.	Bagas Setiawan	L	SDN Tambakaji 02	89	Baik
26.	Danar Benaya Putra	L	SDN Tambakaji 02	54	Jelek
27.	Fajar Indah Nuryanti	P	SDN Tambakaji 02	95	Sangat Baik
28.	Hari Agung Untoro	L	SDN Tambakaji 02	94	Sangat Baik
29.	Kaka Zaky Satrio	L	SDN Tambakaji 02	70	Cukup
30.	Meininda Nur A. R.	P	SDN Tambakaji 02	98	Sangat Baik
31.	Muhammad Zidan A.	L	SDN Tambakaji 02	60	Cukup
32.	Shinta Mutiara	P	SDN Tambakaji 02	103	Sangat Baik
33.	Syifa Fredlina Kasih	P	SDN Tambakaji 02	98	Sangat Baik
34.	Tasya Amalia W.	P	SDN Tambakaji 02	74	Baik

No.	Nama Siswa	L/P	Asal Sekolah	Skor	Kategori
35.	Yassinta Khalifatil K.	P	SDN Tambakaji 02	97	Sangat Baik
36.	Zulfi Sambu Praditya	L	SDN Tambakaji 02	67	Cukup
37.	Adhitya Angga Reza	L	SDN Tambakaji 03	87	Baik
38.	Afriza Satrio D. H.	L	SDN Tambakaji 03	85	Baik
39.	Altania Maulidina S.	P	SDN Tambakaji 03	82	Baik
40.	Damai Rizky A.	L	SDN Tambakaji 03	80	Baik
41.	Dani Septayana	L	SDN Tambakaji 03	85	Baik
42.	Denny Krisna Massa	L	SDN Tambakaji 03	80	Baik
43.	Erlina Putri Lestari	P	SDN Tambakaji 03	79	Baik
44.	Hana Bathsya S. P.	P	SDN Tambakaji 03	63	Cukup
45.	Ladya Kessa S.	P	SDN Tambakaji 03	98	Sangat Baik
46.	Meihita Zahra A.	P	SDN Tambakaji 03	83	Baik
47.	Nico Saputra K.	L	SDN Tambakaji 03	72	Cukup
48.	Nura Zahra Aurasany	P	SDN Tambakaji 03	84	Baik
49.	Pamella Saskia M.	P	SDN Tambakaji 03	84	Baik
50.	Panji Kukuh Satria	L	SDN Tambakaji 03	76	Baik
51.	Randi Maulana I.	L	SDN Tambakaji 03	84	Baik
52.	Rio Dhika Setiawan	L	SDN Tambakaji 03	68	Cukup
53.	Rivaldo Rizky S. K.	L	SDN Tambakaji 03	87	Baik
54.	Savira Amalia K.	P	SDN Tambakaji 03	88	Baik
55.	Shava Dwi Hartanti	P	SDN Tambakaji 03	91	Sangat Baik
56.	Stefanus Bagus A. S.	L	SDN Tambakaji 03	80	Baik
57.	Tarisha Naila A.	P	SDN Tambakaji 03	91	Sangat Baik
58.	Tata Dwi Rahmawati	P	SDN Tambakaji 03	86	Baik
59.	Amin Muchaimin	L	SDN Tambakaji 05	92	Sangat Baik
60.	Arli Kurnia Rahman	L	SDN Tambakaji 05	94	Sangat Baik
61.	Astrid Putri Widya K	P	SDN Tambakaji 05	94	Sangat Baik
62.	Ayu Saras Wati	P	SDN Tambakaji 05	93	Sangat Baik
63.	Beredistus Petra D. K	L	SDN Tambakaji 05	92	Sangat Baik
64.	Doni Rizky A.	L	SDN Tambakaji 05	84	Baik
65.	Ghina Vadhisa	P	SDN Tambakaji 05	92	Sangat Baik
66.	Gilang Adhi Putra P	L	SDN Tambakaji 05	91	Sangat Baik
67.	Ivan Setiyawan	L	SDN Tambakaji 05	89	Baik
68.	Jelita Putri Widada	P	SDN Tambakaji 05	80	Baik
69.	Kisti Aulia R.	P	SDN Tambakaji 05	91	Sangat Baik
70.	Muhammad Wisnu A.	L	SDN Tambakaji 05	92	Sangat Baik
71.	Nafis Arum P. D	P	SDN Tambakaji 05	100	Sangat Baik
72.	Nike Febryana	P	SDN Tambakaji 05	86	Baik

No.	Nama Siswa	L/P	Asal Sekolah	Skor	Kategori
73.	Nur Candra Hamida	P	SDN Tambakaji 05	95	Sangat Baik
74.	Rais Ade Prayoga	L	SDN Tambakaji 05	97	Sangat Baik
75.	Ardi Putra Aldiansyah	L	SDN Wonosari 01	97	Sangat Baik
76.	Aryani Wiramukti P.	P	SDN Wonosari 01	64	Cukup
77.	Chika Amelia Putri	P	SDN Wonosari 01	88	Baik
78.	Dela Safitri	P	SDN Wonosari 01	85	Baik
79.	Dini Mufisha	P	SDN Wonosari 01	95	Sangat Baik
80.	Eno Ananda Widha	L	SDN Wonosari 01	71	Cukup
81.	Firsty Indah S.	P	SDN Wonosari 01	85	Baik
82.	Hari Nugroho Tri Y.	L	SDN Wonosari 01	70	Cukup
83.	Haryono	L	SDN Wonosari 01	88	Baik
84.	Herlina Nilnal Muna	P	SDN Wonosari 01	90	Sangat Baik
85.	Ikhtiar Ferdi Ianandi	L	SDN Wonosari 01	83	Baik
86.	Imam Maolana	L	SDN Wonosari 01	70	Cukup
87.	Iwan Setiyanto	L	SDN Wonosari 01	82	Baik
88.	Muhamad Rosul A.	L	SDN Wonosari 01	81	Baik
89.	Muhamad Wahyu A.	L	SDN Wonosari 01	73	Cukup
90.	Najwa Faradila L.	P	SDN Wonosari 01	88	Baik
91.	Nanda Malika	P	SDN Wonosari 01	80	Baik
92.	Rangga Eka Prayitno	L	SDN Wonosari 01	83	Baik
93.	Risma Junia P	P	SDN Wonosari 01	82	Baik
94.	Sinta Nurcahyani	P	SDN Wonosari 01	73	Cukup
95.	Siti Rochimah	P	SDN Wonosari 01	79	Baik
96.	Tri Prayoga A.	L	SDN Wonosari 01	77	Baik
97.	Tsaqiva Naila Oktavia	P	SDN Wonosari 01	93	Sangat Baik
98.	Yudhan Saylendra A.	L	SDN Wonosari 01	74	Baik
99.	Bayu Eka Prasetya	L	SDN Wonosari 02	82	Baik
100.	Ira Odiva Ramayana	P	SDN Wonosari 02	87	Baik
101.	Iqbal Riski Miftahurri	L	SDN Wonosari 02	68	Cukup
102.	Kayla Azzahra G.	P	SDN Wonosari 02	95	Sangat Baik
103.	Kumalasari	P	SDN Wonosari 02	86	Baik
104.	Laurel Agatha	P	SDN Wonosari 02	88	Baik
105.	Lukman Hakim	L	SDN Wonosari 02	79	Baik
106.	Lutfi Dwi Rahmawati	P	SDN Wonosari 02	79	Baik
107.	Lutfi Indriyani	P	SDN Wonosari 02	81	Baik
108.	Lyara Azzahra	P	SDN Wonosari 02	93	Sangat Baik
109.	Meidhy Ayuningdhea	P	SDN Wonosari 02	100	Sangat Baik
110.	Miftahul Hadi Saputra	L	SDN Wonosari 02	93	Sangat Baik

No.	Nama Siswa	L/P	Asal Sekolah	Skor	Kategori
111.	Mochamad Zakhi A.	L	SDN Wonosari 02	94	Sangat Baik
112.	Muhammad Syahdan	L	SDN Wonosari 02	87	Baik
113.	Nabila Wahyu P.	P	SDN Wonosari 02	90	Sangat Baik
114.	Nadia Angel Febiola	P	SDN Wonosari 02	72	Cukup
115.	Nirma Indah Fadiana	P	SDN Wonosari 02	90	Sangat Baik
116.	Nufal Febriawan	L	SDN Wonosari 02	87	Baik
117.	Nugi Dwi Cahyono	L	SDN Wonosari 02	81	Baik
118.	Pradana Ridjal Nur A.	L	SDN Wonosari 02	80	Baik
119.	Septian Aji Susilo Y.	L	SDN Wonosari 02	87	Baik
120.	Shela Kurniawati	P	SDN Wonosari 02	80	Baik
121.	Tegar Desta Ariawan	L	SDN Wonosari 02	97	Sangat Baik
122.	Thoriq Rijal P.	L	SDN Wonosari 02	83	Baik
123.	Vicka Ananda Aurelia	P	SDN Wonosari 02	90	Sangat Baik
124.	Yan Adhyaksha W.	L	SDN Wonosari 02	71	Cukup
125.	Yunita Eka Amanda	P	SDN Wonosari 02	80	Baik
126.	Zofan Raflika Afnani	L	SDN Wonosari 02	85	Baik
127.	Ajie Fitri Nugroho	L	SDN Wonosari 03	77	Baik
128.	Akhsanul Ulumudin	L	SDN Wonosari 03	90	Sangat Baik
129.	Alvian Ananda A.	L	SDN Wonosari 03	88	Baik
130.	Baggas Adjie P.	L	SDN Wonosari 03	72	Cukup
131.	Devi Arum Ningtyas	P	SDN Wonosari 03	94	Sangat Baik
132.	Dian Nurul H	P	SDN Wonosari 03	94	Sangat Baik
133.	Farah Nur Fadillah	P	SDN Wonosari 03	91	Sangat Baik
134.	Fitri Khoirul Alni	P	SDN Wonosari 03	78	Baik
135.	Junanda Nur A.P	L	SDN Wonosari 03	90	Sangat Baik
136.	M. Agil Ghofar S	L	SDN Wonosari 03	81	Baik
137.	M. Fachtul Rozie	L	SDN Wonosari 03	76	Baik
138.	Mohamad Ibrohim	L	SDN Wonosari 03	89	Baik
139.	Nasywa Aisyah Ayu N	P	SDN Wonosari 03	101	Sangat Baik
140.	Nila Eka Yuliasari	P	SDN Wonosari 03	96	Sangat Baik
141.	Noviana Salsabila	P	SDN Wonosari 03	104	Sangat Baik
142.	Putri Hartinah	P	SDN Wonosari 03	73	Cukup
143.	Rahma Nur Hayati	P	SDN Wonosari 03	104	Sangat Baik
144.	Rizki Balsa Yuana	P	SDN Wonosari 03	70	Cukup
145.	Setyo Wahyu Wibowo	L	SDN Wonosari 03	96	Sangat Baik
146.	Silvia Cantika M.	P	SDN Wonosari 03	82	Baik
147.	Syaiful Fawwaz A. H.	L	SDN Wonosari 03	81	Baik
148.	Tegar Iman Ardinata	L	SDN Wonosari 03	87	Baik

No.	Nama Siswa	L/P	Asal Sekolah	Skor	Kategori
149.	Tiara Ayu Rahmawati	P	SDN Wonosari 03	85	Baik
150.	Yulan Namora Ilham	L	SDN Wonosari 03	72	Cukup
	Mean	85.147			
	Median	86			
	Modus	88			
	Simpangan Baku	9.449			
	Skor Terendah	54			
	Skor Tertinggi	104			

Lampiran 19

DATA SAMPEL VARIABEL KEDISIPLINAN SISWA

No.	Nama Siswa	L/P	Asal Sekolah	Skor	Kategori
1.	Amanda Putri D. N	P	SDN Tambakaji 01	95	Sangat Baik
2.	Ardila Putri Ardana	P	SDN Tambakaji 01	89	Sangat Baik
3.	Armila Klarisa P.	P	SDN Tambakaji 01	91	Sangat Baik
4.	Denanda Permata S.	P	SDN Tambakaji 01	88	Sangat Baik
5.	Denny Wahyu P. A.	L	SDN Tambakaji 01	87	Sangat Baik
6.	Destriaji S.	L	SDN Tambakaji 01	83	Baik
7.	Endy Maulana I.	L	SDN Tambakaji 01	83	Baik
8.	Fadhila Dinda S.	P	SDN Tambakaji 01	83	Baik
9.	Faturrohman	L	SDN Tambakaji 01	81	Baik
10.	Feri Handoko	L	SDN Tambakaji 01	85	Sangat Baik
11.	Kholifatun Jariyah	P	SDN Tambakaji 01	91	Sangat Baik
12.	Khuyaemah	P	SDN Tambakaji 01	74	Baik
13.	Muhamad Taufiq I.	L	SDN Tambakaji 01	78	Baik
14.	Nabila Chairunisa	P	SDN Tambakaji 01	82	Baik
15.	Nourlita Faizaty A.	P	SDN Tambakaji 01	95	Sangat Baik
16.	Nur Suci R.	P	SDN Tambakaji 01	85	Sangat Baik
17.	Pamungkas Adi P.	L	SDN Tambakaji 01	70	Baik
18.	Putra Agung K.	L	SDN Tambakaji 01	75	Baik
19.	Putri Widya O.	P	SDN Tambakaji 01	84	Baik
20.	Rafi Naganda	L	SDN Tambakaji 01	83	Baik
21.	Rangga Satria Y.	L	SDN Tambakaji 01	90	Sangat Baik
22.	Vishal Ravi Athailah	L	SDN Tambakaji 01	87	Sangat Baik
23.	Zidan Rahmatullah	L	SDN Tambakaji 01	73	Baik
24.	Az-zahra Novita W.	P	SDN Tambakaji 02	88	Sangat Baik
25.	Bagas Setiawan	L	SDN Tambakaji 02	91	Sangat Baik
26.	Danar Benaya Putra	L	SDN Tambakaji 02	56	Cukup
27.	Fajar Indah Nuryanti	P	SDN Tambakaji 02	87	Sangat Baik
28.	Hari Agung Untoro	L	SDN Tambakaji 02	89	Sangat Baik
29.	Kaka Zaky Satrio	L	SDN Tambakaji 02	59	Cukup
30.	Meininda Nur A. R.	P	SDN Tambakaji 02	87	Sangat Baik
31.	Muhammad Zidan A.	L	SDN Tambakaji 02	57	Cukup
32.	Shinta Mutiara	P	SDN Tambakaji 02	93	Sangat Baik
33.	Syifa Fredlina Kasih	P	SDN Tambakaji 02	81	Baik
34.	Tasya Amalia W.	P	SDN Tambakaji 02	60	Cukup

No.	Nama Siswa	L/P	Asal Sekolah	Skor	Kategori
35.	Yassinta Khalifatil K.	P	SDN Tambakaji 02	80	Baik
36.	Zulfi Sambu Praditya	L	SDN Tambakaji 02	57	Cukup
37.	Adhitya Angga Reza	L	SDN Tambakaji 03	73	Baik
38.	Afriza Satrio D. H.	L	SDN Tambakaji 03	72	Baik
39.	Altania Maulidina S.	P	SDN Tambakaji 03	70	Baik
40.	Damai Rizky A.	L	SDN Tambakaji 03	68	Cukup
41.	Dani Septayana	L	SDN Tambakaji 03	69	Cukup
42.	Denny Krisna Massa	L	SDN Tambakaji 03	92	Sangat Baik
43.	Erlina Putri Lestari	P	SDN Tambakaji 03	92	Sangat Baik
44.	Hana Bathsya S. P.	P	SDN Tambakaji 03	68	Cukup
45.	Ladya Kessa S.	P	SDN Tambakaji 03	87	Sangat Baik
46.	Meihita Zahra A.	P	SDN Tambakaji 03	94	Sangat Baik
47.	Nico Saputra K.	L	SDN Tambakaji 03	78	Baik
48.	Nura Zahra Aurasany	P	SDN Tambakaji 03	75	Baik
49.	Pamella Saskia M.	P	SDN Tambakaji 03	90	Sangat Baik
50.	Panji Kukuh Satria	L	SDN Tambakaji 03	70	Baik
51.	Randi Maulana I.	L	SDN Tambakaji 03	82	Baik
52.	Rio Dhika Setiawan	L	SDN Tambakaji 03	66	Cukup
53.	Rivaldo Rizky S. K.	L	SDN Tambakaji 03	81	Baik
54.	Savira Amalia K.	P	SDN Tambakaji 03	78	Baik
55.	Shava Dwi Hartanti	P	SDN Tambakaji 03	82	Baik
56.	Stefanus Bagus A. S.	L	SDN Tambakaji 03	87	Sangat Baik
57.	Tarisha Naila A.	P	SDN Tambakaji 03	80	Baik
58.	Tata Dwi Rahmawati	P	SDN Tambakaji 03	72	Baik
59.	Amin Muchaimin	L	SDN Tambakaji 05	79	Baik
60.	Arli Kurnia Rahman	L	SDN Tambakaji 05	84	Baik
61.	Astrid Putri Widya K	P	SDN Tambakaji 05	79	Baik
62.	Ayu Saras Wati	P	SDN Tambakaji 05	94	Sangat Baik
63.	Beredistus Petra D. K	L	SDN Tambakaji 05	91	Sangat Baik
64.	Doni Rizky A.	L	SDN Tambakaji 05	95	Sangat Baik
65.	Ghina Vadhisa	P	SDN Tambakaji 05	100	Sangat Baik
66.	Gilang Adhi Putra P	L	SDN Tambakaji 05	80	Baik
67.	Ivan Setiyawan	L	SDN Tambakaji 05	80	Baik
68.	Jelita Putri Widada	P	SDN Tambakaji 05	89	Sangat Baik
69.	Kisti Aulia R.	P	SDN Tambakaji 05	87	Sangat Baik
70.	Muhammad Wisnu A.	L	SDN Tambakaji 05	84	Baik
71.	Nafis Arum P. D	P	SDN Tambakaji 05	92	Sangat Baik
72.	Nike Febryana	P	SDN Tambakaji 05	75	Baik

No.	Nama Siswa	L/P	Asal Sekolah	Skor	Kategori
73.	Nur Candra Hamida	P	SDN Tambakaji 05	87	Sangat Baik
74.	Rais Ade Prayoga	L	SDN Tambakaji 05	93	Sangat Baik
75.	Ardi Putra Aldiansyah	L	SDN Wonosari 01	88	Sangat Baik
76.	Aryani Wiramukti P.	P	SDN Wonosari 01	62	Cukup
77.	Chika Amelia Putri	P	SDN Wonosari 01	70	Baik
78.	Dela Safitri	P	SDN Wonosari 01	71	Baik
79.	Dini Mufisha	P	SDN Wonosari 01	88	Sangat Baik
80.	Eno Ananda Widha	L	SDN Wonosari 01	82	Baik
81.	Firsty Indah S.	P	SDN Wonosari 01	81	Baik
82.	Hari Nugroho Tri Y.	L	SDN Wonosari 01	79	Baik
83.	Haryono	L	SDN Wonosari 01	77	Baik
84.	Herlina Nilnal Muna	P	SDN Wonosari 01	100	Sangat Baik
85.	Ikhtiar Ferdi Ianandi	L	SDN Wonosari 01	86	Sangat Baik
86.	Imam Maolana	L	SDN Wonosari 01	78	Baik
87.	Iwan Setiyanto	L	SDN Wonosari 01	83	Baik
88.	Muhamad Rosul A.	L	SDN Wonosari 01	70	Baik
89.	Muhamad Wahyu A.	L	SDN Wonosari 01	65	Cukup
90.	Najwa Faradila L.	P	SDN Wonosari 01	95	Sangat Baik
91.	Nanda Malika	P	SDN Wonosari 01	88	Sangat Baik
92.	Rangga Eka Prayitno	L	SDN Wonosari 01	71	Baik
93.	Risma Junia P	P	SDN Wonosari 01	85	Sangat Baik
94.	Sinta Nurcahyani	P	SDN Wonosari 01	82	Baik
95.	Siti Rochimah	P	SDN Wonosari 01	72	Baik
96.	Tri Prayoga A.	L	SDN Wonosari 01	73	Baik
97.	Tsaqiva Naila Oktavia	P	SDN Wonosari 01	81	Baik
98.	Yudhan Saylendra A.	L	SDN Wonosari 01	79	Baik
99.	Bayu Eka Prasetya	L	SDN Wonosari 02	71	Baik
100.	Ira Odiva Ramayana	P	SDN Wonosari 02	78	Baik
101.	Iqbal Riski Miftahurri	L	SDN Wonosari 02	72	Baik
102.	Kayla Azzahra G.	P	SDN Wonosari 02	84	Baik
103.	Kumalasari	P	SDN Wonosari 02	70	Baik
104.	Laurel Agatha	P	SDN Wonosari 02	79	Baik
105.	Lukman Hakim	L	SDN Wonosari 02	76	Baik
106.	Lutfi Dwi Rahmawati	P	SDN Wonosari 02	81	Baik
107.	Lutfi Indriyani	P	SDN Wonosari 02	73	Baik
108.	Lyara Azzahra	P	SDN Wonosari 02	79	Baik
109.	Meidhy Ayuningdhea	P	SDN Wonosari 02	90	Sangat Baik
110.	Miftahul Hadi Saputra	L	SDN Wonosari 02	89	Sangat Baik

No.	Nama Siswa	L/P	Asal Sekolah	Skor	Kategori
111.	Mochamad Zakhi A.	L	SDN Wonosari 02	76	Baik
112.	Muhammad Syahdan	L	SDN Wonosari 02	93	Sangat Baik
113.	Nabila Wahyu P.	P	SDN Wonosari 02	83	Baik
114.	Nadia Angel Febiola	P	SDN Wonosari 02	79	Baik
115.	Nirma Indah Fadiana	P	SDN Wonosari 02	79	Baik
116.	Nufal Febriawan	L	SDN Wonosari 02	73	Baik
117.	Nugi Dwi Cahyono	L	SDN Wonosari 02	80	Baik
118.	Pradana Ridjal Nur A.	L	SDN Wonosari 02	89	Sangat Baik
119.	Septian Aji Susilo Y.	L	SDN Wonosari 02	76	Baik
120.	Shela Kurniawati	P	SDN Wonosari 02	72	Baik
121.	Tegar Desta Ariawan	L	SDN Wonosari 02	90	Sangat Baik
122.	Thoriq Rijal P.	L	SDN Wonosari 02	75	Baik
123.	Vicka Ananda Aurelia	P	SDN Wonosari 02	91	Sangat Baik
124.	Yan Adhyaksha W.	L	SDN Wonosari 02	78	Baik
125.	Yunita Eka Amanda	P	SDN Wonosari 02	89	Sangat Baik
126.	Zofan Raflika Afnani	L	SDN Wonosari 02	72	Baik
127.	Ajie Fitri Nugroho	L	SDN Wonosari 03	71	Baik
128.	Akhsanul Ulumudin	L	SDN Wonosari 03	80	Baik
129.	Alvian Ananda A.	L	SDN Wonosari 03	82	Baik
130.	Baggas Adjie P.	L	SDN Wonosari 03	65	Cukup
131.	Devi Arum Ningtyas	P	SDN Wonosari 03	98	Sangat Baik
132.	Dian Nurul H	P	SDN Wonosari 03	83	Baik
133.	Farah Nur Fadillah	P	SDN Wonosari 03	84	Baik
134.	Fitri Khoirul Alni	P	SDN Wonosari 03	64	Cukup
135.	Junanda Nur A.P	L	SDN Wonosari 03	98	Sangat Baik
136.	M. Agil Ghofar S	L	SDN Wonosari 03	66	Cukup
137.	M. Fachtul Rozie	L	SDN Wonosari 03	63	Cukup
138.	Mohamad Ibrohim	L	SDN Wonosari 03	79	Baik
139.	Nasywa Aisyah Ayu N	P	SDN Wonosari 03	91	Sangat Baik
140.	Nila Eka Yuliasari	P	SDN Wonosari 03	82	Baik
141.	Noviana Salsabila	P	SDN Wonosari 03	94	Sangat Baik
142.	Putri Hartinah	P	SDN Wonosari 03	85	Sangat Baik
143.	Rahma Nur Hayati	P	SDN Wonosari 03	90	Sangat Baik
144.	Rizki Balsa Yuana	P	SDN Wonosari 03	79	Baik
145.	Setyo Wahyu Wibowo	L	SDN Wonosari 03	95	Sangat Baik
146.	Silvia Cantika M.	P	SDN Wonosari 03	92	Sangat Baik
147.	Syaiful Fawwaz A. H.	L	SDN Wonosari 03	70	Baik
148.	Tegar Iman Ardinata	L	SDN Wonosari 03	73	Baik

No.	Nama Siswa	L/P	Asal Sekolah	Skor	Kategori
149.	Tiara Ayu Rahmawati	P	SDN Wonosari 03	70	Baik
150.	Yulan Namora Ilham	L	SDN Wonosari 03	80	Baik
	Mean	80.726			
	Median	81			
	Modus	79			
	Simpangan Baku	9.5277			
	Skor Terendah	56			
	Skor Tertinggi	100			

Lampiran 20

HASIL UJI NORMALITAS DATA PENELITIAN

Case Processing Summary

Variabel	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Ekstrakurikuler kepramukaan	150	100.0%	0	.0%	150	100.0%
Kedisiplinan Siswa	150	100.0%	0	.0%	150	100.0%

Tests of Normality

Variabel	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Ekstrakurikuler kepramukaan	.071	150	.061	.983	150	.058
Kedisiplinan Siswa	.072	150	.058	.982	150	.052

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 21

HASIL UJI LINIERITAS DATA PENELITIAN

Case Processing Summary

Variabel	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Ekstrakurikuler kepramukaan * Kedisiplinan Siswa	150	100.0%	0	.0%	150	100.0%

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Ekstrakurikuler Between (Combined)	6910.688	38	181.860	3.157	.000
kepramukaan * Groups	4678.634	1	4678.634	81.220	.000
Kedisiplinan	2232.054	37	60.326	1.047	.414
Siswa					
Within Groups	6394.086	111	57.604		
Total	13304.773	149			

Lampiran 22

HASIL ANALISIS KORELASI

Correlations

		Ekstrakurikuler kepramukaan	Kedisiplinan Siswa
Ekstrakurikuler kepramukaan	Pearson Correlation	1	.593**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	150	150
Kedisiplinan Siswa	Pearson Correlation	.593**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 23

HASIL ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.593 ^a	.352	.347	7.698	1.745

a. Predictors: (Constant), Ekstrakurikuler kepramukaan

b. Dependent Variable: Kedisiplinan Siswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4756.356	1	4756.356	80.272	.000 ^a
	Residual	8769.437	148	59.253		
	Total	13525.793	149			

a. Predictors: (Constant), Ekstrakurikuler kepramukaan

b. Dependent Variable: Kedisiplinan Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.817	5.717		5.216	.000
	Ekstrakurikuler kepramukaan	.598	.067	.593	8.959	.000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Siswa

Lampiran 24

DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN



Gambar 1: Peneliti membagikan angket penelitian



Gambar 2: Peneliti menjelaskan petunjuk pengisian angke penelitian



Gambar 3: Siswa mengerjakan angket penelitian



Gambar 4: Peneliti memantau siswa dalam mengisi angket penelitian

Lampiran 25

SURAT IJIN PENELITIAN DAN SURAT KETERANGAN

	<p>PEMERINTAH KOTA SEMARANG DINAS PENDIDIKAN UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN NGALIYAN Alamat : Jl. Prof. Dr. Hamka No. 03 Ngaliyan Telp. 0247610365 Semarang Email : Ngaliyan@disdik-kotasmg.org</p>
<p>Nomor : 421.1 / 064 Lamp. : - Hal : Ijin Penelitian</p>	<p>Semarang, 14 April 2016</p>
<p>Kepada Yth : DWI ELMY SETYORINI Mahasiswa UNNES Semarang Di - Semarang</p>	
<p>Dasar Surat : Surat dari UNNES Semarang Nomor: 1795/UN37.1.1.8/TU/2016 tanggal 8 April 2016 perihal Ijin Penelitian</p>	
<p>Sehubungan dengan hal tersebut di atas Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Ngaliyan memberikan Ijin Penelitian untuk menyusun skripsi di Gugus " CAKRA " UPTD Pendidikan Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang</p>	
<p>Dengan ketentuan sebagai berikut :</p>	
<ul style="list-style-type: none"> - Sebelum melaksanakan Penelitian perlu koordinasi kepada kepala SD Negeri di wilayah UPTD Pendidikan Kecamatan Ngaliyan - Pelaksanaan Penelitian dilaksanakan dengan tidak mengganggu jam Pelajaran di sekolah - Data yang di peroleh tidak untuk di publikasikan bagi pihak luar - Setelah pelaksanaan Penelitian melaporkan hasil kegiatan kepada UPTD Pendidikan Kecamatan Ngaliyan paling lambat dua minggu setelah selesai melaksanakan kegiatan 	
<p>Demikian surat Ijin Penelitian ini dibuat untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.</p>	
 <p>Drs. Abdu Djamil, M.Pd. Pembina NIP.19590504 197911 1 010</p>	
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang 2. Kepala SD Tambakaji 01,02, 03, dan 05 3. Kepala SD Wonosari 01, 02 dan 03 4. Pertinggal 	



KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt.1, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 1795/UN37.1.1/TU/2016
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN Tambakaji 01
di SDN Tambakaji 01

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

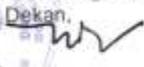
Nama : Dwi Elmi Setyorini
NIM : 1401412210
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kedisiplinan Siswa

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 8 April 2016

Dekan,


Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001



KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 1795 / UN33.11 / TU / 2016
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Sekolah SDN Tambakaji 02
di SDN Tambakaji 02

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

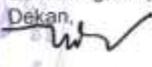
Nama : Dwi Elmi Setyorini
NIM : 1401412210
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kedisiplinan Siswa

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 8 April 2016

Dekan,


Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001



KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 1995 / UM39 / S1 / TU / 2016
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN Tambakaji 03
di SDN Tambakaji 03

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Dwi Elmi Setyorini
NIM : 1401412210
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kedisiplinan Siswa

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 8 April 2016

Dekan,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001



KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt. Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 105 / UN 37.11 / TU / 2016
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN Tambakaji 05
di SDN Tambakaji 05

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

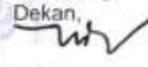
Nama : Dwi Elmi Setyorini
NIM : 1401412210
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kedisiplinan Siswa

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 8 April 2016

Dekan,


Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001



KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt. Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 1795 / UN.57.11 / T.1 / 2016
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN Wonosari 01
di SDN Wonosari 01

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Dwi Elmi Setyorini
NIM : 1401412210
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kedisiplinan Siswa

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 8 April 2016

Dekan,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001



KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt. Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 1795/UN37.1.1/TU/2016
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN Wonosari 02
di SDN Wonosari 02

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Dwi Elmi Setyorini
NIM : 1401412210
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kedisiplinan Siswa

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 8 April 2016

Dekan,

[Handwritten Signature]
Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001



KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 1795/UN37.1.1/TU/2016
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN Wonosari 03
di SDN Wonosari 03

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Dwi Elmi Setyorini
NIM : 1401412210
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kedisiplinan Siswa

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 8 April 2016

Dekan,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

**SURAT KETERANGAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. A. Busyairi, M.Ag.

NIP. : 195801051987031001

Sebagai validator instrumen yang disusun oleh:

Nama : Dwi Elmi Setyorini

NIM : 1401412210

Program Studi : PGSD

Fakultas : FIP UNNES

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Semarang, Maret 2016
Validator Instrumen



Drs. A. Busyairi, M.Ag.
195801051987031001

**SURAT KETERANGAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ali Sunarso, M.Pd.

NIP. : 196004191983021001

Sebagai validator instrumen yang disusun oleh:

Nama : Dwi Elmi Setyorini

NIM : 1401412210

Program Studi : PGSD

Fakultas : FIP UNNES

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Semarang, Maret 2016
Validator Instrumen



Dr. Ali Sunarso, M.Pd.

196004191983021001



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN NGALIYAN
SD NEGERI TAMBAKAJI 01

Jl. Raya Walisongo KM 12 Semarang Telp. (024) 866930

SURAT KETERANGAN

Nomor: 4212 / 054 / 2016

Berdasarkan surat nomor: 1795/UN37.1.1/TU/2016 tentang penelitian untuk melaksanakan pengambilan data guna menyusun skripsi bagi mahasiswa S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, maka kami menerima dan memberi ijin kepada:

Nama : Dwi Elmi Setyorini
 NIM : 1401412210
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SD Negeri Tambakaji 01 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang pada tanggal 13 Mei 2016 guna menyusun skripsi yang berjudul "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang".

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 04 Juni 2016
 Kepala SDN Tambakaji 01

Akhdad Turodi, S.Pd.
 NIP. 19610114 198201 1 005



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN NGALIYAN
SD NEGERI TAMBAKAJI 02

Jl. Tambakaji RT 07 RW XII Ngaliyan Semarang Telp. (024) 866930

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2 / 073 /2016

Berdasarkan surat nomor: 1795/UN37.1.1/TU/2016 tentang penelitian untuk melaksanakan pengambilan data guna menyusun skripsi bagi mahasiswa S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, maka kami menerima dan memberi ijin kepada:

Nama : Dwi Elmi Setyorini
 NIM : 1401412210
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SD Negeri Tambakaji 02 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang pada tanggal 30 April 2016 guna menyusun skripsi yang berjudul "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang".

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 Mei 2016

Kepala SDN Tambakaji 02



Budiasih Dwi Setyonowati, S.Pd.

NIP. 19610209 197911 2 002



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN NGALIYAN
SD NEGERI TAMBAKAJI 03

Jl. Raya Bringin Ngaliyan Semarang Telp. (024) 866 4727

SURAT KETERANGAN

Nomor: 4212/096/2016

Berdasarkan surat nomor: 1795/UN37.1.1/TU/2016 tentang penelitian untuk melaksanakan pengambilan data guna menyusun skripsi bagi mahasiswa S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, maka kami menerima dan memberi ijin kepada:

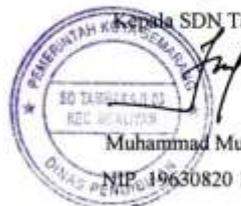
Nama : Dwi Elmi Setyorini
 NIM : 1401412210
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SD Negeri Tambakaji 03 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang pada tanggal 7 Mei 2016 guna menyusun skripsi yang berjudul "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang".

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 Mei 2016

Kepala SDN Tambakaji 03



Muhammad Muslich, S.Pd.I.

NIP. 19630820 198405 1 005



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN NGALIYAN
SD NEGERI TAMBAKAJI 05

Jl. Raya Walisongo KM 9 Ngaliyan Semarang Telp. (024) 866 4727

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/ 7 /2016

Berdasarkan surat nomor: 1795/UN37.1.1/TU/2016 tentang penelitian untuk melaksanakan pengambilan data guna menyusun skripsi bagi mahasiswa S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, maka kami menerima dan memberi ijin kepada:

Nama : Dwi Elmi Setyorini
 NIM : 1401412210
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SD Negeri Tambakaji 05 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang pada tanggal 29 April 2016 guna menyusun skripsi yang berjudul "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang".

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 Mei 2016
 Kepala SDN Tambakaji 05

 Kusumiyati, S.Pd.
 NIP. 19590702 1979112 004



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN NGALIYAN
SD NEGERI WONOSARI 01

Jl. Kuda 8 RT 003 RW 07 Ngaliyan Semarang Telp. (024) 866 2361

SURAT KETERANGAN

Nomor: 512 / 145 / 2016

Berdasarkan surat nomor: 1795/UN37.1.1/TU/2016 tentang penelitian untuk melaksanakan pengambilan data guna menyusun skripsi bagi mahasiswa S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, maka kami menerima dan memberi ijin kepada:

Nama : Dwi Elmi Setyorini
NIM : 1401412210
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SD Negeri Wonosari 01 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang pada tanggal 29 April 2016 guna menyusun skripsi yang berjudul "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang".
Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 Mei 2016
Kepala SDN Wonosari 01

Bapak, S.Pd.
NIP. 196309111993011001



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN NGALIAN
SD NEGERI WONOSARI 02

Jl. Raya Mangkang KM 16 Ngalian Semarang Telp. (024) 8662590

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/074/2016

Berdasarkan surat nomor: 1795/UN37.1.1/TU/2016 tentang penelitian untuk melaksanakan pengambilan data guna menyusun skripsi bagi mahasiswa S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, maka kami menerima dan memberi ijin kepada:

Nama : Dwi Elmi Setyorini
NIM : 1401412210
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SD Negeri Wonosari 02 Kecamatan Ngalian Kota Semarang pada tanggal 30 April 2016 guna menyusun skripsi yang berjudul "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngalian Kota Semarang".

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 31 Mei 2016

Kepala SDN Wonosari 02



Dra. Nurzul Saptiyah Sukmowinahyu

NIP. 19640131 198405 2 003



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN NGALIYAN
SD NEGERI WONOSARI 03

Jl. Raya Randugarut Wonosari Ngaliyan Semarang Telp. (024) 8662003

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421-2 / 78 /2016

Berdasarkan surat nomor: 1795/UN37.1.1/TU/2016 tentang penelitian untuk melaksanakan pengambilan data guna menyusun skripsi bagi mahasiswa S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, maka kami menerima dan memberi ijin kepada:

Nama : Dwi Elmi Setyorini
 NIM : 1401412210
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SD Negeri Wonosari 03 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang pada tanggal 30 April 2016 guna menyusun skripsi yang berjudul "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang".

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 Mei 2016

Kepala SDN Wonosari 03

Stefanus Sutryono, S.Pd.SD
 NIP. 19630508 198304 1 005